

LAPORAN
TAHUNAN
Annual Report

2018



Tumbuh **Kuat**
dalam **Era Digital**

Grow Strongly in Digital Era

BANK SLEMAN
P D B P R B A N K S L E M A N



Tumbuh **Kuat**
dalam **Era Digital**

Grow Strongly in Digital Era

Tema LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme 2018

2018

Tuntutan perkembangan zaman dan semakin beragamnya kebutuhan customer membuat bank harus dapat segera menyesuaikan dengan cepat. Perbankan di Era disrupsi digital membuat bank harus mengubah cara berpikir dari yang hanya menunggu calon nasabah/ nasabah datang untuk menggunakan jasa layanan perbankan, kini harus lebih dinamis dan aktif dalam mencari calon nasabah dengan terus berinovasi menyiasati persaingan yang semakin ketat.

The demands of the times and the increasingly diverse needs of customers make the bank has to be able to adjust quickly. Banking in the digital disruption era has made the banks have to change their way of thinking from just waiting for prospective customers to come to use the banking services, now it must be more dynamic and active in looking for prospective customers by constantly innovating around increasingly fierce competition.

Tumbuh **Kuat**
dalam **Era Digital**

Grow Strongly in Digital Era



Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

Annual Report LAPORAN TAHUNAN **2014**

Annual Report 2014



Annual Report LAPORAN TAHUNAN **2016**

Annual Report 2016



Annual Report LAPORAN TAHUNAN **2015**

Annual Report 2015

Menggalang Sinergi Mengkokohkan Prestasi

Raising Synergy to Strengthen the Achievement



Annual Report LAPORAN TAHUNAN **2017**

Annual Report 2017

ARAH PASTI MENUJU TRANSFORMASI

Certain Direction Towards Transformation





BUPATI SLEMAN

BERITA ACARA PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN 2018

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh lima bulan Maret tahun Dua ribu sembilan belas, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. SRI PURNOMO, M.Si.
Jabatan : Bupati Sleman

Bahwa setelah mempertimbangkan :

1. Rapat bersama Bupati Sleman, Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman untuk membahas Laporan Tahunan 2018 pada tanggal 25 Maret 2019.
2. Persetujuan yang telah diberikan Dewan Pengawas terhadap Laporan Tahunan 2018.

Maka dengan ini saya mengesahkan Laporan Tahunan 2018 yang terdiri atas :

1. Laporan kegiatan usaha PD BPR Bank Sleman Tahun 2018.
2. Laporan hasil audit atas laporan keuangan PD BPR Bank Sleman periode 31 Desember 2018 dan 2017.

Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Berita Acara Pengesahan ini.

Disahkan di Sleman
Pada tanggal 25 Maret 2019

Bupati Sleman,



Drs. H. SRI PURNOMO, M.Si.

Sekapur Sirih Bupati Sleman

Thank You from Regent of Sleman



Drs. H. Sri Purnomo, M.Si

Bupati Sleman
Regent of Sleman

Alhamdulillah robbil 'aalamiin puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam...

Dengan hadirnya Bank Sleman di tengah masyarakat, diharapkan dapat lebih bermakna dalam mempertegas perannya untuk mewujudkan kemakmuran bersama melalui tata cara berniaga dan berekonomi. Selain itu diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan.

Era marketing saat ini telah memasuki fase market driven yang bertumpu pada cita rasa yang diinginkan oleh pasar. Industri perbankan dituntut untuk lebih bisa memanjakan pasar dengan produk yang variatif dan inovatif. Keunggulan teknologi yang dimiliki bank menjadi kunci kesuksesan dalam menarik nasabah dan memantapkan pelayanannya. Diharapkan Bank Sleman dapat dengan cepat mengikuti dan menyesuaikan perkembangan di era digitalisasi ini dan tetap mengedepankan pelayanan untuk pelaku UKM sebagai Bank-nya UMKM Sleman.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing dan meridhoi setiap upaya dan langkah kita dalam mengembangkan perekonomian di Kabupaten Sleman demi meningkatkan kesejahteraan dan membahagiakan masyarakat.

Alhamdulillah robbil 'aalamiin, praise and thank that we always pray to the presence of Allah SWT, God exclaims all the worlds

With the presence of Bank Sleman in the midst of the community, it is hoped that it can be more meaningful in reinforcing its role to realize shared prosperity through trade and economic procedure. In addition, it is expected to facilitate the public in conducting banking transaction.

The current marketing era has entered a market driven phase that relies on the taste desired by the market. The banking industry is required to be more able to spoil the market with varied and innovative products. The technological superiority possessed by banks is the key to success in attracting customer and strengthening its service. It is expected that Bank Sleman can quickly follow and adjust the development in this digitalization era and continue to prioritize service for SME player as the bank for MSME in Sleman.

May Allah SWT, God Almighty always guide and bless all our efforts and steps in developing the economy in Sleman Regency in order to improve welfare and make people happy.

Daftar Isi

Table of Content



2	Tema <i>Theme</i>
3	Kesinambungan Tema <i>Continuity of Themes</i>
5	Berita Acara Pengesahan Laporan Tahunan <i>Minutes of Ratification of Annual Report</i>
7	Sekapur Sirih <i>Thank you</i>
8	Daftar Isi <i>Table of Content</i>
9	Profil dan Pembahasan <i>Profile and Discussion</i>
11	Pencapaian <i>Achievement</i>
12	Kontribusi Bank Sleman <i>Bank Sleman Contributions</i>
13	Peristiwa Penting <i>Significant Event</i>
15	Kaleidoskop <i>Caleidoscope</i>
19	Prestasi dan Penghargaan <i>Achievement and Award</i>
22	Ikhtisar data Keuangan <i>Financial data overview</i>
26	Manajemen Bank Sleman <i>Management of Bank Sleman</i>
27	Testimoni <i>Testimonials</i>
28	Laporan Dewan Pengawas <i>Supervisory Board Report</i>
36	Profil Dewan Pengawas <i>Profile of the Supervisory Board</i>
40	Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>
46	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Director</i>

51	Profil Pimpinan Divisi <i>Profile of Division Head</i>
54	Lembar Laporan Pertanggungjawaban <i>Accountability Report Sheet</i>
55	Profil Perusahaan <i>Company profile</i>
58	Sejarah Perusahaan <i>Company history</i>
60	Makna Logo <i>Logo Meaning</i>
61	Visi Misi <i>Vision and Mission</i>
72	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>
79	Laporan SDM <i>HR report</i>
89	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
97	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>
105	Analisa Rasio keuangan <i>Financial Ratio Analysis</i>
108	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
110	Prospek Usaha <i>Business prospect</i>
111	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
117	CSR Bank Sleman <i>CSR of Bank Sleman</i>
131	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditor Report</i>

Profil dan **Pembahasan**

Profile and Discussion



Program Unggulan Bank Sleman Tahun 2018
Flagship Program of Bank Sleman in 2018



Tabungan Mutiara

Tabungan berhadiah yang sangat diminati masyarakat Sleman dan sekitarnya merupakan periode ke XI dan sebagai produk unggulan Bank Sleman

Tabungan Mutiara

The prize saving that is very popular with the people of Sleman and its surroundings also the 9th period and the superior product of Bank Sleman



Tabungan Simpel

Tabungan bagi para pelajar mulai PAUD hingga setingkat SMA sebagai sarana edukasi bagi para pelajar agar gemar menabung sejak dini

Tabungan Simpel

Saving product for students from pre-school to high school level as a means of education for students to love saving from an early age



Tabungan Arofah

produk tabungan yang disediakan khusus untuk mewujudkan niat suci menjalankan ibadah haji/umroh dan berhadiah wisata religi yang akan diundi setahun sekali

Tabungan Arofah

Savings product that is specifically provided to realize the holy intention of running a hajj/umrah and religious tourism prizes that will be drawn once a year



KUBS

Kredit Usaha Bank Sleman yang diperuntukkan bagi pelaku UKM dengan bunga murah. Pelaku usaha bermitra secara berkesinambungan melalui produk KUBS Bank Sleman.

KUBS

Business Credit of Bank Sleman is intended for SMEs with low interest rates. Business people are partnering on an ongoing basis through Business Credit Bank Sleman product.



Kontribusi Bank Sleman pada Pembangunan Nasional

Contribution of Bank Sleman to National Development



Taat membayar pajak
Obey paying taxes



Mendidik para pelajar melalui edukasi untuk menabung sejak dini
Educate students through education to save early



berpartisipasi aktif dalam kegiatan dalam rangka peningkatan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat
Actively participate in activities in order to increase education and financial literacy to the community



Pembiayaan Kredit Usaha Kecil dan Menengah
Credit Financing for Small and Medium Business



Memberikan bantuan modal kepada pelaku UKM dengan bunga murah dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah khususnya di Kabupaten Sleman.
Providing capital assistance to SMEs with low interest in order to improve the regional economy especially in Sleman Regency.



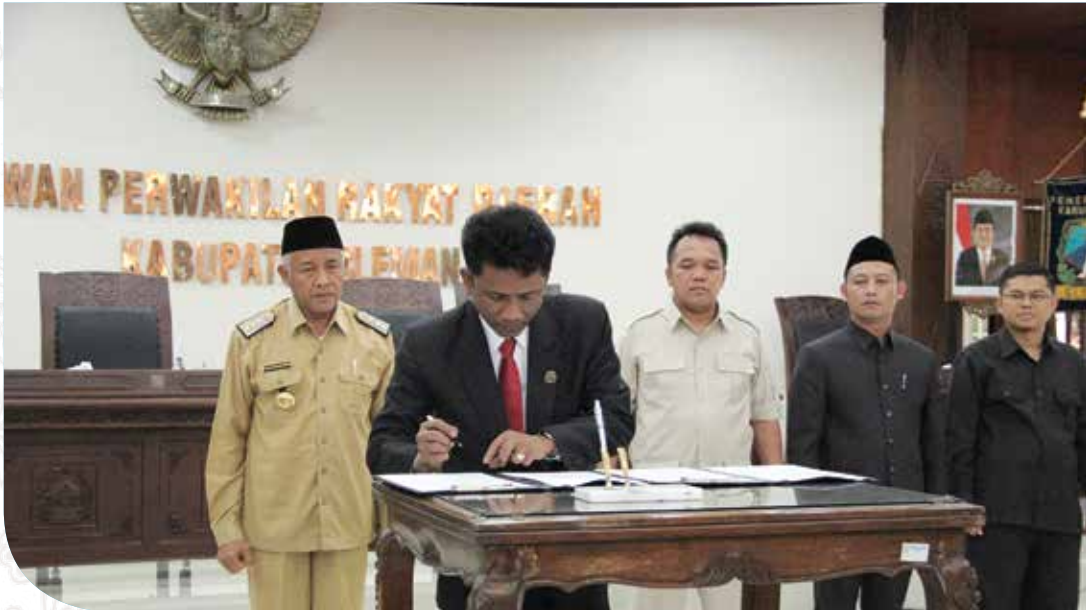
Kerjasama Layanan Pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) sebagian PNS dan Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman yang diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali, bekerjasama dengan BKPP Kabupaten Sleman berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor : 12/PKS/BS/V/2018 tanggal 23 Mei 2018, Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pemerintah Kabupaten Sleman dan PD BPR Bank Sleman Nomor : 29/PK.KDH/A/2018 dan Nomor : 08/KB/BS/IV/2018 tanggal 17 April 2018 perihal Penyaluran Dana APBD Kabupaten Sleman. Untuk Pertama kalinya penyaluran dana TPP dimaksud pada Bulan Juli 2018.

Collaboration Services for Payment of Additional Employee Income (TPP) for some Government Employee and Sleman Regency Government Officers which are given every 3 (three) months, in collaboration with BKPP Sleman Regency based on the Cooperation Agreement No. 12/PKS/BS/V/2018 dated 23 May 2018, Based on the Joint Agreement of the Sleman Regency Government and PD BPR Bank Sleman No. 29/PK.KDH/A/2018 and No. 08/KB/BS/IV/2018 dated 17 April 2018 concerning the Distribution of Regional Budget of Sleman Regency. For the first time the distribution of TPP funds is referred to in July 2018.



Pembukaan Layanan Payment Point yang pertama kali di Lingkungan RSU Mitra Paramedika, Jl. Raya Ngemplak Kemasan Wedomartani Kalasan Sleman Tanggal 6 Agustus 2018 Untuk melayani pembayaran pasien rawat jalan dan masyarakat sekitar.

Opening of Payment Point Service for the first time in Mitra Paramedika Hospital, Jl. Raya Ngemplak Kemasan Wedomartani Kalasan, Sleman on August 6, 2018 to serve outpatient payments and surrounding communities.



Perubahan bentuk badan hukum Bank Sleman menjadi Perseroan Daerah telah mendapatkan pengesahan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sleman pada Bulan Oktober 2018.
Change in the legal entity form of Bank Sleman to become a Regional Company has been approved at the DPRD Regional Parliament Plenary Meeting in October 2018.



Penyelesaian pembangunan Kantor Cabang Kalasan yang beralamat di Jalan Raya Jogja-Solo Km. 15 Tamanmartani. Bangunan Gedung Kantor Cabang Kalasan didirikan di atas tanah milik sendiri dengan luas 374 m2 terdiri dari 2 lantai. Pembangunan gedung dilaksanakan oleh CV. Sumber Teknik

Completion of the construction of the Kalasan Branch Office located at Jalan Raya Jogja-Solo Km. 15 Tamanmartani. The Kalasan Branch Office Building was established on a self-owned land with an area of 374 m2 consisting of 2 floors. Construction of the building carried out by CV. Technical Resources



Dalam rangka memperingati Hari Keluarga Nasional XXV dan Hari Anak Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2018, Bank Sleman memberikan bantuan dalam mendukung program Sekolah Ramah Anak Kabupaten Sleman kepada SMP N 2 Pakem.

In order to commemorate National Family Day XXV and Sleman National Children's Day in 2018, Bank Sleman provided assistance in supporting the Sleman Regency Child Friendly School program to SMPN 2 Pakem.



Bank Sleman menyelenggarakan Khitanan Massal bagi 105 anak kurang mampu di Wilayah Kabupaten Sleman.

Bank Sleman held a Mass Circumcision for 105 underprivileged children in Sleman Regency



Program Bank Sleman Peduli, berbagi dan peduli kepada masyarakat Kabupaten Sleman dengan memberikan bantuan Peralatan Belanja dan Kebersihan untuk Pasar Tradisional.

The Bank Sleman Care Program, shares and cares for the people of Sleman Regency by providing assistance for Shopping and Hygiene Equipment for Traditional Markets.



Dalam rangka memperingati Hari Jadi ke 102 Kabupaten Sleman, PD BPR Bank Sleman memberikan bantuan gerobak usaha bagi 15 pelaku UKM di wilayah Kabupaten Sleman.

In order to commemorate 102nd Anniversary of Sleman Regency, PD BPR Bank Sleman provided business cart assistance for 15 SMEs in the Sleman Regency.



Bank Sleman memberikan bantuan dalam rangka Bank Sleman Peduli Bedah Rumah RTLH untuk warga di Desa Sidoarum, Godean, Sleman

Bank Sleman provides assistance in the framework of Bank Sleman Care for RTLH Home Surgery for residents in Sidoarum Village, Godean, Sleman



Dalam rangka memperingati Hari Jadi ke 102 Kabupaten Sleman, PD BPR Bank Sleman memberikan bantuan kredit tanpa bunga bagi 200 pelaku UKM di wilayah Kabupaten Sleman.

In order to commemorate 102nd Anniversary of Sleman Regency, PD BPR Bank Sleman provides interest-free credit assistance for 200 SME players in the Sleman Regency



Dalam rangka memperingati Hari Jadi ke 102 Kabupaten Sleman, PD BPR Bank Sleman memberikan bantuan beasiswa tingkat SD, SMP dan SMA bagi pelajar kurang mampu di wilayah Kabupaten Sleman.

In order to commemorate the 102nd Anniversary of Sleman Regency, PD BPR Bank Sleman provides scholarship assistance for elementary, middle and high school level for underprivileged students in Sleman Regency.



Dalam rangka mempererat silaturahmi antar pengurus dan pegawai, Bank Sleman menyelenggarakan acara Halal bi Halal Keluarga besar Bank Sleman di Grha Sarina Vidi Yogyakarta.

In order to strengthen the relationship between administrators and employees, Bank Sleman held a Halal bi Halal event for the big family of Bank Sleman at Grha Sarina Vidi Yogyakarta.



Bank Sleman melakukan penandatanganan MoU Pemusnahan Arsip bersama Kantor Arsip Daerah Kabupaten Sleman.

Bank Sleman signed the MoU on Archive Destruction along with the Regional Archives Office of Sleman Regency.



PD BPR Bank Sleman melakukan penandatanganan Kerjasama di bidang hukum dengan Kejaksaan Negeri Sleman

PD BPR Bank Sleman signed a Cooperation Agreement in the field of law with the Sleman District Prosecutor's Office



Bank Sleman melakukan penandatanganan MoU penyaluran Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) bersama BKPP Kabupaten Sleman.

Bank Sleman signed a MoU on the distribution of Employee Income Allowances (TPP) with BKPP Sleman Regency.



Bank Sleman berpartisipasi pada acara Pameran Potensi Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2018 di Gedung Serbaguna Sleman dengan menampilkan display produk UKM Binaan Bank Sleman.

Bank Sleman participates in the Sleman Regency Regional Potential Exhibition in 2018 at the Sleman Multipurpose Building by displaying products from Bank Sleman's UKM.



Dalam rangka menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, Bank Sleman menggelar kegiatan bersih lingkungan dengan tema Jum'at Bersih.

In order to maintain the cleanliness and comfort of the environment, Bank Sleman held a clean environment activity with Clean Friday theme.



Dalam rangka Bank Sleman Peduli, Bank Sleman menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim di wilayah Kabupaten Sleman.

In the framework of Bank Sleman Care Program, Bank Sleman held an Break the Fast Together event for Orphans in the Sleman Regency.



Bank Sleman menerima penghargaan dalam event Keterbukaan Informasi Badan Publik yang diselenggarakan Komisi Informasi Daerah Provinsi DIY dengan peringkat I kategori BUMD DIY yang disampaikan oleh Sekretaris Daerah Provinsi DIY, Ir. Gatot Saptadi.

Bank Sleman received an award in the Public Body Information Disclosure event held by the Regional Information Commission of DIY Province with the first rank in the BUMD DIY category delivered by the Regional Secretary of DIY Province, Ir. Gatot Saptadi.



Bank Sleman menyelenggarakan Pelatihan motivasi bagi pegawai.

Bank Sleman holds motivational training for employees.



Bank Sleman mengikuti Lomba Tarik Tambang yang merupakan salah satu lomba dalam rangka HUT ke 47 Korpri Kabupaten Sleman.

Bank Sleman participated in the Tug of War Competition which was one of the contests in the 47th anniversary of the Korpri Sleman Regency.



Bank Sleman menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Rohani bagi Direksi dan Pegawai yang diadakan rutin setiap sebulan sekali.

Bank Sleman organizes Spiritual Coaching activities for Directors and Employees held regularly every month.



Bank Sleman mengadakan studi banding ke PT. BPR Delta Artha Sidoarjo untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan bank.

Bank Sleman signed the MoU on Archive Destruction along with the Regional Archives Office of Sleman Regency.



Edukasi bagi pelajar di SMK Sanjaya Pakem sebagai bagian dari program peningkatan edukasi dan literasi keuangan Bank Sleman.

Education for students in Sanjaya Pakem Vocational School as part of Bank Sleman's financial education and literacy improvement program.



Bank Sleman berpartisipasi dalam kegiatan Karnaval Pelangi Budaya Bumi Merapi 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman untuk mengenalkan potensi budaya, seni dan pariwisata di Kabupaten Sleman dengan tema "Atraksi Seni Budaya Lereng Merapi sebagai Aset Wisata".

Education for students in Sanjaya Pakem Vocational School as part of Bank SleBank Sleman participated in the Karnaval Pelangi Budaya Bumi Merapi 2018 activity organized by the Sleman Regency Tourism Office to introduce the potential of culture, art and tourism in Sleman Regency with the theme "Merapi Slope Cultural Art Attraction as a Tourism Asset".man's financial education and literacy improvement program. Submission of the grand prize for the period XI Savings in the form of a Honda Brio unit to the winner.



Penyerahan hadiah utama Tabungan Mutiara periode XI berupa satu unit mobil Honda Brio kepada pemenang.

Submission of the grand prize for the Mutiara Savings period XI in the form of a 1 car unit of Honda Brio to the winner.



Doa bersama dan pemotongan tumpeng dalam rangka HUT ke-37 Bank Sleman.

Prayer together and cutting the cone in the framework of Bank Sleman's 37th anniversary.



Bank Sleman menerima penghargaan sebagai TOP BUMD of the year 2018 (Best of the Best) dalam event TOP BUMD award 2018 yang diselenggarakan Business News.

Bank Sleman received an award as TOP 2018 BUMD of the Best (Best of the Best) in the TOP BUMD 2018 award event held by Business News.

Prestasi dan Penghargaan

Achievement and Award



Indonesia CSR Award II 2018 Platinum Award

Indonesia CSR Award II 2018 Platinum Award

PD BPR Bank Sleman meraih penghargaan di bidang CSR (Corporate Social Responsibility) dengan peringkat 1. Penganugerahan penghargaan diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 23 Februari 2018 di Jakarta.

PD BPR Bank Sleman won an award in the CSR (Corporate Social Responsibility) field with 1st position. The awarding ceremony was held by the Economic Review on February 23, 2018 in Jakarta.



Penganugerahan dari Economic Review :

1. Platinum Award – Indonesia Information & Technology Award-I-2018,
2. Platinum Award – Indonesia Corporate Secretary Communication Award III-2018 dan
3. Indonesia Good Corporate Governance Award 2018 - Category Rural Banks Company - Sector Bank

Awarding from Economic Review:

1. *Platinum Award - Indonesia Information & Technology Award I 2018,*
2. *Platinum Award - Indonesia Corporate Secretary Communication Award III 2018 and*
3. *Indonesia Good Corporate Governance Award 2018 - Category Rural Banks Company - Sector Bank Indonesia 2018 Platinum Award II CSR Award*



Infobank Digital Brand Award 2018

PD BPR Bank Sleman meraih penghargaan di bidang Infobank Digital Brand dengan peringkat II. Penganugerahan penghargaan diselenggarakan oleh Infobank pada tanggal 25 April 2018 di Jakarta.

Infobank Digital Brand Award 2018

PD BPR Bank Sleman won an award in the field of Infobank Digital Brand ranked II. The awarding ceremony was held by Infobank on April 25, 2018 in Jakarta.



TOP BUMD 2018

Business News pada tahun 2018 memberikan beberapa penghargaan kepada PD BPR Bank Sleman dalam event TOP BUMD Award 2018, yakni:

1. Top BUMD 2018,
2. Top BPRKU III 2018,
3. Top BUMD of The Year 2018 (Best of The Best),
4. Direktur Utama PD BPR Bank Sleman memperoleh anugerah Top CEO BUMD 2018,
5. Bupati Sleman memperoleh anugerah Top Pembina BUMD 2018.

TOP 2018 BUMD

Business News in 2018 gave several awards to PD BPR Bank Sleman in the TOP BUMD Award 2018 event, namely:

1. Top BUMD 2018,
2. Top BPRKU III 2018,
3. Top BUMD of The Year 2018 (Best of the Best),
4. Top CEO BUMD 2018 award for President Director of PD BPR Bank Sleman,
5. Top BUMD Trustee 2018 award for Regent of Sleman



Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2018

Di tahun 2018 PD BPR Bank Sleman meraih penghargaan dari Economic Review berupa:

Peringkat I BPR Terbaik Aset Rp500 M – Rp1 T

Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2018

In 2018, PD BPR Bank Sleman won an award from Economic Review in the form of:

Rank I of Best BPR with total Asset of Rp500 M - Rp1 T



TOP 100 BPR

Kategori BPR dengan Aset Rp 100 Miliar ke atas yang tumbuh baik selama 3 tahun berturut-turut. Diselenggarakan oleh The Finance.

TOP 100 BPR

The category of BPR with assets of Rp 100 billion and above have grown well for 3 consecutive years. Organized by The Finance.



Indonesia Enterprise Risk Management Award-II-2018

Tahun 2018 PD BPR Bank Sleman memperoleh Penghargaan di bidang Enterprise Risk Management berupa: GOLDEN AWARD Kategori Perusahaan BPR (BUMD)

Indonesia Enterprise Risk Management Award-II-2018

In 2018, PD BPR Bank Sleman received an Award in the field of Enterprise Risk Management in the form of: GOLDEN AWARD Category of Rural Banks (BUMD)



Keterbukaan Informasi Badan Publik tahun 2018

Tahun 2018 PD BPR Bank Sleman memperoleh Penghargaan peringkat I kategori BUMD se DIY.

Public Agency Information Openness in 2018

In 2018, PD BPR Bank Sleman received the first rank in the DIY BUMD category.



Golden Awards Infobank BPR Awards 2018

Penghargaan atas kinerja keuangan Sangat Bagus selama 5 (lima) tahun berturut-turut tahun 2013-2017 diselenggarakan oleh Infobank.

Golden Awards Infobank BPR Award 2018

The award for Very Good financial performance for 5 (five) consecutive years in 2013-2017 was held by Infobank.



BPR Terbaik se-Indonesia tahun 2018

Tahun 2018 PD BPR Bank Sleman memperoleh penghargaan BPR Terbaik se-Indonesia dalam ajang Anugerah BPR Indonesia (ABPRI) VI 2018 di Jakarta

Best BPR in Indonesia in 2018

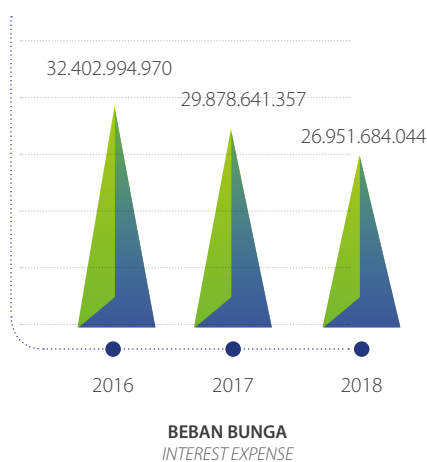
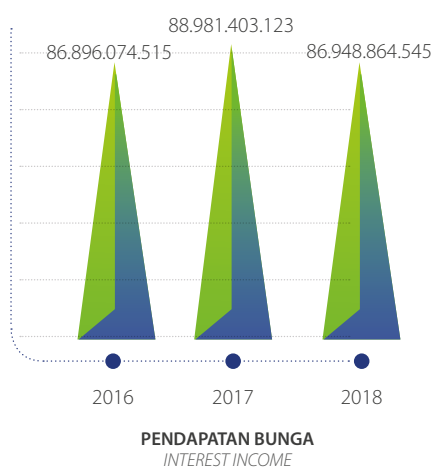
In 2018, PD BPR Bank Sleman received the Best BPR Award in Indonesia in the Indonesia BPR (ABPRI) Award 2018 in Jakarta

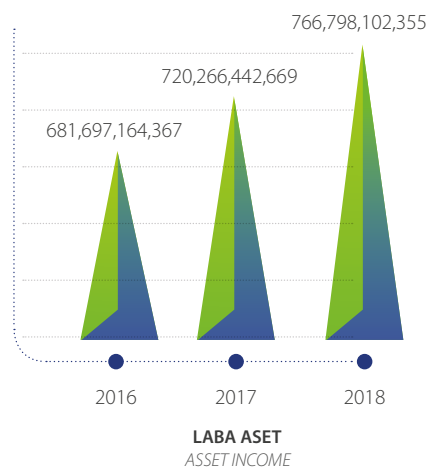
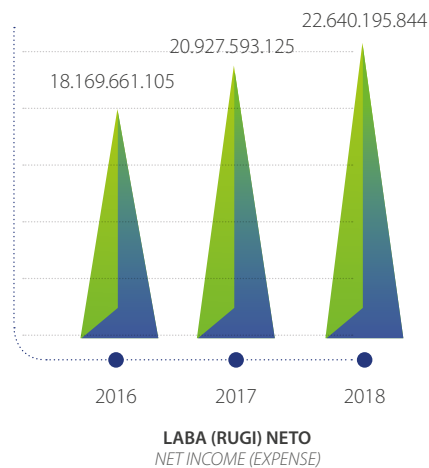
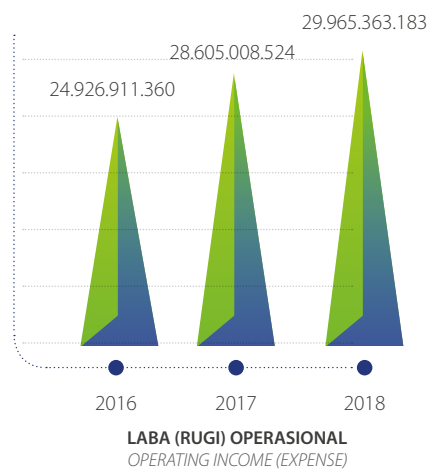
Ikhtisar Data Keuangan

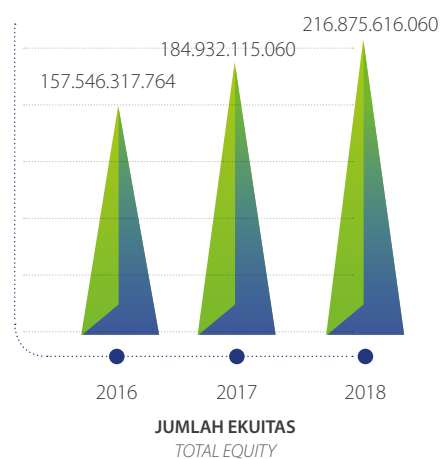
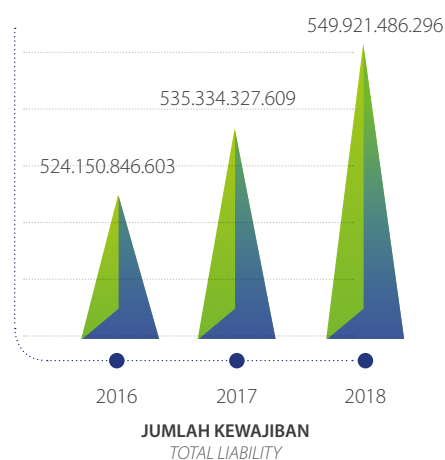
Financial Data overview

URAIAN	DESCRIPTION	2018	2017	2016
LABA/ RUGI	PROFIT AND LOSS			
Pendapatan bunga	Interest income	86.948.864.545	88.981.403.123	86.896.074.515
Beban bunga	Interest expense	26.951.684.044	29.878.641.357	32.402.994.970
Pendapatan bunga neto	Net interest income	59.997.180.501	59.102.761.766	54.493.079.545
Pendapatan operasional lainnya	Other operating income	5.024.500.518	4.305.466.716	3.407.033.271
Jumlah Pendapatan Operasional	Total Operating Income	65.021.681.019	63.408.228.482	57.900.112.816
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	Expense of allowance for losses/depreciation	6.385.787.942	5.379.188.528	5.573.582.070
Beban pemasaran	Marketing expenses	1.209.492.698	1.239.551.551	1.372.586.369
Beban administrasi dan umum	Administrative and general expenses	27.461.037.196	28.184.479.879	26.027.033.017
Jumlah beban operasional	Total operating expenses	35.056.317.836	34.803.219.958	32.973.201.456
Laba (Rugi) Operasional	Operating Income (Loss)	29.965.363.183	28.605.008.524	24.926.911.360
Pendapatan dan Beban Non Operasional	Non-operating income and expenses	929.084.661	262.620.101	74.663.994
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Income Tax	30.894.447.844	28.867.628.625	25.001.575.355
Taksiran pajak penghasilan	Estimated income tax	8.254.252.000	7.940.035.500	6.831.914.250
Laba (Rugi) Neto	Net Profit (Loss)	22.640.195.844	20.927.593.125	18.169.661.105
ASET	ASSET			
Kas	Cash	6.500.604.200	6.337.659.600	5.021.436.300
Pendapatan bunga yang akan diterima	Accrued interest income	3.710.582.332	3.771.039.804	3.641.761.685
Penempatan pada bank lain	Placements with other banks	170.534.605.471	154.982.727.775	171.492.079.502
Kredit yang diberikan	Credit given	570.024.643.318	541.490.771.910	487.345.310.593
Aset tetap dan inventaris	Fixed assets and inventory	15.353.228.721	11.092.323.210	11.537.894.615
Aset tidak berwujud	Intangible assets	150.662.425	207.367.128	183.875.407
Aset lain-lain	Other assets	523.775.889	2.384.553.242	2.474.806.265
Jumlah Aset	Total assets	766.798.102.356	720.266.442.669	681.697.164.367
KEWAJIBAN	OBLIGATIONS			
Kewajiban segera	Immediate obligation	535.760.356	881.031.901	649.688.338
Utang bunga	Interest debt	932.598.605	1.067.467.838	1.190.364.563
Utang pajak	Tax debt	1.329.658.922	1.562.784.421	1.298.751.583
Simpanan	Savings	542.549.008.513	522.628.897.004	512.081.931.292
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks	2.089.500.547	6.201.538.367	4.198.387.731
Pinjaman diterima	Loan accepted	-	-	1.363.718.956
Dana setoran modal - kewajiban	Funds for depositing capital - liabilities	-	-	1.000.000.000
Kewajiban imbalan kerja	Obligations for employee benefits	1.667.638.960	1.667.638.960	788.310.510
Kewajiban lain-lain	Other obligations	817.320.393	1.324.969.118	1.579.693.630
Jumlah Kewajiban	Amount of Obligations	549.921.486.296	535.334.327.609	524.150.846.603
EKUITAS	EQUITY			
Modal	Capital	155.000.000.000	130.000.000.000	110.000.000.000
Saldo laba	Retain earning	61.876.616.060	54.932.115.060	47.546.317.764
Jumlah Ekuitas	Total Equity	216.875.616.060	184.932.115.060	157.546.317.764

URAIAN	DESCRIPTION	2018	2017	2016
RASIO KEUANGAN (dalam %)	FINANCIAL RATIO (in%)			
KAP	KAP	1.02	0,85	1,05
NPLs (Netto)	NPLs (Net)	0.75	0,65	0,85
LDR	LDR	77.53	79,38	74,93
CR	CR	13.81	11,96	11,39
ROA	ROA	4.19	4,11	3,91
ROE	ROE	15.40	16,40	16,48
BOPO	BOPO	67.42	69,34	72,4
KPMM	KPMM	38.53	34,58	32,32
PPAP	PPAP	100.27	108,56	106,58







Manajemen Bank Sleman Tahun 2018

Management of Bank Sleman 2018

Jabatan	Position	Personalia Personnel
DEWAN PENGAWAS	SUPERVISORY BOARD	
Ketua	Chairman	Dra. Suyamsih, M.Pd
Anggota independen	Independent member	Ir. Tjahjo Oetomo, M.M
Anggota independen	Independent member	Dr. Sumiyana, M.Si., Ak., CA.
DIREKSI	BOARD OF DIRECTOR	
Direktur Utama	President Director	Muhammad Sigit, S.E., M.Si
Direktur Bisnis	Business Director	Ir. Yustinus Mahatma
Direktur Kepatuhan dan SDM	Compliance and HR Director	Iis Herlia Dewi, S.E
KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERN	HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT	Hestuti, SE.
KEPALA DIVISI	HEAD OF DIVISION	
Divisi Operasional	Operations Division	Atik Sukonengrom, SE., M.Ak.
Divisi Bisnis	Business Division	Ismantoro, S.E., M.M
KANTOR CABANG	BRANCH OFFICE	
Kepala Cabang Godean	Godean Branch Manager	Erna Ekawati, SE., MM.
KEPALA BAGIAN	HEAD OF DIVISION	
Satuan Kerja Manajemen Risiko	Risk Management Unit	Nur Jayatiningsih, S.H
Satuan Kerja Kepatuhan	Compliance Unit	Oktaria Tri Handari, S.P
Bagian Kredit Multiguna	Multipurpose Credit Section	Teguh Supriyanto, S.E
Bagian Kredit UMKM	MSME Credit Section	Dandung Sriyadi, S.E
Bagian Dana	Funds section	Wondo Supriyanto, S.E
Bagian Pelayanan	Service Section	Sri Wahyuningsih, S.E
Bagian Administrasi dan Akuntansi	Administration and Accounting Section	Yunisfi Ekasari Rakhmatika, S.E
Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)	Human Resources (HR) Section	-
Bagian Umum	General Affair	Rusbandi, S.E
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	Desi Herawati, SP.



Saya bergabung menjadi nasabah Bank Sleman sejak Oktober 2016. Alhamdulillah saya berkesempatan meraih hadiah utama Tabungan Mutiara berupa 1 (satu) unit Honda Brio yang sangat bermanfaat bagi kami sekeluarga. Harapan saya, Bank Sleman dapat menjadi bank kebanggaan Masyarakat Sleman dan mampu meningkatkan perannya sebagai ujung tombak perekonomian daerah. .

Sumadi, pemenang Hadiah Utama Tabungan Mutiara Periode XI

I joined Bank Sleman as a customer since October 2016. Thank God, I had the opportunity to win the grand prize of Mutiara Savings in the form of 1 (one) Honda Brio unit and that was very beneficial for us and our family. My hope is that Bank Sleman can become a bank of pride for the Sleman community and be able to increase its role as the spearhead of the regional economy.

Sumadi, winner of the Mutiara Saving Prize Periode XI



Dengan adanya fasilitas permodalan dari Bank Sleman, usaha yang saya rintis dapat berkembang dengan pesat. Secara singkat Perjalanan usaha saya dimulai pada tahun 2012 dengan Modal awal Rp300juta dan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Sleman sebesar Rp100juta. Seiring dengan berjalannya waktu dari tahun 2014 sampai dengan saat ini saya telah menerima fasilitas pinjaman dari Bank Sleman sebanyak 4 (empat) kali dengan plafond pinjaman antara Rp250 juta s.d Rp700juta. Saya sangat puas dengan layanan Bank Sleman, baik dari kemudahan prosedur maupun layanan jemput bola dari petugas. Hingga saat ini Aset yang saya punyai baik bergerak maupun tidak bergerak mencapai sekitar Rp12M. Harapan saya Bank Sleman semakin besar dan berkembang, sejajar dengan bank umum/ BUMN. Terima kasih Bank Sleman.

Surasa, UKM Binaan Bank Sleman pemilik TB. Kurniajaya).

With the existence of capital facilities from Bank Sleman, the business that I initiated can grow rapidly. Briefly, my business trip began in 2012 with an initial capital of Rp300 million and getting a loan facility from Bank Sleman in the amount of Rp100 million. As time went on from 2014 to the present I have received a loan facility from Bank Sleman for 4 (four) times with a loan ceiling of between Rp250 million and Rp700 million. I am very satisfied with Bank Sleman's services, both from the ease of procedure and the pick-up service from the officers. Until now, the assets that I have both movable and immovable reach around Rp12M. My hope is that Bank Sleman is getting bigger and bigger, in line with the public banks/BUMNs. Thank you Bank Sleman.

Surasa, an UKM guided by Bank Sleman, owner of TB.Kurniajaya.





Laporan Dewan Pengawas

Supervisory Board Report

Dra. Suyamsih, M.Pd

Ketua Dewan Pengawas
Chairman of Supervisory Board



Pencapaian kinerja Bank Sleman tahun 2018 secara umum menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Beberapa peluang di tahun 2018 telah mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

In general, the achievement of Bank Sleman in 2018 shows a better development. Several opportunities in 2018 have encouraged an increase in overall company performance.

Para Pemegang Saham
dan Pemangku Kepentingan
Dear Shareholders and Stakeholders,

Yang Terhormat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan mengucapkan puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas izin-Nya, kami dapat menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Direksi sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2018 PD BPR Bank Sleman selanjutnya disebut Bank Sleman .

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
By expressing praise and gratitude to the presence of Allah SWT, with His permission, we can submit a monitoring report on the performance of the Board of Director as stated in the Annual Report 2018 of PD BPR Bank Sleman which hereinafter referred to as Bank Sleman.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Secara umum pencapaian kinerja Bank Sleman tahun 2018 menunjukkan perkembangan yang semakin baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif. Bank Sleman menyakini bahwa pertumbuhan industri perbankan akan semakin prospektif di masa-masa mendatang baik dari segi penghimpunan dana maupun kredit/pembiayaan. Hal tersebut menjadi prestasi yang membanggakan di tengah berbagai kondisi global yang kita alami bersama di tahun 2018.

Hingga akhir tahun 2018, kinerja Bank Sleman telah memberikan hasil positif dalam kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Perusahaan berhasil membukukan Laba Bersih setelah pajak sebesar Rp22 miliar. Selain itu jumlah aset meningkat sebesar 6,46% menjadi Rp766 miliar. Liabilitas naik mencapai 2,72% menjadi Rp 549 miliar. Ekuitas naik 17,27% menjadi Rp216 miliar. Sampai dengan tahun 2018, Bank Sleman memiliki tingkat likuiditas yang baik. Hal ini direpresentasikan oleh kemampuan Bank Sleman dalam memenuhi kewajiban.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2018 Bank Sleman juga telah melakukan berbagai upaya, untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, pengelolaan Bank Sleman senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) sesuai ketentuan otoritas jasa keuangan antara lain : Tidak ada pelanggaran atas ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai ketentuan regulator; Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio=CAR) di atas ketentuan otoritas; Rasio jumlah kredit bermasalah (Non Performing Loan=NPL) di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%; serta Terjaganya likuiditas bank dan rasio kas (cash ratio) sesuai ketentuan.

Assessment on the Board of Director Performance

In general, the performance of Bank Sleman in 2018 showed an improved development compared to the previous year both in terms of quantitative and qualitative aspects. Bank Sleman believes that the growth of the banking industry will be more prospective in the future both in terms of raising funds and credit/financing. This is a proud achievement amidst the various global conditions that we have experienced together in 2018.

Until the end of 2018, the performance of Bank Sleman has provided positive results in operational performance and financial performance. The company managed to record Net Income after tax of Rp22 billion. In addition, the number of assets increased by 6,46% to Rp766 billion. Increased liabilities increases by 2,72% to Rp549 billion. Equity increased by 17,27% to Rp216 billion. As of 2018, Bank Sleman has a good level of liquidity. This is represented by the ability of Bank Sleman to fulfill its obligations.

Implementation of Good Corporate Governance

During 2018, Bank Sleman has also made various efforts, to ensure the implementation of good corporate governance. For this reason, the management of Bank Sleman is always act based on the implementation of prudential principles and good corporate governance in accordance with the provisions of the financial services authority, including: There is no violation of the Legal Lending Limit (BMPK) provisions, both to related parties or unrelated parties, according to regulatory provisions; The Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) is above the authority requirement; The ratio of the number of non-performing loans (Non Performing Loans = NPL) under the maximum regulator's provisions of 5%; and Maintaining bank liquidity and cash ratio (cash ratio) according to the provisions.

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Dewan Pengawas menilai Direksi telah menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Sleman pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain Direksi telah menjalankan fungsi audit intern sesuai standar, fungsi Manajemen Risiko dan fungsi kepatuhan secara independen.

Disamping itu dalam rangka penilaian tingkat kesehatan Bank (Internal Risk Based Bank Rating), yang meliputi penerapan tata kelola yang baik (GCG), profil risiko, earning dan capital , hasil self assessment pelaksanaan tata kelola Bank Sleman menunjukkan nilai komposit sebesar 1,07 Dengan prediksi komposit sangat baik.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Bank Sleman mengembangkan dan memperkuat fungsi manajemen risiko sebagai *counterpart* bagi fungsi bisnis, untuk melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam bisnis Bank. Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Pengawas telah memonitor penerapan Manajemen Risiko dilakukan pada tiap-tiap fungsi pada unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, kantor Kas dan layanan payment point. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit (risk taking unit) diyakini akan dapat meminimalisir risiko yang mungkin muncul dimasa yang akan datang.

Dewan Pengawas berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan pengawasan dibidang implementasi manajemen risiko. Dewan Pengawas bersama Direksi telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses manajemen risiko di Bank Sleman telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank Sleman telah menunjukkan adanya peningkatan.

In implementing corporate governance, the Supervisory Board considers that the Board of Director has shown seriousness in implementing the principles of governance in each of Bank Sleman's business activities at all levels of the organization, including the Board of Directors carrying out internal audit functions according to standards, Risk Management functions and compliance functions independently.

Besides that, in the framework of assessing the Bank's soundness (Internal Risk Based Bank Rating), which includes the application of good governance (GCG), risk profile, earnings and capital, Bank Sleman's implementation of self-assessment results show a composite value of 1,07 composite prediction is very good.

Risk Management

Bank Sleman develops and strengthens the risk management function as a counterpart for business functions, to mitigate risks that may arise in the Bank's business. Implementation of risk management is carried out through several stages, namely: the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk. The results of the implementation are regularly reported in accordance with applicable regulations. The Supervisory Board has monitored the implementation of Risk Management in each function in the work unit both at the Head Office, Branch Offices, Cash offices and payment point services. The application of good Risk Management in each function/unit (risk taking unit) is believed to be able to minimize the risks that may arise in the future.

The Supervisory Board is committed to being proactive in carrying out supervision in the field of risk management implementation. The Supervisory Board and the Board of Director have tried to ensure that the implementation of the risk management process at Bank Sleman has proceeded as expected. The process of implementing Risk Management at Bank Sleman has shown an increase.

Pengelolaan Whistleblowing System

Dewan Pengawas optimis penerapan mekanisme Whistleblowing System yang tepat dan efektif, akan menghindari publikasi negatif terhadap Bank Sleman, mendukung asas fairness dalam hubungan antara Bank Sleman sebagai pelaku usaha dengan stakeholder sebagai mitra usaha, serta sebagai upaya untuk mengungkap berbagai permasalahan yang ada dalam organisasi seperti fraud, diskriminasi, pelecehan atau penyimpangan lain yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Bank Sleman

Secara umum Dewan Pengawas telah memastikan bahwa pengelolaan Whistleblowing System di Bank Sleman telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bank Sleman telah menyusun dan menyempurnakan kebijakan Whistleblowing System sebagai dasar pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran. Guna mendorong efektivitas dalam implementasinya, Bank Sleman menetapkan Tim Anti Fraud sebagai pengelola system ini dan melaksanakan sosialisasi secara berkeinambungan. Implementasi Whistleblowing System secara berkala dipantau efektivitasnya dan dilaporkan secara berkala dalam Laporan Pokok-pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan dan SDM.

Dewan Pengawas memahami bahwa penyelesaian pelaporan pelanggaran yang disampaikan oleh stakeholder adalah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan dan jaminan atas hak-hak stakeholder dalam berhubungan dengan Bank Sleman. Oleh karenanya Dewan Pengawas sangat mendukung diimplementasikannya mekanisme Whistleblowing System. Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme ini wajib mendapatkan perhatian dan tindak lanjut termasuk peneraan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Prospek Usaha

Dewan Pengawas memandang bahwa Bank Sleman memiliki peluang dan prospek usaha yang sangat menjanjikan ke depan. Dengan melihat kondisi

Whistleblowing System Management

The Supervisory Board is optimistic that the proper and effective implementation of the Whistleblowing System mechanism will avoid negative publications on Bank Sleman, support the fairness principle in the relationship between Bank Sleman as a business actor and stakeholders as business partners, and as an effort to uncover various problems in the organization such as fraud, discrimination, harassment or other irregularities that are not in accordance with the ethical standards applicable at Bank Sleman.

In general, the Supervisory Board has ensured that the management of the Whistleblowing System at Bank Sleman has proceeded as expected. Bank Sleman has compiled and refined the Whistleblowing System policy as a guideline for handling violation reporting. To encourage effectiveness in its implementation, Sleman Bank established an Anti-Fraud Team as the manager of this system and carried out continuous socialization. The implementation of the Whistleblowing System is regularly monitored for effectiveness and regularly reported in the Compliance and HR Director's Tasks Report.

The Supervisory Board understands that the settlement of violation reporting submitted by stakeholders is one form of increasing protection and guarantees for the rights of stakeholders in dealing with Bank Sleman. Therefore the Supervisory Board strongly supports the implementation of the Whistleblowing System mechanism. Reporting obtained from this mechanism must receive attention and follow-up including the imposition of appropriate penalties so as to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Business Prospect

The Supervisory Board considers that Bank Sleman has a very promising opportunity and business prospects going forward. By looking at the global, regional and national

perekonomian global, regional, dan nasional yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi cukup memuaskan, Bank Sleman menyakini bahwa pertumbuhan industri perbankan akan semakin prospektif di masa-masa mendatang baik dari segi penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan.

Melalui penyusunan rencana strategis yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan secara berhati-hati dan bertanggung jawab, Bank Sleman dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Proses bisnis, strategi maupun operasional Perusahaan perlu disempurnakan, sehingga peluang dan prospek usaha industri perbankan dan bidang usaha pendukung lainnya dapat diraih.

Penilaian Atas Kinerja Komite dibawah Dewan Pengawas

Untuk membantu kelancaran tugas-tugas Dewan Pengawas, telah dibentuk organ pendukung Dewan Pengawas yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Keanggotaan Komite ditunjuk atas dasar keahlian yang relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), Bank Sleman telah membentuk 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Pengawas yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite-komite ini dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya agar dapat tercipta suatu kondisi pengelolaan perusahaan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan.

Dewan Pengawas menilai sepanjang tahun 2018 keberadaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan nilai tambah bagi Dewan Pengawas.

economic conditions that show satisfactory economic growth, Bank Sleman believes that the growth of the banking industry will be more prospective in the future both in terms of fund raising and financing distribution.

Through the preparation of appropriate and accurate strategic plans and careful and responsible decision making, Bank Sleman can continue to grow and develop in the future by facing challenges and utilizing the opportunities that exist. The business processes, strategies and operations of the Company need to be refined, so that the opportunities and prospects of the banking industry and other supporting business fields can be achieved.

Performance Assessment on the Committee under the Supervisory Board

To help the smoothness of the duties of the Supervisory Board, a supporting organ of the Supervisory Board has been formed which works collectively and serves to assist the Supervisory Board in carrying out their duties. Committee membership is appointed on the basis of relevant expertise and in accordance with the requirements. In order to realize good corporate governance, Bank Sleman has formed 3 (three) Committees under the Supervisory Board, namely the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee. These committees were formed with the aim of assisting the Supervisory Board in carrying out its duties, functions and responsibilities so as to create a condition of good corporate management and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and compliance with laws and regulations and applicable ethical values in general in the banking industry.

The Supervisory Board considers that throughout 2018, the existence of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee have been able to carry out their duties and responsibilities well and provide added value to the Supervisory Board.

Komposisi Dewan Pengawas

Di tahun 2018, susunan Dewan Pengawas Bank Sleman sebagai berikut :

1. **Dra. Suyamsih, M.Pd.**
selaku Ketua Dewan Pengawas
2. **Ir. Tjahjo Oetomo, MM.**
selaku Anggota Dewan Pengawas Independen
3. **Dr. Sumiyana, Ak., C.A., M.Si.**
selaku Anggota Dewan Pengawas Independen

Penutup

Pada kesempatan yang baik ini, Saya atas nama Dewan Pengawas menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Apresiasi juga saya sampaikan kepada seluruh pegawai yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan. Dewan Pengawas yakin kinerja baik yang telah dicapai di tahun 2018 akan mewujudkan visi dan misi Perusahaan serta mendukung program yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Composition of the Supervisory Board

In 2018, the composition of the Bank Sleman Supervisory Board is as follows:

1. **Dra. Suyamsih, M.Pd.**
as Chairman of the Supervisory Board
2. **Ir. Tjahjo Oetomo, MM.**
as a Member of the Independent Supervisory Board
3. **Dr. Sumiyana, Ak., C.A., M.Sc.**
as a Member of the Independent Supervisory Board

Closing

On this good occasion, I am on behalf of the Supervisory Board expressing gratitude for the support and trust given by shareholders and other stakeholders. I also convey appreciation to all employees who have worked earnestly. The Supervisory Board believes that the good performance achieved in 2018 will realize the vision and mission of the Company and support the program launched by the government.



Profil Dewan Pengawas

Profile of the Supervisory Board



● **Ir. Tjahjo Oetomo, M.M.**
Anggota Dewan Pengawas
Independen
*Supervisory Board Member
Independent*

● **Dra. Suyamsih, M.Pd**
Ketua Dewan Pengawas
Supervisory Board Chairman

● **Dr. Sumiyana, M.Si, Ak., CA**
Anggota Dewan Pengawas
Independen
*Supervisory Board Member
Independent*



Dra. Suyamsih, M.Pd

Ketua Dewan Pengawas
Supervisory Board Chairman

Lahir:

Yogyakarta, 23 Maret 1958

Pendidikan:

S-1 FIP / Administrasi Pendidikan lulus tahun 1982
S-2 Pasca Sarjana UNY / Manajemen Pendidikan lulus tahun 2002

Pendidikan Informal:

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR Tahun 2015 diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo DIY Nomor Sertifikat Kompetensi 65100 1210 6 1817 2015 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 2 Oktober 2015. Penyebaran sertifikasi kompetensi kerja komisaris BPR diselenggarakan oleh Yayasan PERBARINDO DIY dan Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Mikro CERTIF tanggal 2-13 Agustus 2018 di Yogyakarta .

Pengalaman Kerja:

Pengabdianya diawali di SMP Trihanggo Gamping sebagai guru SMP (1981-1983), Staf Seksi Kurikulum di Kanwil DIKBUD DIY (1983-1992), Kasubag Perencanaan di Kanin Dikbud (1993-1997), Kasi SLTA (1998-2000) dan Kasudin SMP (2001-2002), Kepala Bidang SDM Bappeda Sleman (2002-2008). Pada tahun 2009-2011, beliau berkiprah di Dinas Dikpora sebagai Kepala Dinas dan sebelum akhirnya mengabdikan sebagai Asisten Sekda Bidang Ekonomi dan Pembangunan di Setda Kabupaten Sleman.

Born:

Yogyakarta, March 23, 1958

Education:

Bachelor Degree of FIP/Educational Administration which graduated in 1982. Post Graduate Degree from UNY/ Education Management graduated in 2002

Informal Education:

Certification of BPR Commission Competency 2015 held by Perbarindo DIY Foundation with Competency Certificate No. 65100 1210 6 1817 2015 and was issued by the CERTIF Microfinance Institution Professional Certification Institute on October 2, 2015. Refresher of BPR commissioner work competency certification held by PERBARINDO DIY Foundation and Institution CERTIF Micro Institution Professional Certification dated August 2-13 2018 in Yogyakarta.

Work Experience:

Her service began at Trihanggo Gamping Middle School as a junior high school teacher (1981-1983), Curriculum Section Staff in the DIY Regional Office of DIKBUD (1983-1992), Head of Planning at Kanin Dikbud (1993-1997), Kasi SLTA (1998-2000) and Middle School Head (2001-2002), Head of the Bappeda Sleman HR Division (2002-2008). In 2009-2011, he worked in the Department of Education and Culture as Head of Service and before finally serving as Assistant Secretary for Economic and Development in the Regional Secretariat of Sleman Regency.



Ir. Tjahjo Oetomo, M.M.

Anggota Dewan Pengawas Independen
Supervisory Board Member Independent

Lahir :

Semarang, 26 Mei 1952

Pendidikan :

S-1 Fakultas Teknologi Pertanian UGM lulus tahun 1980
S-2 Pasca Sarjana dari STIE IPWI Jakarta lulus tahun 1997

Pendidikan Informal :

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR Tahun 2015 diselenggarakan oleh Yandora Semarang Nomor Sertifikat Kompetensi 65100 1210 6 0314 2015 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 30 Maret 2015. Penyegaran sertifikasi kompetensi kerja komisaris BPR diselenggarakan oleh Yayasan PERBARINDO DIY dan Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Mikro CERTIF tanggal 2-13 Agustus 2018 di Yogyakarta.

Pengalaman Kerja :

Pengabdian diawali di Kantor BAPPEDA Provinsi Jateng (1980), sebelum akhirnya berkiprah di beberapa Kantor Bank Indonesia, baik di pusat maupun daerah. Beberapa posisi strategis pernah dijabatnya di Bank Indonesia, antara lain Direktur Direktorat Pengawasan Intern, Kepala Biro Sekretariat, Pemimpin Bank Indonesia Kendari (1998), Pemimpin Bank Indonesia Cirebon (2002) dan Pemimpin Bank Indonesia Yogyakarta (2008).

Born:

Semarang, May 26, 1952

Education:

Bachelor-Degree from Faculty of Agricultural Technology, UGM graduated in 1980 Post Graduate Degree from STIE IPWI Jakarta graduated in 1997

Informal Education:

BPR Commission Competency Certification 2015 held by Yandora Semarang with Competency Certificate No. 65100 1210 6 0314 2015 issued by the CERTIF Microfinance Institution Professional Certification Institution on March 30, 2015. Refresher for BPR commissioner work competency certification held by PERBARINDO DIY Foundation and Certification Bodies CERTIF Micro Institution Profession dated 2-13 August 2018 in Yogyakarta.

Work Experience:

His service began at the Central Java Provincial BAPPEDA Office (1980), before finally working in several Bank Indonesia Offices, both at the central and regional levels. He held several strategic positions at Bank Indonesia, including the Director of the Internal Audit Directorate, Head of the Secretariat Bureau, Bank Indonesia Leader Kendari (1998), Cirebon Bank Indonesia Leader (2002) and Bank Indonesia Yogyakarta Leader (2008).



Dr. Sumiyana, M.Si, Ak., CA

Anggota Dewan Pengawas Independen
Supervisory Board Member Independent

Lahir :

Kulon Progo, 2 Desember 1968

Pendidikan :

(S-1) di Fakultas Ekonomi UGM (1992)

(S-2) Fakultas Ekonomi UGM 2008.

Doktoral (S3) Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011

Pendidikan Informal :

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo DIY Nomor Sertifikat Kompetensi 65100 1210 6 0627 2016 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 30 Mei 2016. Penyegaran Sertifikasi Kompetensi Kerja Komisaris BPR diselenggarakan oleh yayasan PERBARINDO DIY dan Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Mikro CERTIF tanggal 5-17 Oktober 2018 di Yogyakarta

Pengalaman Kerja :

Mengawali karir sebagai Dosen di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992 sampai sekarang. Sebagai Direktur Keuangan Aset dan SDM di Magister Management Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (2016-2020) serta Anggota Komisaris Hotel Wisma MM UGM PT Hotel Wisma MM UGM Yogyakarta.

Selain itu menjabat sebagai Anggota Komisaris Kontrak Kerjasama antara Pemerintah Provinsi DIY dan PT Yogya Indah Sejahtera dalam Pembangunan dan Pengelolaan Malioboro Hotel dan Malioboro Mall dari tahun 2009 sampai 2016. Menjabat sebagai Anggota Komisaris Dana Pensiun PT Pagilaran Yogyakarta sejak tahun 2012 hingga tahun 2014. Pengalaman di industri BPR sebagai Anggota Dewan Pengawas di PD BPR Bank Pasar Kulon Progo tahun 2012-2014.

Born:

Kulon Progo, December 2, 1968

Education:

Education: Bachelor Degree from Faculty of Economics (1992) UGM, Post Graduate Degree from Faculty of Economics, UGM (2008), Doctoral Degree from Gadjah Mada University (2011)

Informal Education:

Informal Education: BPR Commission Competency Certification held by Perbarindo DIY Foundation with Competency Certificate No. 65100 1210 6 0627 2016 issued by the CERTIF Microfinance Institution Professional Certification Institute dated May 30, 2016. Refresher for BPR commissioner work competency certification held by PERBARINDO DIY Foundation and Certification Bodies CERTIF Micro Institution Profession dated 5-17 October 2018 in Yogyakarta.

Work Experience:

Started his career as a Lecturer at Gadjah Mada University in 1992 until now. As Director of Asset and HR Finance at the Master of Management at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2016-2020) and Commissioner of Wisma MM UGM Hotel, PT Wisma MM UGM Hotel Yogyakarta. I

In addition, he served as a Member of the Commissioner for Cooperation Contracts between the Provincial Government of DIY and PT Yogya Indah Sejahtera in the Development and Management of Malioboro Hotel and Malioboro Mall from 2009 to 2016. He has served as Member of the Pension Fund Commissioner of PT Pagilaran Yogyakarta from 2012 to 2014. Experience in the BPR industry as a Member of the Supervisory Board at PD BPR Bank Pasar Kulon Progo in 2012-2014.



Laporan **Direksi**

Board of Director Report

Muhammad Sigit, S.E., M.Si.

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham
dan Pemangku Kepentingan

Dear Shareholders and Stakeholders,

Yang **Terhormat**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Sleman berhasil melewati tahun buku 2018 dengan baik. Pada kesempatan ini perkenalkan kami atas nama Direksi Bank Sleman melaporkan pengelolaan dan kinerja Bank Sleman selama tahun buku 2018 melalui Laporan Tahunan tahun 2018.

Thank for the presence of Allah SWT, God Almighty, for His grace, so that Bank Sleman successfully passed the financial year of 2018 well. On this occasion, please allow us on behalf of the Board of Director of Bank Sleman to report on the management and performance of Bank Sleman during the financial year 2018 through the Annual Report 2018.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2018, Bank Sleman berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp30 miliar naik sebesar 7,02 % dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini menggambarkan profitabilitas usaha yang semakin optimal seiring upaya perusahaan melakukan berbagai langkah strategis. Sedangkan jumlah laba bersih Bank Sleman juga naik sebesar 8,18% dibandingkan dengan tahun 2017 menjadi Rp22 miliar. Jumlah Liabilitas meningkat 2,72% menjadi Rp. 549 miliar. Total ekuitas tercatat sebesar Rp 216 miliar, meningkat 17,27% dibandingkan tahun 2017 yang hanya tercatat sebesar Rp 184 miliar. Total aset Bank Sleman menunjukkan peningkatan dari Rp720 miliar di tahun 2017 menjadi Rp766 miliar pada Tahun 2018 atau meningkat sebesar 6,46%.

Struktur modal Bank Sleman untuk tahun 2018, Aset yang dibiayai melalui Liabilitas adalah 71,72% sedangkan yang dibiayai melalui Ekuitas sebesar 28,28%. Pada tahun 2018, rasio NPL Bank Sleman mengalami kenaikan menjadi 0,75% dari tahun sebelumnya sebesar 0,65%. Rasio LDR mengalami penurunan, turun menjadi 77,53% dari tahun sebelumnya sebesar 79,38%.

Analisa Atas Prospek Usaha

Dengan melihat kondisi perekonomian global, regional, dan nasional yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi cukup memuaskan, Bank Sleman menyakini bahwa pertumbuhan industri perbankan akan semakin prospektif di masa-masa mendatang baik dari segi penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Meskipun beberapa tantangan yang dihadapi di era digital banking antara lain perubahan pola konsumsi dan keinginan masyarakat untuk sesuatu yang mudah dan cepat serta menjamurnya teknologi finansial sebagai kompetitor. Bank Sleman optimis dengan adanya berbagai tantangan dimaksud dapat memenangkan pasar dan menjadikan motivasi bagi seluruh manajemen Bank Sleman untuk lebih kreatif, inovatif serta dinamis dalam menyiasati persaingan ini.

Analysis of Company Performance

In 2018, Bank Sleman managed to record a profit before tax of Rp30 billion, increased by 7,02% from the previous year. This achievement illustrates increasingly optimal business profitability as the company strives to carry out various strategic steps. While the total net income of Bank Sleman also increased by 8,18% compared to 2017 of Rp22 billion. Total Liabilities increased by 2,72% to Rp549 billion. Total equity was recorded at Rp216 billion, increased by 17,27% compared to 2017 which was only recorded at Rp184 billion. Total assets of Bank Sleman showed an increase from Rp720 billion in 2017 to Rp766 billion in 2018, an increase of 6,46%.

Bank Sleman's capital structure for 2018, Assets financed through Liabilities are 71.72% while those financed through Equity are 28.28%. In 2018, Bank Sleman's NPL ratio increased to 0.75% from the previous year by 0.65%. The LDR ratio decreased, down to 77.53% from the previous year at 79.38%.

Analysis of Business Prospects

By looking at the conditions of the global, regional and national economies that show satisfactory economic growth, Bank Sleman believes that the growth of the banking industry will be more prospective in the future both in terms of raising funds and channeling funds. Although some of the challenges faced in the digital banking era include: changing patterns of consumption and people's desire for something easy and fast and the proliferation of financial technology as competitors. Bank Sleman is optimistic that it can win the market and make motivation for all Bank Sleman management to be more creative, innovative and dynamic in dealing with this competition.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank Sleman memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa memberikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pegawainya. Bank Sleman memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi.

Untuk mencapai visi dan misi, Bank Sleman telah melakukan penguatan organisasi antara lain dengan melakukan restrukturisasi serta transformasi budaya. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen Bank Sleman untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Bank Sleman mengikut sertakan karyawan dalam berbagai training, diklat, dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM.

Tahun 2018, dalam pengembangan SDM dilakukan penyusunan Kamus Soft competency Graphology bekerjasama dengan pihak ketiga untuk melihat karakter dan potensi pegawai sehingga mempermudah manajemen didalam pengelolaan SDM dalam hal penempatan, mutasi dan promosi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan terus berkembangnya bisnis Bank, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting, Bank Sleman berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Bank telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan. Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, dasar yang harus dimiliki adalah komitmen. Hal ini menjadi hal yang mutlak bagi Bank sebelum memulai pembangunan implementasi tata kelola Perusahaan.

Human Resource Development

Bank Sleman has a high commitment to always provide fair and equal treatment for all its employees. Bank Sleman provides equal opportunities for every employee to develop themselves and show their best potential for the organization.

To achieve its vision and mission, Bank Sleman has strengthened organizations, among others, by carrying out cultural restructuring and transformation. In addition, as part of Bank Sleman's commitment to improving the quality of human resources on an ongoing basis, Bank Sleman includes employees in various trainings, training and training in order to increase HR capacity and competence.

In 2018, in the development of HR, a Soft Dictionary of competency Graphology was carried out in collaboration with third parties to see the character and potential of employees so as to facilitate management in managing HR in terms of placement, transfer and promotion.

Implementation of Corporate Governance

In line with the continued growth of the Bank's business, the need for strong governance and effective internal supervision is increasingly important, Bank Sleman is committed to ensuring this framework is in accordance with the objectives and implemented appropriately, to ensure responsible business management and to provide certainty to shareholders and stakeholders that the Bank has implemented an appropriate and appropriate system to protect the value of the Company. In implementing Corporate Governance, the basic must have is commitment. This is an absolute matter for the Bank before starting the construction of the implementation of corporate governance.

Dalam rangka melaksanakan implementasi tata kelola yang baik, di tahun 2018 beberapa hal yang telah dilakukan yaitu menyempurnakan peraturan perusahaan dan pembuatan komitmen seluruh pegawai yang tertuang dalam pakta integritas.

Seluruh anggota Direksi Bank Sleman memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Disamping itu, penerapan GCG di level Direksi tercermin dalam materi laporan pertanggung jawaban kinerja Bank oleh Direksi terdiri dari laporan kinerja keuangan dan non keuangan yang dapat dicapai selama tahun buku 2018 dibandingkan dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan.

Direksi bersama-sama dengan Dewan Pengawas memastikan bahwa penerapan GCG dimulai dari top level management. Kecukupan jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi Direksi sesuai dengan ukuran dan perkembangan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta telah memenuhi mekanisme ketentuan dan larangan yang berlaku sehingga dalam pelaksanaan kepengurusan tugasnya mampu bertanggung jawab dan mengambil keputusan secara efektif, profesional dan independen termasuk penerapan aspek transparansinya sebagaimana prinsip-prinsip GCG. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan Tata Tertib Tugas Direksi yang telah ditetapkan oleh Bank.

Tanggung Jawab Sosial

Bank Sleman meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial, tetapi juga didukung oleh investasi non- keuangan, yang salah satunya melalui pelaksanaan program CSR. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) dimaknai Bank Sleman sebagai bagian dalam berkontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan pendekatan triple bottom lines yang meliputi kinerja ekonomi (economic indicators), kinerja lingkungan (environmental indicators), dan kinerjasosial (social indicators), diharapkan keberadaan Bank Sleman tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang

In order to carry out the implementation of good governance, in 2018 several things have been done, namely perfecting company regulations and making commitments for all employees contained in the integrity pact.

All members of the Board of Director of Bank Sleman have the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. In addition, the implementation of GCG at the Board of Director level is reflected in the Bank's performance accountability report material by the Board of Director consisting of financial and non-financial performance reports that can be achieved during the financial year of 2018 compared to the predetermined Business Plan.

The Board of Director together with the Supervisory Board ensure that the implementation of GCG starts from top level management. Adequacy of the number, composition, integrity and competence of the Board of Directors in accordance with the size and development of the complexity of the Bank's business activities as well as fulfilling the prevailing mechanism of provisions and prohibitions so that the duties are able to take responsibility and make effective, professional and independent decisions including the implementation of transparency aspects GCG principles. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Bank based on the Board of Directors' Standing Orders set by the Bank.

Social Responsibility

Bank Sleman believes that business continuity is not only through achieving financial targets, but also supported by non-financial investments, one of which is through the implementation of CSR programs. The concept of corporate social responsibility is defined by Bank Sleman as part of contributing to sustainable economic development. With the triple bottom lines approach that includes economic performance (economic indicators), environmental performance (environmental indicators), and social performance (social indicators), it is expected that Bank Sleman's existence will not only benefit

saham (shareholders), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang lebih luas yaitu masyarakat dan lingkungan.

Oleh karena itu, Bank Sleman berkomitmen untuk melaksanakan program program corporate social responsibility (CSR) agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan merata. Program CSR Bank Sleman dibagi menjadi 4 bidang utama yaitu Kemitraan, Sosial, Bencana alam dan lainnya. Selama tahun 2018 kami telah menyalurkan dana CSR meningkat secara signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2017.

Apresiasi

Dengan semangat kerja yang tinggi serta kebersamaan yang erat, kami optimis Kinerja Bank Sleman dimasa yang akan datang terus membaik. Tak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh pegawai dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga Bank dapat mencapai kinerja yang baik selama tahun 2018. Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi para pegawai Bank yang telah memberikan kontribusi positif kepada Bank. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas segala dukungan yang diberikan, sehingga pada tahun 2018 Bank dapat terus melaksanakan berbagai pengembangan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemerintah, masyarakat, para mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Bank.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya kepada kita semua. *Billahitaufik Walhidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

shareholders, but also to wider stakeholders, namely society and the environment.

Therefore, Bank Sleman is committed to implementing a corporate social responsibility (CSR) program so that its benefits can be felt more broadly and evenly. The CSR Program of Bank Sleman is divided into 4 main areas namely Partnership, Social Affairs, Alama Disasters and Others. During 2018, we have channeled CSR funds significantly increased when compared to 2017.

Appreciation

With high morale and close togetherness, we are optimistic that Bank Sleman's performance in the future will continue to improve. We do not forget to express our gratitude to all employees and other stakeholders so that the Bank can achieve good performance during 2018. All of these achievements are the result of hard work and dedication of Bank employees who have made a positive contribution to the Bank. The Directors also express their highest gratitude and appreciation to the Shareholders and Stakeholders for all the support provided, so that in 2017 the Bank can continue to carry out various developments. Our appreciation also goes to the Government, the community, work partners and other stakeholders for the cooperation and support that has been given to the Bank.

May God Almighty always give His gift to us all. Billahitaufik Walhidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Director



● **Iis Herlia Dewi, S.E**
Direktur Kepatuhan dan
Sumber Daya Manusia
*Compliance and Human
Resource Director*

● **Muhammad Sigit, S.E., M.Si.**
Direktur Utama
President Director

● **Ir. Yustinus Mahatma**
Direktur Bisnis
Business Director



Muhammad Sigit, S.E., M.Si.

Direktur Utama
President Director

Lahir :

Boyolali, 28 November 1964

Pendidikan :

S-1 Universitas Proklamasi Yogyakarta lulus tahun 1989
S-2 Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta lulus tahun 2007

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi kompetensi Direktur Tingkat I nomor 64127 1120 6 1243 2018
- Sertifikasi kompetensi Direktur Tingkat II nomor 64127 1120 6 1185 2018
- Sertifikasi kompetensi Komisaris nomor 64127 1120 6 1199 2018
- Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Perbamida bekerjasama dengan Perbanas Institute tahun 2016

Pengalaman Kerja :

Sebelum bergabung di PD BPR Bank Sleman pernah bekerja pada PT Asuransi Jiwasraya (1989) dan PT Bank Duta Cabang Yogyakarta (1990-2000). Perjalanan karier di PD BPR Bank Sleman dimulai dengan menjabat Direktur (2003 - 2005), selanjutnya Pj. Direktur Utama (2005 - 2007), dan kemudian menjabat Direktur Utama sejak 24 Mei 2007 sampai saat ini.

Born:

Boyolali, November 28, 1964

Education:

Bachelor Degree of Proclamation University, Yogyakarta graduated in 1989, Master Degree of Development Economics, Gadjah Mada University Yogyakarta graduated in 2007

Informal education :

- Level I Competency Certification No. 64127 1120 6 1243 2018
- Level II Competency Certification No. 64127 1120 6 1185 2018
- Commissioner Competency Certification No. 64127 1120 6 1199 2018
- Risk Management Certification held by Perbamida in collaboration with Perbanas Institute in 2016

Work Experience:

Before joining PD BPR Bank Sleman, worked at PT Asuransi Jiwasraya (1989) and PT Bank Duta Yogyakarta Branch (1990-2000). The career journey at PD BPR Bank Sleman began with serving as Director (2003-2005), then Acting Managing Director (2005-2007), and then served as Managing Director from May 24, 2007 to the present.

Kegiatan dalam organisasi antara lain sebagai berikut :

1. PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah) Se Indonesia, dengan posisi jabatan di Pengurus Pusat PERBAMIDA sebagai :
 - Sekretaris Jenderal (2013-2015)
 - Wakil Ketua Umum (2015 s.d 2017)
 - Ketua Umum (2017 s.d 2021)
2. Dewan Pembina DPP PERBARINDO (Periode kepengurusan 2017-2021)
3. DPD PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia) DIY sebagai: Dewan Pembina (Periode Kepengurusan 2019-2023)
4. KADIN (Kamar Dagang dan Industri) DIY Sebagai Komite Tetap Perbankan (Periode kepengurusan 2015-2020)
5. ISEI DIY sebagai anggota Bidang Keuangan dan Perbankan
6. Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada) Cabang Sleman sebagai Wakil Ketua
7. Ketua Bidang Pengembangan BMPD DIY
8. FK-IJK (Forum Komunikasi Industri Jasa keuangan) DIY sebagai Sie Departemen Pendidikan Dan Pengembangan
9. Ketua dewan pembina Yayasan Mitra Amanah Sejahtera (MAS)
10. Ketua forum CSR/TJSP Kabupaten Sleman

Activities in the organization include the following:

1. *PERBAMIDA (Association of Local Government-Owned Banks) in Indonesia, with positions in the Central Executive Board of PERBAMIDA as:*
 - *Secretary General (2013-2015)*
 - *Deputy General Chairperson (2015 s.d 2017)*
 - *Chairman (2017 until 2021)*
2. *Supervisory Board of DPB PERBARINDO (Management period 2017-2021)*
3. *DPD PERBARINDO (Association of Indonesian Rural Banks) DIY as: Supervisory Board (Management Period 2019-2023)*
4. *KADIN (Chamber of Commerce and Industry) DIY As Standing Committee of Banking (2015-2020 Management Period)*
5. *ISEI DIY as a member of the Finance and Banking Sector*
6. *Kagama (Gadjah Mada Alumni Family), Sleman Branch as Deputy Chairperson*
7. *Chairperson of DIY BMPD Development*
8. *FK-IJK (Financial Services Industry Communication Forum) DIY as the department of education and development*
9. *Chairperson of the Supervisory Board of the Trustee Partner Foundation (MAS)*
10. *Chairperson of the Slema district CSR/TJSP forum*



Ir. Yustinus Mahatma

Direktur Bisnis
Business Director

Lahir :

Klaten, 26 Juli 1967

Pendidikan :

S-1 Institut Pertanian Yogyakarta lulus tahun 1993

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi kompetensi Direktur Tingkat I nomor 64127 1120 6 1653 2018
- Sertifikasi kompetensi Direktur Tingkat II nomor 64127 1120 6 1707 2018
- Sertifikasi kompetensi Komisariss nomor 64127 1120 6 1717 2018
- Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Perbamide bekerjasama dengan Perbanas Institute.
- Sertifikasi Ahli Pengadaan Nasional Barang Jasa Pemerintah tingkat pertama kategori L4 dengan Nomor Sertifikat 040821913495007 diterbitkan oleh Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional pada tanggal 12 Mei 2008.

Pengalaman Kerja :

Diawali dengan perjalanan karier di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-2006) dan PT BPR Artha Nusa Guna (2006-2007). Menjabat Direktur PD BPR Bank Sleman sejak tahun 2007-2017 dan Direktur Bisnis PD BPR Bank Sleman tahun 2017 s.d saat ini.

Pengalaman Organisasi :

Sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Keuangan, Perbankan dan Keuangan Syariah KADIN Kabupaten Sleman

Born:

Klaten, July 26, 1967

Education:

S-1 Yogyakarta Agricultural Institute graduated in 1993

Informal education :

- *Level I Competency Certification No. 64127 1120 6 1653 2018*
- *Level II Competency Certification No. 64127 1120 6 1707 2018*
- *Commissioner Competency Certification No. 64127 1120 6 1717 2018*
- *Risk Management Certification organized by Perbamide in collaboration with Perbanas Institute.*
- *Expert Certification of National Procurement of Goods for Services at the first level government of the L4 category with Certificate No. 040821913495007 issued by the State Ministry of National Development Planning on 12 May 2008.*

Work Experience:

Beginning with a career journey at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-2006) and PT BPR Artha Nusa Guna (2006-2007). Serving Director of PD BPR Bank Sleman since 2007-2017 and Business Director of PD BPR Bank Sleman in 2017 at present.

Organizational Experience:

As Deputy General Chairperson of Finance, Islamic Banking and Finance of KADIN Sleman Regency



Iis Herlia Dewi, S.E

Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia
Compliance and Human Resource Director

Lahir :

Yogyakarta, 16 April 1969

Born:

Yogyakarta, April 16, 1969

Pendidikan :

D-3 STIE Kerjasama Yogyakarta Lulus tahun 1990
S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Wanga Manggala
lulus tahun 2007

Education:

*Diploma III STIE Kerjasama Yogyakarta graduated in 1990,
Bachelor Degree at the Faculty of Economics, University of
Wanga Manggala graduated in 2007*

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi kompetensi Direktur Tingkat I nomor 64127 1120 6 2016 2018
- Sertifikasi kompetensi Direktur Tingkat II nomor 64127 1120 6 1967 2018
- Sertifikasi kompetensi Komisaris nomor 64127 1120 6 1978 2018
- Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Perbamida bekerjasama dengan Perbanas Institute.

Informal education :

- *Level I Competency Certification No. 64127 1120 6 2016 2018*
- *Level II Competency Certification No. 64127 1120 6 1967 2018*
- *Commissioner Competency Certification No. 64127 1120 6 1978 2018*
- *Risk Management Certification organized by Perbamida in collaboration with Perbanas Institute.*

Pengalaman Kerja :

Perjalanan Karir di PD BPR Bank Sleman mulai tahun 1994 menjadi staf di Bagian Pembukuan. Kemudian menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Pembukuan pada tahun (1999-2007). Jabatan Manajerial diawali sebagai Kepala Bagian Administrasi Pada tahun (2007- 2013). Pada tahun 2013 sampai 2014 menjabat sebagai Pj. Kepala Divisi Operasional selanjutnya diangkat menjadi Kepala Divisi Operasional sejak tahun 2014 sampai 2015. Kemudian ditunjuk sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tahun 2015-2017. Pada tahun 2017 diangkat menjadi Direktur Kepatuhan & SDM periode (2017-2021).

Work Experience:

Career journey at PD BPR Bank Sleman starting in 1994 as staff member in the Bookkeeping Section. Then served as Head of Sub-Division of Bookkeeping in the year of 1999-2007. Managerial Position begins as Head of Administration in the year of 2007-2013. From 2013 to 2014, he served as Acting Actor. The Head of the Operations Division was subsequently appointed as Head of the Operations Division from 2014 to 2015. He was then appointed as Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) in 2015-2017. In 2017 he was appointed as the Compliance & HR Director for the period of 2017-2021.

Profil Pemimpin Divisi

Profile of Division Head



HESTUTI, S,E

Kepala SKAI
Head of Internal Audit Unit

Lahir :

Sleman, 25 mei 1968

Born:

Sleman, May 25, 1968

Pendidikan :

D-3 Manajemen Stie Kerjasama Yogyakarta lulus tahun 1990. S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Wangsa Manggala lulus tahun 2007

Education:

Diploma III of Management from STIE Kerjasama Yogyakarta graduated in 1990, Bachelor Degree from Faculty of Economics, Wangsa Manggala University graduated in 2007

Pendidikan Informal :

Pendidikan Kompetensi Sertifikasi Direktur yang diselenggarakan oleh Perbarindo pada tanggal 17 - 27 Oktober 2018 dengan nomor sertifikat 64127 1120 629922018

Informal education :

Competency Education Director Certification held by Perbarindo on 17-27 October 2018 with a certificate No. 64127 1120 629922018

Pengalaman Kerja :

Perjalanan Karir di PD BPR Bank Sleman mulai tahun 1994 sebagai calon pegawai. Kemudian menjadi staf Bagian Dana. Mulai menduduki jabatan Kepala Sub Bagian Tabungan pada tahun (1999-2007). Menjadi Kepala Bagian Personalia dan Umum pada tahun (2007-2014). Kemudian menjabat sebagai Kepala bagian Human Capital pada tahun (2014-2017). Dan pada tahun 2017-2018 menjabat sebagai Kepala Bagian Sumber daya Manusia. Selanjutnya tanggal 17 Juli 2018 hingga sekarang menjabat sebagai kepala SKAI.

Work Experience:

Career Trip at PD BPR Bank Sleman began in 1994 as a prospective employee. Then become a staff member of the Fund. Started to occupy the position of Head of Saving Sub Division in 1999-2007. Becoming the Head of Personnel and General Affairs in the year 2007-2014. Then he served as Head of Human Capital in 2014-2017. And in 2017-2018, he served as Head of Human Resources. Furthermore, on July 17, 2018 until now he served as head of the Internal Audit Unit.



Ismantoro, S.E., M.M

Kepala Divisi Pemasaran
Head of Marketing Division

Lahir :

Sleman, 8 Agustus 1970

Born:

Sleman, August 8, 1970

Pendidikan :

S-1 Universitas Janabadra Yogyakarta lulus tahun 2007
S-2 Universitas Janabadra Yogyakarta lulus tahun 2012

Education:

Bachelor Degree from University of Janabadra, Yogyakarta, graduated in 2007. Master Degree from University of Janabadra, Yogyakarta, graduated in 2012

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi Kompetensi Direktur BPR diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo DIY Nomor Sertifikat Kompetensi 65100 1210 6 0260 2015 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 30 Maret 2015.
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat II diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo DIY

Informal education :

- *Certification of BPR Director Competency held by Perbarindo DIY Foundation with Competency Certificate No. 65100 1210 6 0260 2015 issued by the CERTIF Microfinance Institution Professional Certification Institute on March 30, 2015.*
- *Level II Director Competency Certification which is held by the Perbarindo DIY Foundation*

Pengalaman Kerja :

Perjalanan Karir di PD BPR Bank Sleman mulai tahun 1994 sebagai calon pegawai. Kemudian menjadi staf Collecting & Pemasaran Kredit pada tahun (1994-1999). Mulai menduduki jabatan manajerial sebagai Kepala Bagian Kredit pada tahun (1999-2004). PLH Kepala Bagian Pembinaan Nasabah & Kepala Bagian Kredit (2004-2007). Kepala Divisi Bisnis pada tahun (2007-Sekarang).

Work Experience:

The career journey at PD BPR Bank Sleman began in 1994 as a prospective employee. Then became a Collecting & Marketing Credit staff in the year of 1994-1999). Started to hold managerial positions as Head of Credit in the year of 1999-2004. PLH Head of Customer Development & Credit Division in 2004-2007. Head of Business Division in the year of 2007-present.

Pengalaman Organisasi :

- Ketua KORPRI Unit PD BPR Bank Sleman periode 2017-2021
- Ketua CSR PD BPR Bank Sleman

Organizational experience :

- *Chairman of the KORPRI PD BPR Bank Sleman Unit for the period 2017-2021*
- *Chairman of PD BPR Bank Sleman CSR*



Atik Sukonengrom, S.E., M. Ak.

Kepala Divisi Operasional
Head of Operations Division

Lahir :

Grobogan, 5 Agustus 1982

Pendidikan :

S-1 Universitas Diponegoro Semarang lulus tahun 2006
S-2 Universitas Islam Indonesia lulus tahun 2018

Pendidikan Informal :

Sertifikasi Kompetensi Direktur BPR diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo DIY Nomor Sertifikat Kompetensi 65100 1210 6 2312 2016 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 23 Desember 2016.

Pengalaman Kerja :

Perjalanan Karir di PD BPR Bank Sleman mulai tahun 2007 sebagai teller. Pada tahun 2012-2014 sebagai Kepala Kantor Kas. Supervisor Akuntansi pada tahun 2014-2015. Kepala Bagian Administrasi & Akuntansi pada tahun 2015-2017. Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) 2017-2018. Kepala Divisi Operasional tahun 2018-sekarang.

Pengalaman Organisasi :

Wakil Ketua KORPRI Unit PD BPR Bank Sleman periode 2017-2021

Born:

Grobogan, August 5, 1982

Education:

Bachelor degree from Diponegoro University, Semarang, graduated in 2006. Master degree from Indonesian Islamic University, graduated in 2018

Informal education :

The Director of Competency Certification of BPR held by Perbarindo DIY Foundation with Competency Certificate No. 65100 1210 6 2312 2016 which was issued by the CERTIF Microfinance Institution Professional Certification Institute on December 23, 2016.

Work Experience:

The career journey at PD BPR Bank Sleman began in 2007 as a teller. In 2012-2014 as Head of the Cash Office. Accounting Supervisor in 2014-2015. Head of Administration & Accounting in 2015-2017. Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) in 2017-2018. Head of Operations Division 2018-present.

Organizational experience :

Deputy Chairperson of the KORPRI PD BPR Bank Sleman Unit for the period of 2017-2021.

Lembar Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

Accountability Report Sheet



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PD BPR BANK SLEMAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Muhammad Sigit, SE.,M.Si
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km.10 Tridadi Sleman
Alamat Rumah : Jl. Kemasan No.65 Kotagede Yogyakarta
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ir. Yustinus Mahatma
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km.10 Tridadi Sleman
Alamat Rumah : Griya Purwa Asri D-701 Kalasan Sleman
Jabatan : Direktur Bisnis
3. Nama : Iis Herlia Dewi, SE
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km.10 Tridadi Sleman
Alamat Rumah : Kalakijo 07/03 Triharjo Sleman
Jabatan : Direktur Kepatuhan & SDM

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD BPR Bank Sleman;
2. Laporan keuangan PD BPR Bank Sleman tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PD BPR Bank Sleman telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PD BPR Bank Sleman tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PD BPR Bank Sleman sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PD BPR Bank Sleman.

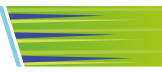
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 15 Februari 2019


Muhammad Sigit, SE.,M.Si
Direktur Utama


Ir. Yustinus Mahatma
Direktur Bisnis


Iis Herlia Dewi, SE
Direktur Kepatuhan & SDM



Riwayat Singkat Perusahaan

PD BPR Bank Sleman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 1962 tanggal 19 Mei 1962 tentang Mengadakan Bank Pasar. Keberadaannya kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Bupati Nomor 6/K/1969 tanggal 21 Januari 1969 tentang Penetapan Bank-bank Pasar dan Keputusan Bupati Sleman Nomor 3/K/1970 tanggal 24 Maret 1970 tentang Pedoman Pelaksanaan Bank Pasar Daerah Kabupaten Sleman. Sejak tahun 1970 inilah, PD BPR Bank Sleman yang pada saat pendiriannya bernama "Bank Pasar" ini memulai aktivitasnya di bidang perbankan.

Seiring perkembangan usahanya, kemudian diterbitkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman Nomor 076/Kep. KDH/1981, tanggal 21 Juli 1981, tentang Anggaran Dasar Sementara Perusahaan Daerah "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman. Anggaran Dasar Sementara tersebut lalu disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Sleman Nomor 15 Tahun 1983 tanggal 21 Juni 1983, yang disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 209/KPTS/1983, tanggal 21 November 1983 dan telah mendapat Surat Keterangan Ijin Usaha Bank Pasar dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor : S-387/MK.11/1981, tanggal 28 November 1981.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Sleman, Nomor 30 Tahun 1995, tanggal 6 September 1995 yang disahkan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Surat Keputusan Nomor 95/KPTS/1996 tertanggal 15 April 1996 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Dati II Sleman Nomor 3, Seri D tanggal 30 Juni 1996, bentuk hukum perusahaan ini diubah menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman.

Company Brief History

PD BPR Bank Sleman was formed based on the Regional Regulation of Sleman Regency No. 3 of 1962 dated May 19, 1962 concerning Establishing a Market Bank. Its existence was later confirmed by Regent Decree No. 6/K/1969 dated January 21, 1969 concerning the Determination of Market Banks and Sleman Regent Decree No. 3/K/1970 dated March 24, 1970 concerning Guidelines for Implementing the Regional Market Bank of Sleman Regency. Since 1970, this PD BPR Bank Sleman which at the time of its establishment was named "Bank Pasar" started its activities in the banking sector.

Along with the development of his business, then the Decree of Sleman Regent, the Level II Regional Head, No. 076/Kep.KDH/1981 dated July 21, 1981, concerning the Provisional Articles of Association of Regional Banks "Market Banks" of Dati II Regency, Sleman. The Provisional Articles of Association were then refined by the Regional Regulation of Dati II Sleman Number 15 of 1983 dated June 21, 1983, which was ratified by the Governor's Decree, Head of the Special Region of Yogyakarta, No. 209/KPTS/1983 dated November 21, 1983 and had obtained a Bank Business License Market from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, No. S-387/MK.11/1981 dated November 28, 1981.

Based on the Regional Regulation of Dati II Sleman, Number 30 of 1995, dated September 6, 1995 which was ratified by the Governor of the Special Region of Yogyakarta through Decree No. 95/KPTS/1996 dated April 15, 1996 and promulgated in the Regional Gazette of Dati II Sleman Number 3, Seri D June 30, 1996, the legal form of the company was changed to PD Rural Bank "Market Bank" Dati II Regency Sleman.

Pada tahun 2008 nama perusahaan kembali diganti, yakni dari PD Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman menjadi PD BPR Bank Sleman. Perubahan nama ini disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BANK SLEMAN tertanggal 16 Januari 2008 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2008 Nomor 1 Seri D tanggal 18 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

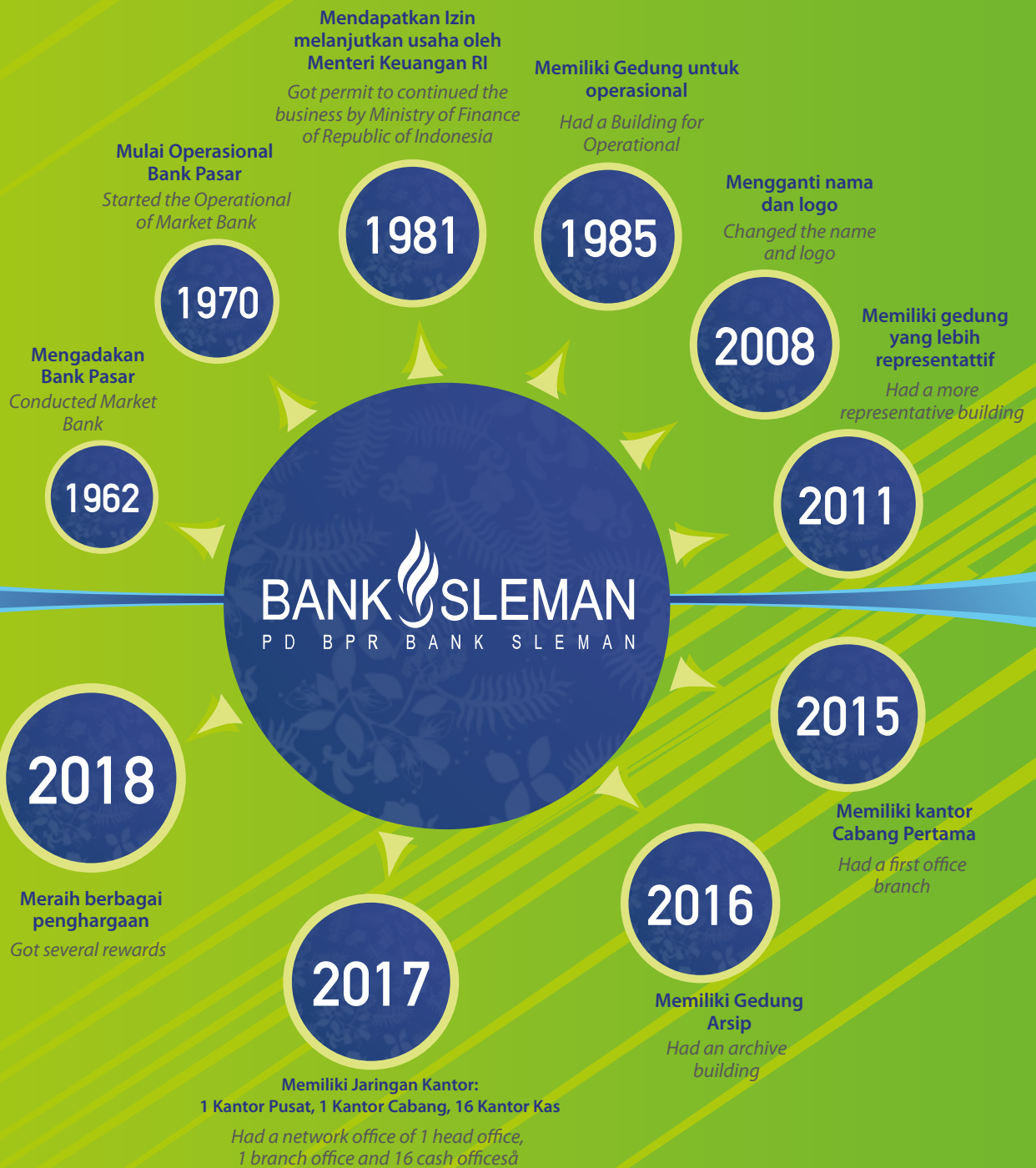
Dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman tanggal 31 Desember 2013, yang antara lain memuat perubahan penyertaan modal dan pengalokasian laba dari PD BPR Bank Sleman. Perubahan terakhir pada Tahun 2016 Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman.

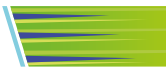
In 2008 the name of the company was replaced again, namely from the PD Rural Bank "Bank Pasar" Dati II Sleman Regency became PD BPR Bank Sleman. This change of name was passed through the Sleman Regency Regional Regulation Number 2 of 2008 concerning the Regional Company of the Rural Bank BANK SLEMAN dated January 16, 2008 and has been promulgated in the Regional Gazette of Sleman Regency Number 1 Series D on January 18, 2008, and has been approved by Bank Indonesia.

With the issuance of Sleman Regency Regional Regulation No. 20 of 2013 concerning Amendments to Sleman Regency No. 2 of 2008 concerning Amendments to the Regional Bank of Bank Sleman on 31 December 2013, which included changes in capital participation and allocation of profits from PD BPR Bank Sleman. The last change in Sleman Regency Regional Regulation No. 6 of 2016 concerning the Second Amendment to Sleman Regency Regional Regulation No. 2 of 2008 concerning the Regional Bank of Rural Bank Bank Sleman.

Sejarah Perusahaan

Company History





Nama	<i>Name</i>	PD BPR Bank Sleman	<i>PD BPR Bank Sleman</i>
Nama Panggilan	<i>Nick name</i>	Bank Sleman	<i>Bank Sleman</i>
Status Badan Hukum	<i>Legal Status</i>	Perusahaan Daerah	<i>Regional Company</i>
Bidang Usaha	<i>Business fields</i>	Industri Keuangan (Jasa Perbankan)	<i>Financial Industry (Banking Services)</i>
Kepemilikan	<i>Ownership</i>	Pemerintah Kabupaten Sleman 100%	<i>100% by Sleman Regency Government</i>
Tanggal Pendirian	<i>Date of Establishment</i>	1970	<i>1970</i>
NPWP	<i>NPWP</i>	01.207.817.6-542.000	<i>01.207,817.6-542,000</i>
Jumlah Aktiva	<i>Total Assets</i>	Rp766.266.442.669	<i>Rp766.266.442.669</i>
Modal Dasar	<i>Authorized capital</i>	Rp230.000.000.000	<i>Rp230.000.000.000</i>
Modal Disetor	<i>Paid-up capital</i>	Rp155.000.000.000	<i>Rp155.000.000.000</i>
Jumlah Pegawai	<i>Total Employees</i>	150 Personal	<i>150 Personnel</i>
Jaringan Kantor	<i>Office Network</i>	- 1 Kantor Pusat	<i>- 1 Head Office</i>
		- 1 Kantor Cabang	<i>- 1 Branch Office</i>
		- 16 Kantor Kas	<i>- 16 Cash Offices</i>
		- 1 Layanan Payment Point	<i>- 1 Payment Point Service</i>
Kantor Pusat	<i>Headquarters</i>	Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman	<i>Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman</i>
Telp.	<i>Tel.</i>	0274-868321	<i>0274-868321</i>
Fax.	<i>Fax.</i>	0274-869077	<i>0274-869077</i>
Website	<i>Website</i>	www.bankSleman.co.id	<i>www.bankSleman.co.id</i>
Email	<i>E-mail</i>	bank_sleman@yahoo.com	<i>bank_sleman@yahoo.co</i>

Makna Logo

Logo Meaning



Bentuk logo diinspirasi dari obor sebagai representasi spirit/semangat untuk semakin baik, sekaligus memberi makna pelita, pemberi penerangan, mencerahkan kehidupan. Ikon obor menyatu dalam satu kesatuan dengan tulisan yang menegaskan eksistensi korporasi yaitu Bank Sleman.

The shape of the logo is inspired by the torch as a representation of spirit to be better, while giving meaning to the lamp, the provider of illumination, enlightening life. The torch icon merges in one unit with the writing that confirms the existence of the corporation namely Bank Sleman.

Deskripsi Analisis :

Logo ini termasuk jenis logo abstrak yang dipadukan dengan identitas *Brand Name*. Bentuk lambang merupakan simbolisasi dari bentuk obor yang sedang menyala. Ikon obor berada di tengah tulisan melambangkan semangat yang bergelora dari dalam, tertanam dalam diri setiap personil perusahaan, untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Analysis Description:

This logo includes the type of abstract logo which combined with the identity of the Brand Name. The shape of the emblem is a symbol of the torch that is burning. The torch icon in the middle of the writing symbolizes the vibrant spirit of the inside, embedded in every company personnel, to realize the company's vision and mission.

Makna Elemen Pembentuk Logo :

The Meaning of Logo Forming Elements:

Bentuk

Bentuk logo merupakan simbolisasi dari semangat terus menerus tanpa henti. Unsur pembentuk ikon obor adalah siluet daun yang berwarna gradasi memberi makna keberpihakan pada potensi agraris Sleman. Sehingga secara keseluruhan, ikon logo berupa obor daun.



Shape

The shape of a logo is a symbol of continuous enthusiasm. The element of forming a torch icon is a gradual silhouette of leaves that gives meaning to the agrarian potential of Sleman. So that overall, the logo icon is a leaf torch.

Warna

Hijau : bermakna kemakmuran, kesuburan, kesejahteraan, penyegaran, alami dan merupakan symbol dari hakikat kehidupan.

Biru : adalah warna corporate, Mature, elegant, stabil, konstan, kokoh, handal, pengalaman, dapat diandalkan, representasi air dan langit (cita-cita).

Hitam bermakna keabadian dan kesadaran secara transcendental

Color

Green: means prosperity, fertility, well-being, refreshment, natural and is a symbol of the nature of life.

Blue: corporate, Mature, elegant, stable, constant, sturdy, reliable, experience, reliable, representation of water and sky (ideals). Black means eternity and transcendental consciousness

BANK SLEMAN

P D B P R B A N K S L E M A N

Tipografi

Menggunakan tipe huruf arial yang tergolong jenis huruf sanserif (tanpa bersirip/ serif), huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan huruf yang sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah formal, tegas dan dinamis.

Typography

Using arial font type classified as sanserif (without fin), this type of letter does not have fins at the end of the letter and has the same thickness of letters. The impression caused by this type of letter is formal, firm and dynamic.

VISI Vision

“Menjadi bank yang unggul di Daerah, Profesional dan Terkemuka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

“To Become a superior bank in the region, professional and prominent in improving the welfare of the community”.

Ungkapan visi tersebut mengandung makna sebagai berikut :

1. Bank Unggul di Daerah:

- Menjadi BPR dengan aset, laba dan pangsa pasar (kredit dan dana pihak ketiga) terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Profesional:

- Bank dikelola dengan prinsip TARIF yaitu *Transparancy* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggung Jawaban), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kewajaran), dengan prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko dan memadai dan efektif.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, yaitu sehat, jujur, disiplin, semangat, tanggung jawab, terdidik, dan berpengalaman.

3. Terkemuka:

- Mendapatkan penghargaan-penghargaan tingkat lokal dan nasional.
- Menjadi Bank yang sehat.
- Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan Teknologi Informasi yang handal.

4. Kesejahteraan Masyarakat:

- Menyalurkan kredit kepada sektor UMKM
- Menyalurkan kredit kepada PNS dan masyarakat umum.

The vision expression contains the following meanings:

1. Superior Bank in the Region:

- *Become the BPR with the largest assets, profits and market share (credit and third party funds) in the Special Region of Yogyakarta*

2. Professional:

- *Banks are managed with the TARIF principle, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, with the precautionary principle and applying risk management and adequate and effective.*
- *Improve the quality of Human Resources, which are healthy, honest, disciplined, uplifting, responsible, educated, and experienced.*

3. Notable:

- *Get local and national level awards.*
- *Become a healthy bank.*
- *Providing the best service with reliable Information Technology support.*

4. Community Welfare:

- *Distribute credit to the MSME sector*
- *Distribute credit to civil servants and the general public.*

MISI Mission

Menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi secara unggul, profesional dan terkemuka

“To Become a superior bank in the region, professional and prominent in improving the welfare of the community”.

- | | |
|--|---|
| • Mempertahankan dan meningkatkan sebagai BPR dengan aset, laba dan pangsa pasar terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta. | • <i>Maintain and improve as a BPR with the largest assets, profits and market share in the Special Region of Yogyakarta.</i> |
| • Berusaha meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik. | • <i>Try to improve the performance of the Bank for the better.</i> |
| • Mempertahankan tingkat kesehatan Bank. | • <i>Maintaining the soundness of the Bank.</i> |
| • Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan Teknologi Informasi yang handal. | • <i>Providing the best service with reliable Information Technology support.</i> |
| • Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dan prinsip kehati-hatian. | • <i>Implement the principles of Governance and the principle of prudence.</i> |
| • Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. | • <i>Improve the quality of human resources.</i> |

Menjadi salah satu bagian usaha Pemda dalam membantu meningkatkan pembiayaan UMKM dan masyarakat umum.

Becoming one of the efforts of the local government in helping to increase the financing of MSMEs and the general public.

- | | |
|--|--|
| • Misi ini merupakan landasan kegiatan dan inspirasi bagi pegawai serta segenap stakeholders Bank dalam menyusun tujuan, sasaran dan strategi. | • <i>This mission is the foundation of activities and inspiration for employees and all Bank stakeholders in setting goals, objectives and strategies.</i> |
|--|--|

Nilai-Nilai Perusahaan & Perilaku Utama

Company Values and Main Behavior



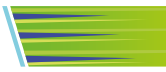
Nilai-nilai perusahaan adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh PD BPR Bank Sleman dalam perjalanan mewujudkan visi. Nilai-nilai perusahaan memberikan batasan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam perjalanan mewujudkan visi dan membentuk perilaku yang diharapkan dari setiap insan PD BPR Bank Sleman.

Corporate values are the values that are held in high esteem by PD BPR Bank Sleman in the course of realizing the vision. The values of the company provide limits in choosing the ways taken in the journey to realize the vision and shape the behavior expected of every PD BPR Bank Sleman person.

Nilai-nilai perusahaan PD BPR Bank Sleman adalah Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya (DO IT) dengan 11 (sebelas) perilaku utama sebagai berikut :

The PD BPR Bank Sleman company values are Discipline, Customer Orientation, Innovative and Trusted (DO IT) with 11 (eleven) main behaviors as follows:

NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES	11 (SEBELAS) PERILAKU UTAMA	11 MAIN BEHAVIOURS
Disiplin (D) <i>Discipline</i>	Taat pada norma dan etika perusahaan sesuai peraturan yang berlaku Memiliki budaya tepat waktu	Adhere to company norms and ethics in accordance with applicable regulations Have an on time culture
Orientasi Pelanggan (O) <i>Customer Orientation</i>	Kreatif, proaktif dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan Mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan	Creative, proactive and responsive to customer needs Prioritizing customer interest and satisfaction
Inovatif (I) <i>Innovative</i>	Mampu mencari solusi atas permasalahan secara tepat Memiliki produktivitas dan fleksibilitas tinggi Mampu mengembangkan produk dan pemasaran yang inovatif Semangat untuk selalu menjadi unggulan	Able to find correct solutions to problems Has high productivity and flexibility Able to develop innovative product and marketing The passion to always be superior
Terpercaya (T) <i>Trusted</i>	Saling menghargai dan bekerja sama Jujur, tulus dan terbuka Menjaga rahasia bank	Respect and work together Honest, sincere and transparent Maintain bank secrets



Motto PD BPR Bank Sleman
Motto of PD BPR Bank Sleman

"Bank Sleman Sahabat Terbaik Anda"

"Bank Sleman is Your Best Friend"

memberi makna dan inspirasi bahwa seluruh rencana yang disusun akan direalisasikan PD BPR Bank Sleman didasari semangat untuk selalu kreatif, proaktif dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan dan mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan dalam mewujudkan perusahaan perbankan professional dan terkemuka sebagai salah satu mitra pemda dalam menjalankan program peningkatan kesejahteraan.

gives meaning and inspiration that all plans prepared will be realized by PD BPR Bank Sleman based on the spirit to always be creative, proactive and responsive to customer needs and prioritize customer interest and satisfaction in creating a professional and reputable banking company as one of the regional government partners in implementing welfare improvement programs .

Tujuan, Sasaran & Strategi Perusahaan

Company Objectives, Targets & Strategies

Rencana operasional menguraikan tujuan, sasaran dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Tujuan merupakan penjabaran lebih rinci dari misi, sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan. Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, dan menguraikan tentang kebijakan, program dan kegiatan.

The operational plan outlines the objectives, targets and strategies for achieving the goals. The goal is a more detailed elaboration of the mission, while the target is a description of the goal. Strategy is a way to achieve these goals and objectives, and describes the policies, programs and activities.

Tujuan

Pernyataan misi kemudian dijabarkan kedalam tujuan-tujuan, yang menggambarkan apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Setelah visi dan misi dirumuskan, kemudian tujuan ditetapkan dengan mendasarkan diri pada faktor-faktor kunci keberhasilan. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, namun harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan ini akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, sehingga harus menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja.

Tercapainya beberapa tujuan akan memastikan pula tercapainya sebuah misi yang telah dirumuskan. Tercapainya beberapa misi yang telah dirumuskan pada akhirnya akan menjamin terwujudnya visi yang telah ditetapkan. Tujuan mempunyai ciri dan kriteria: idealistik, jangkauan waktu yang cukup panjang, masih bernuansa sedikit abstrak, dinyatakan secara kualitatif, mengacu pada visi dan misi, jangka waktunya 1 sampai dengan 5 tahun, dan menjadi dasar penyusunan sasaran.

Berdasarkan misi yang telah ditetapkan untuk mencapai visi yang juga telah dirumuskan, PD BPR Bank Sleman menetapkan tujuan dan strategi yang hendak dicapai selama periode waktu 2016-2020 mendatang sebagai berikut:

Objective

The mission statement which is then translated into objectives, describe what will be achieved or produced within the next one to five years. After the vision and mission are formulated, then the objectives are determined by basing themselves on the key success factors. Objectives do not have to be expressed in quantitative form, but must be able to show a condition to be achieved in the future. This objectives will direct the formulation of targets, policies, programs, and activities in order to realize the vision and mission, so that it must provide a solid basis for setting performance indicators.

Achieving several objectives will ensure also the achievement of a mission that has been formulated. Achieving a number of missions that have been formulated will ultimately guarantee the realization of a predetermined vision. Objectives have characteristics and criteria: idealistic, a fairly long time span, still nuanced a little abstract, expressed qualitatively, referring to the vision and mission, the period of 1 to 5 years, and the basis for the preparation of targets.

Based on the mission that has been determined to achieve the vision that has also been formulated, PD BPR Bank Sleman sets the objectives and strategies to be achieved during the upcoming 2016-2020 period as follows:

Misi <i>Mission</i>	Tujuan <i>Objectives</i>
Menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi secara Unggul profesional dan terkemuka <i>Carry out the bank function as intermediary institution in a professional and leading manner</i>	1. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik 2. Menerapkan prinsip prudential banking 3. Mendapat dukungan SDM profesional 4. Mencapai aset dan laba terbesar di DIY 5. Mendapatkan penghargaan tingkat lokal dan nasional 6. Memberikan layanan terbaik dengan dukungan teknologi handal 7. Mencapai tingkat kesehatan bank sehat, dengan nilai sekurangnya 95 8. Mencapai pangsa pasar kredit dan DPK terbesar 1. Applying the principles of good corporate governance and risk management 2. Implement the principle of prudential banking 3. Get professional HR support 4. Reaching the biggest assets and profits in DIY 5. Get local and national level awards 6. Providing the best service with reliable technology support 7. Achieve a healthy bank level, with a value of at least 8. Achieve the largest credit and TPF market share
Menjadi salah satu bagian usaha Pemda dalam membantu meningkatkan pembiayaan UMKM dan masyarakat umum <i>Becoming one of the efforts of the local government in helping to increase the financing of MSMEs and the general public</i>	1. Mencapai portofolio kredit UMKM minimum 55% dari modal disetor 2. Mencapai pangsa pasar kredit PNS dan masyarakat umum 1. Reach the minimum MSME loan portfolio of 55% of paid up capital 2. Reaching the credit market share of civil servants and the general public

Sasaran

Sasaran ditetapkan atas dasar tujuan dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan. Sasaran menggambarkan apa yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh PD BPR Bank Sleman dalam jangka waktu pendek seperti tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran ini harus menggambarkan apa yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik (specific), dapat diukur (measurable), dapat dicapai (achievable), realistis (realistic) dan kurun waktu tertentu (timely) atau SMART.

Secara rinci, sasaran mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut: spesifik, dapat dinilai, dapat diukur (disusun secara kuantitatif dengan angka yang jelas), berlaku pada masa sekarang, ada skala prioritas yang tajam dan jelas, usaha mencapai sasaran tidak lebih dari setahun, mencakup periode tahunan, semesteran, kuartalan, bulanan, mingguan atau bahkan harian, bentuk nyata sasaran ini adalah rencana kegiatan (program kerja). Keberhasilan mencapai beberapa sasaran pada akhirnya akan memastikan tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, PD BPR Bank Sleman menetapkan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang yaitu tahun 2016-2020 sebagai berikut

Target

The targets are set on the basis of objectives and are further elaboration of the objectives. The targets describe what PD BPR Bank Sleman will achieve or produce in a short period of time such as annual, semester, quarterly or monthly. This targets must describe what you want to achieve through the actions that will be taken to achieve the goal. The target focuses on the preparation of activities, so that they are specific, measurable, achievable, realistic and timely or SMART.

In detail, the targets have the following characteristics: specific, can be assessed, can be measured (arranged quantitatively with clear numbers), valid in the present, there is a sharp and clear priority scale, the effort reaches the target no more than a year, covering annual, semester, quarterly, monthly, weekly or even daily periods, the concrete form of this goal is the activity plan (work program). The success of achieving several goals will ultimately ensure the achievement of a predetermined goal.

Based on the stated objectives, PD BPR Bank Sleman sets the targets to be achieved within the next five years, namely 2016-2020 as follows:

Tujuan Objectives	Sasaran Target
1. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik <i>Applying the principles of good corporate governance and risk management</i>	a. Diterapkan tata kelola perusahaan yang baik b. Diterapkan manajemen risiko c. Pengurus dan Pejabat Eksekutif telah memiliki sertifikasi manajemen risiko minimum level 1 <i>a. Good corporate governance applied b. Risk management applied c. Management and Executive Officers have a minimum level 1 risk management certification</i>
2. Menerapkan prinsip prudential banking <i>Implement the principle of prudential banking</i>	a. Tercapai laporan hasil pemeriksaan oleh OJK tanpa adanya temuan signifikan b. Tercapai laporan hasil audit keuangan oleh Auditor independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP) <i>a. Achievement of the OJK audit report of without significant findings b. Achievement of financial audit report by independent auditor with unqualified opinion (WTP)</i>
3. Mendapat dukungan SDM profesional <i>Get professional HR support</i>	Didukung SDM yang menerapkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya (DO IT) dan 11 Perilaku Utamanya <i>Supported by HR who apply company values, namely Discipline, Customer Orientation, Innovative and Trusted (DO IT) and especially 11 Behaviors</i> Target

4. Mencapai aset dan laba terbesar di DIY <i>Reaching the largest assets and profits in DIY</i>	a. Tercapai angka aset BPR terbesar di DIY b. Tercapai angka laba BPR terbesar di DIY <i>a. Reached BPR with the largest number of assets in DIY</i> <i>b. Reached BPR with the biggest profit rate in DIY</i>
5. Mendapatkan penghargaan tingkat lokal dan nasional <i>Get local and national level awards</i>	Diperoleh penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM <i>Obtained local and national level awards in the areas of performance, service, governance, HR management</i>
6. Memberikan layanan terbaik dengan dukungan teknologi handal <i>Providing the best service with reliable technology support</i>	Diperoleh pengakuan layanan terbaik berbasis teknologi dari institusi yang berkompeten <i>Obtained recognition of the best technology-based services from competent institutions</i>
7. Mencapai tingkat kesehatan bank sehat, dengan nilai sekurangnya 95 <i>Reaching the soundness level of a healthy bank, with a value of at least 95</i>	a. Tercapai CAR minimum 15% b. Tercapai NPL maksimum 2,5% c. Tercapai ROA minimum 2%, ROE minimum 20%, BOPO maksimum 80% dan NIM minimum 7% d. Tercapai LDR maksimum 90% e. Tercapai nilai manajemen SEHAT <i>a. Achieved a minimum CAR of 15%</i> <i>b. Achieved a maximum NPL of 2.5%</i> <i>c. Achieved minimum ROA of 2%, minimum ROE of 20%, maximum BOPO of 80% and minimum NIM of 7%</i> <i>d. Reached maximum LDR of 90%</i> <i>e. Achieved HEALTH management value</i>
8. Mencapai pangsa pasar kredit dan DPK terbesar <i>Achieve the largest credit and TPF market share</i>	a. Tercapai pangsa pasar kredit konsumtif BPR terbesar di DIY b. Tercapai pangsa pasar DPK BPR terbesar di DIY <i>a. Achieved the largest market share of BPR consumer loans in DIY</i> <i>b. Achieved the largest market share of rural bank deposits in DIY</i>
9. Mencapai portofolio kredit UMKM minimum 55% dari modal disetor <i>Reach the minimum MSME loan portfolio of 55% of paid up capital</i>	Tercapai portofolio kredit UMKM minimum 55% dari modal disetor <i>Achieved a minimum MSME loan portfolio of 55% of paid-in capital</i>
10. Mencapai pangsa pasar kredit PNS dan masyarakat umum <i>Reaching the credit market share of civil servants and the general public</i>	Tercapai pangsa pasar kredit PNS dan masyarakat umum <i>Achieved credit market share for civil servants and the general public</i>

Strategi dan Kebijakan

Dengan telah ditetapkan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan cara untuk mencapai sasaran tersebut atau dengan kata lain menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai sasaran. Strategi merupakan sebuah pemikiran konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif tentang berbagai langkah yang diperlukan untuk mencapai atau untuk memperlancar atau mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi sangat menentukan keberhasilan mencapai visi yang hendak diwujudkan dan misi yang dijalankan di masa datang.

Strategi merupakan rencana umum dan menyeluruh tentang tindakan-tindakan utama yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi memberikan arah bagi tindakan-

Strategy and Policy

After the goals and objectives have been set, the next step is to determine how to achieve these goals or in other words determine the strategies that will be used to achieve the goals. Strategy is a conceptual, analytical, realistic, rational and comprehensive thinking about the various steps needed to achieve or to facilitate or accelerate the achievement of set goals and objectives. The strategy will determine the success of achieving the vision to be realized and the mission carried out in the future.

Strategy is a general and comprehensive plan about the main action that the company will take to achieve its targets and objectives. The strategy provides direction for strategic actions and is the basis for coordinated

tindakan strategic dan merupakan dasar bagi tindakan terkoordinasi dan berkisambungan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan tujuan, sasaran dan ruang lingkup aktivitas organisasi yang telah ditetapkan, maka ditentukan program dan kegiatan yang merupakan perwujudan dari kebijakan operasional. Hal ini merupakan tahapan yang penting dalam menetapkan cara pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi. Cara mencapai tujuan dan sasaran dituangkan dalam kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya melalui anggaran organisasi.

Kebijakan

Kebijakan memuat ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Kebijakan PD BPR Bank Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya
- b. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perbankan, standar akuntansi, perpajakan, ketenagakerjaan dan ketentuan serta peraturan lainnya yang berlaku
- c. Melaksanakan program pengembangan pegawai dalam rangka meningkatkan profesionalisme pegawai dan menerapkan budaya perusahaan
- d. Mengupayakan pencapaian penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM
- e. Mengupayakan pencapaian aset dan laba bank terbesar di DIY
- f. Mengembangkan teknologi dalam rangka mendukung layanan perbankan terbaik
- g. Meningkatkan tingkat kesehatan bank dari aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas bank
- h. Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit dan DPK terbesar di DIY
- i. Mengupayakan pencapaian portofolio kredit UMKM minimum 55% dari modal disetor dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik
- j. Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit PNS dan masyarakat umum dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik

and connected actions directed at achieving goals and objectives.

Based on the targets, objectives and scope of the organization's activities that have been determined, then determined programs and activities that are the embodiment of operational policies. This is an important stage in determining how to achieve the goals and objectives to realize the vision and mission. The way to achieve goals and objectives is outlined in policies, programs and activities that will be carried out every year within a period of five years and planned for implementation and financing through the organization's budget.

Policy

The policy contains provisions that have been agreed upon by the parties concerned and determined by the authorities to be used as guidelines or instructions for every business and activity to achieve the goals, objectives, mission and vision of the organization. PD BPR Bank Sleman's policies are as follows:

- a. *Develop good corporate governance and risk management and oversee its implementation*
- b. *Improve compliance with banking rules and regulations, accounting standards, taxation, employment and other applicable rules and regulations*
- c. *Carry out employee development programs in order to improve employee professionalism and apply corporate culture*
- d. *Strive to achieve local and national level awards in the areas of performance, service, governance, HR management*
- e. *Strive to achieve the biggest bank assets and profits in DIY*
- f. *Develop technology in order to support the best banking services*
- g. *Increasing the bank's health level from the aspects of capital, asset quality, management, profitability and bank liquidity*
- h. *Striving to achieve the largest credit and TPF market share in DIY*
- i. *Striving to achieve a minimum MSME loan portfolio of 55% of paid-up capital while maintaining good credit quality*
- j. *Strive to achieve credit market share for civil servants and the general public while maintaining good credit quality*

Produk & Layanan Bank

Product & Service of the Bank

Mencermati perkembangan produk dan layanan bank yang terus memberikan kemudahan kepada nasabah dan masyarakat, Bank Sleman terus melakukan berbagai inovasi dan pembaharuan demi peningkatan kualitas produk dan layanan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam memanfaatkan berbagai transaksi dan layanan perbankan. Peningkatan pelayanan kepada nasabah merupakan prioritas utama Bank Sleman dalam memberikan layanan berkualitas dan tulus kepada seluruh nasabahnya. Dengan keyakinan inilah Bank Sleman senantiasa terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya terutama pada bagian front office sebagai lini terdepan Bank Sleman yang mampu memberikan citra terbaik bank di mata nasabah. Disamping pelayanan prima yang menjadi prioritas utama, Bank Sleman juga tidak serta merta mengesampingkan perkembangan-perkembangan fitur produk bank yang menjadi target pasar Bank Sleman dalam penghimpun dan penyaluran dana. Bank Sleman terus melakukan perkembangan terhadap fitur produk bank sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sampai saat ini produk dan layanan jasa Bank Sleman adalah sebagai berikut:

Looking at the development of bank products and services that continue to provide convenience to customers and the public, Bank Sleman continues to carry out various innovations and updates to improve the quality of products and services that are expected to meet customer needs in utilizing various banking transactions and services. Improving customer service is the main priority of Bank Sleman in providing quality and sincere services to all its customers. With this belief, Bank Sleman always strives to improve its service quality, especially in the front office part of Bank Sleman's front line, which is able to provide the best image of the bank in the eyes of customers. In addition to excellent service which is a top priority, Bank Sleman also does not necessarily override the development of bank product features that are the target market of Bank Sleman in collecting and distributing funds. Bank Sleman continues to develop the features of bank products according to customer needs. Until now the Bank Sleman products and services are as follows:

Penghimpunan Dana | Fund Collecting

1. **Tabungan Bank Sleman**●
Bank Sleman Saving
2. **Tabungan Mutiara**●
Mutiara Saving
3. **Tabungan Tamasya Plus**●
Tamasya Plus Saving
4. **Tabungan Arofah**●
Arofah Saving
5. **Tabungan Pemerintah**●
Government Saving
6. **TabunganKu**●
TabunganKu
7. **Tabungan Kredit**●
Credit Saving
8. **Tabungan Tapen**●
Tapen Saving
9. **Tabungan SimPel**●
SimPel Saving
10. **Deposito Berlian**●
Berlian Deposit



Penyaluran Dana | Fund Distribution

1. Kredit Multiguna
Multipurpose Credit



2. Kredit UMKM
MSME Credit



3. Kredit Krisan
Krisan Credit



4. Kredit Krido
Krido Credit



5. Kredit KUBS
KUBS Credit



Layanan & Jasa | Services

1. Transfer
Transfer 
2. Pembayaran Telepon
Telephone Payment 
3. Pembayaran Listrik
Electricity Payment 
4. Pembayaran air
Water Payment 
5. Pembelian Pulsa
Credit Purchase 
6. Pembelian Tiket Kereta
Api dan Pesawat
*Purchasing of Train Tickets
and Aircraft* 

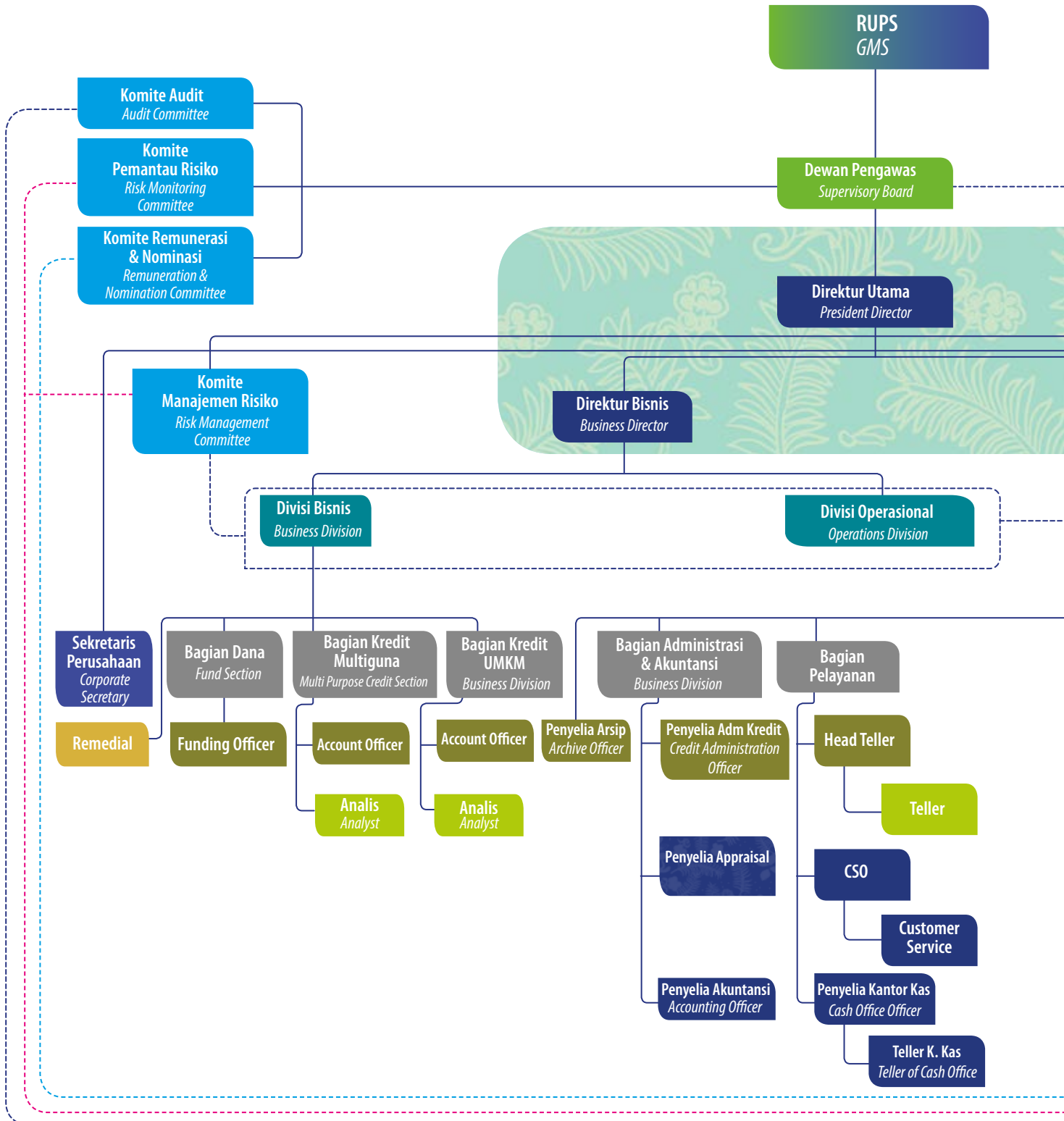
Struktur Organisasi

Organizational Structure

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

PD BPR BANK SLEMAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE CHART OF PD BPR BANK SLEMAN



Komposisi Kepemilikan Saham & Perkembangan Setoran Modal

Shareholding Composition & Capital Deposit Development

Dukungan Pemerintah Kabupaten Sleman sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan Jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Kabupaten Sleman selaku Pemegang Saham 100% sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp155.000.000.000.

Perkembangan jumlah modal disetor dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan menggembirakan. Perkembangan setoran modal tersebut dapat dilihat pada gambar/ tabel berikut:

The support from Sleman Regency Government is very good. This is indicated by the amount of capital paid by the Sleman Regency Government as the 100% Shareholder until the end of 2018 amounted to Rp155.000.000.000.

The development of total paid-up capital from year to year has experienced encouraging growth. The development of the capital deposit can be seen in the following table:

NO	TAHUN Year	PENYERTAAN MODAL (Rp) Equity Capital
1	2005	5.054.241.450
2	2006	6.854.241.450
3	2007	10.854.241.450
4	2008	18.854.241.450
5	2009	25.854.241.450
6	2010	30.354.241.450
7	2011	33.854.241.450
8	2012	43.152.934.023
9	2013	52.000.000.000
10	2015	110.000.000.000
11	2016	111.000.000.000
12	2017	130.000.000.000
13	2018	155.000.000.000



Seluruh aktivitas operasional dan pelayanan PD BPR Bank Sleman diselenggarakan di Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, 16 (enam belas) Kantor Kas dan 1 layanan payment point.

All operational activities and services of PD BPR Bank Sleman are held at the Head Office, 1 (one) Branch Office, 16 (sixteen) Cash Offices and 1 payment point service.

Adapun tempat dan kedudukan kantor operasional dan pelayanan PD BPR Bank Sleman per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

The location and position of the PD BPR Bank Sleman operational and service offices as of December 31, 2018 are as follows.

Kantor Pusat PD BPR Bank Sleman | *Head Office of PD BPR Bank Sleman*
Jalan Magelang Km 10 Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kantor Cabang Godean | *Godean Branch Office*
Jalan Godean KM 10 Geneng Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Jaringan Kantor | *Office Network*
16 (enam belas) Kantor Kas, dan 1 (satu) layanan Payment Point
yaitu :

- 1. Kantor Kas Prambanan** | *Prambanan Cash Office*
Dusun Bugisan 04/02 Kepatihan Tamanmartani, Kalasan, Sleman
- 2. Kantor Kas Pakem** | *Pakem Cash Office*
Jl. Kaliurang Km 17 Pakembinangun, Pakem, Sleman
- 3. Kantor Kas Tempel** | *Pasar Tempel Cash Office*
Pasar Tempel, Lumbungrejo, Tempel, Sleman
- 4. Kantor Kas Turi** | *Turi Cash Office*
Pasar Turi, Donokerto, Turi, Sleman
- 5. Kantor Kas Gamping** | *Gamping Cash Office*
I. Raya Wates Km 5 Ambarketawang, Gamping, Sleman
- 6. Kantor Kas Ngino** | *Ngino Cash Office*
Pasar Ngino, Margoagung, Seyegan, Sleman
- 7. Kantor Kas Sleman** | *Sleman Cash Office*
Pasar Sleman, Triharjo, Sleman
- 8. Kantor Kas Jangkang** | *Jangkang Cash Office*
Ruko Nomor 4 Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
- 9. Kantor Kas Kejambon** | *Kejambon Cash Office*
Pasar Kejambon, Sindumartani, Ngemplak, Sleman
- 10. Kantor Kas Ngijon** | *Ngijon Cash Office*
Pasar Ngijon, Sumberagung, Moyudan, Sleman
- 11. Kantor Kas Cebongan** | *Cebongan Cash Office*
Pasar Cebongan, Sumberadi, Mlati, Sleman
- 12. Kantor Kas Condongcatur** | *Condongcatur Cash Office*
Pasar Condongcatur, Depok, Sleman
- 13. Kantor Kas Gentan** | *Cash Office Gentan*
Pasar Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
- 14. Kantor Kas RSUD Sleman**
Cash Office of Sleman Hospital
Jl. Magelang, Murangan, Sleman
- 15. Kantor Kas RSUD Prambanan**
Cash Office of Prambanan Hospital
Jl. Prambanan – Piyungan Km 7 Delegan Prambanan, Sleman
- 16. Kantor Kas RSU Sakina Idaman**
Cash Office of Sakina Idaman General Hospital
Jl. Tjondro Lukito No. 60 Sinduadi Mlati Sleman.
- 17. Layanan Payment Point RSU Mitra Paramedika**
Payment Point Services for Paramedika Partner Hospital
Jalan Raya Ngemplak Kemasan Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

Setelah menetapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, selanjutnya Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 61 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, yang diikuti dengan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik.

Menindaklanjuti aturan tersebut, PD BPR Bank Sleman telah membentuk PPID melalui Keputusan Direksi PD BPR Bank Sleman Nomor : 102/KPTS/DIR/2018 tentang Pembentukan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) PD BPR Bank Sleman. Pedoman dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi tertuang dalam Keputusan Direksi PD BPR Bank Sleman Nomor : 101/KPTS/DIR/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi PD BPR Bank Sleman.

Sebagai bentuk keseriusan Bank Sleman dalam melaksanakan Keterbukaan Informasi Badan Publik, Bank Sleman berkomitmen memberikan kemudahan akses informasi publik bagi masyarakat dengan membuka layanan informasi publik baik dengan cara pemohon informasi datang langsung ke kantor Bank Sleman maupun dengan mengakses informasi melalui website Bank Sleman dengan alamat www.banksleman.co.id.

After establishing Law No. 14 of 2008 on the Public Information Transparency, the Government then stipulates Government Regulation No. 61 concerning the Implementation of Law No. 14 of 2008, followed by Information Commission Regulation No. 1 of 2010 concerning Public Information Service Standards.

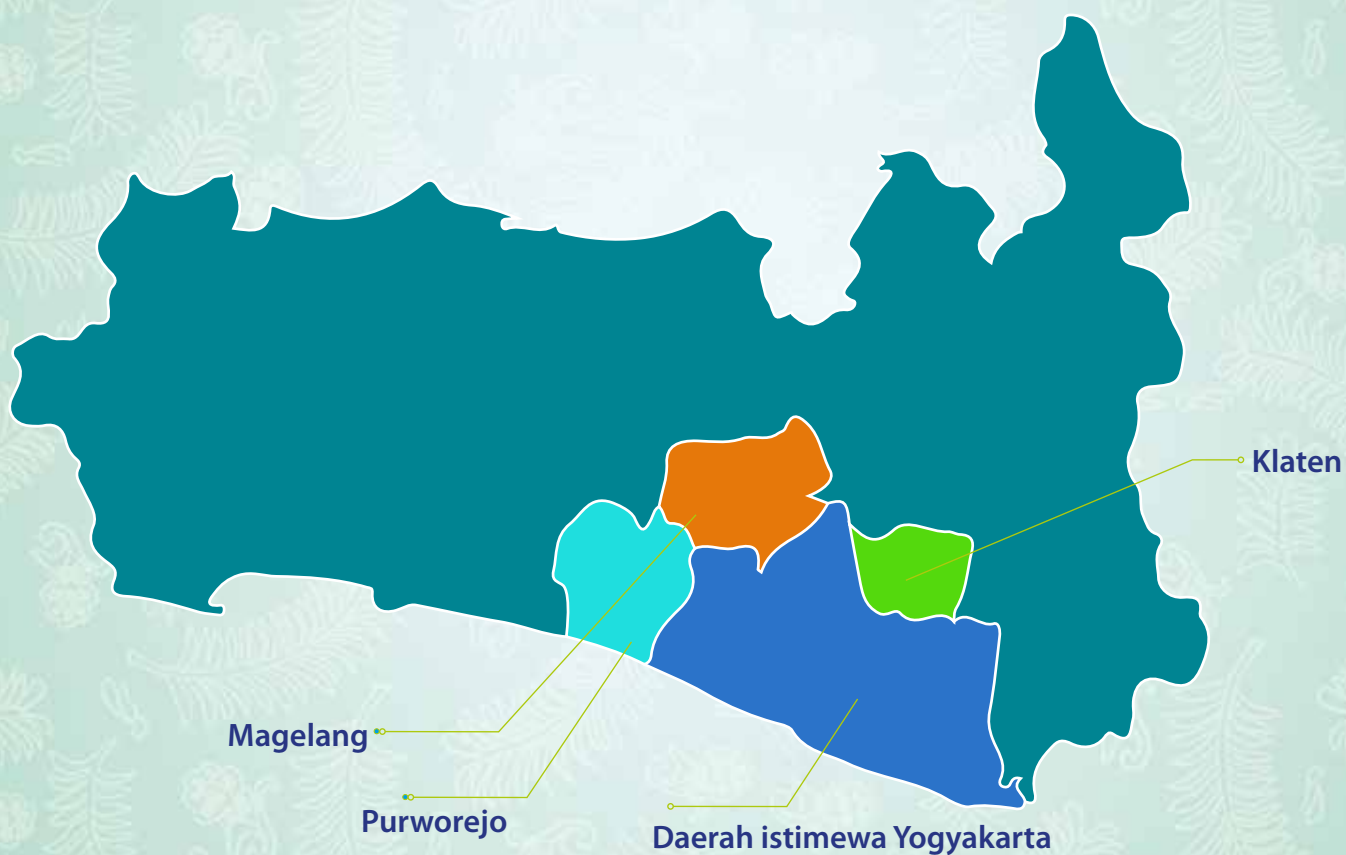
Following these rules, PD BPR Bank Sleman has formed a PPID through the Decree of the Board of Directors of PD BPR Bank Sleman No. 102/KPTS/DIR/2018 concerning the Establishment of PD BPR Bank Sleman PPID (Documentation and Information Management Officer). Guidelines and Management of Information and Documentation contained in the Decree of Board of Director of PD BPR Bank Sleman No. 101/KPTS/DIR/2017 concerning Guidelines for Management of Information and Documentation of PD BPR Bank Sleman.

As a form of Bank Sleman's seriousness in implementing Public Agency Information Disclosure, Bank Sleman is committed to providing easy access to public information for the public by opening public information services either by way of information applicants coming directly to the Sleman Bank office or by accessing information through the Bank Sleman website at www.banksleman.co.id.



Jaringan Mitra Usaha Pengembangan Bisnis Bank dan Pembinaan Pengusaha Kecil

Network of Bank Business Development Partners and Small Entrepreneur Development



Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resource Report



Direktur Kepatuhan dan SDM menerima penghargaan Peringkat I BPR terbaik aset Rp500 M - Rp1 T dari Menteri Ketenagakerjaan M. Hanif Dhakiri S.Ag., M.Si. dalam event Indonesia Human Capital Award 2018.

Compliance and HR Director received an award of Rank I, the best BPR with total assets Rp500 Billion - Rp1 Trillion from the Minister of Manpower, M. Hanif Dhakiri S.Ag., M.Si. in the event of Indonesia Human Capital Award 2018.

Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resource Report

Sumber Daya Manusia memegang peran kunci dalam mewujudkan setiap target Bank Sleman. Pengelolaan SDM yang optimal dapat membentuk SDM yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi untuk mendukung pencapaian kinerja.

Bank Sleman senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk pengembangan SDM baik dalam pengembangan karir, skill, maupun pengetahuan. Seluruh proses pengelolaan SDM dilakukan secara terencana dan terintegrasi dengan kebijakan yang ditetapkan. Bank Sleman memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset penting berkelanjutan usaha sekaligus sebagai pemangku kepentingan.

Bank Sleman sepanjang tahun 2018 memiliki total 150 personal yang terdiri dari Pengurus & Pegawai dengan besaran gaji sesuai upah minimum Kabupaten Sleman. Jumlah Pengurus & Pegawai ini meningkat 8,70 % dari tahun 2017, dimana pada Desember 2017 Bank Sleman memiliki 138 personal Pengurus & Pegawai. Bank Sleman akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan perkembangan perusahaan.

Human Resource plays a key role in realizing every target of Bank Sleman. Optimal HR management can form HR that has high competence and integrity to support performance achievement.

Bank Sleman always provides equal opportunities for HR development both in career development, skill, and knowledge. The entire HR management process is carried out in a planned and integrated manner with the policies set. Bank Sleman views Human Resources as an important asset for sustaining business as well as stakeholders.

Throughout 2018, Bank Sleman has a total of 150 personal consisting of Management & Employees with the amount of salary according to the minimum wage of Sleman Regency. The number of Managers & Employees increased by 8,70% from the year of 2017 of 138 Management & Employee personnel. Bank Sleman will continue to increase the number and expertise of the workforce in line with the development of the company.

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan
Composition of Management & Employee Based on Organization/Position Level

Level Organisasi	Level of Organization	2018			2017		
		L/M	P/F	Jumlah/Total	L/M	P/F	Jumlah/Total
Dewan Pengawas	Supervisory Board	2	1	3	2	1	3
Dewan Direksi	Board of Director	2	1	3	2	1	3
Kepala Divisi / SKAI	Head of Division/SKAI	1	3	4	1	2	3
Kepala Bagian / Cabang	Head of Section/Branch	4	6	10	4	5	9
Supervisor / Senior AO, FO	Supervisor/Senior AO,FO	15	8	23	8	13	21
Staff	Officer	63	44	107	55	44	99
Jumlah Pengurus & Pegawai	Total Management & Officer	87	63	150	72	66	138

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Management & Employee Based on Education Level

Tingkat Pendidikan	Education Level	2018	2017
		Jumlah	Jumlah
Strata-3 / Doctoral	Doctoral Degree	1	1
Strata-2 / Magister	Magister Degree	13	10
Strata-1 / Bachelor	Bachelor Degree	94	88
Diploma-3 / D3	Associate Degree	7	9
SMA Sederajat / High School Equivalent	High School and Equivalent	35	30
Jumlah Pengurus & Pegawai	Total Management & Officer	150	138

Bank Sleman secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi pegawai dari faktor tingkat pendidikannya. Dilihat dari komposisi jumlah pegawai di tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikannya, pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) menempati porsi yang dominan dibanding dengan jumlah keseluruhan pegawai. Adanya peningkatan jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan strata 1 dan strata 2 pada tahun 2018.

Bank Sleman consistently continues to improve the quality of the number and composition of employees from the level of education. Judging from the composition of the number of employees in 2018 based on their level of education, employees with a Bachelor level occupy the dominant portion compared to the total number of employees. An increase in the number of staff with a level of bachelor and master degree education level in 2018.

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Management & Employee Based on Employment Status

Status Kepegawaian	Employment Status	2018			2017		
		L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
Dewan Pengawas	Supervisory Board	2	1	3	2	1	3
Direksi	Board of Director	2	1	3	2	1	3
Pegawai Tetap	Permanent Employee	38	52	90	33	48	81
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	Temporary Employee	40	14	54	35	16	51
Jumlah Pengurus & Pegawai	Total Management & Officer	82	68	150	72	66	138

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Usia
Composition of Management & Employee Based on Age

Usia	Age	2018	2017
		Jumlah Total	Jumlah Total
20 – 30 tahun	20-30 years old	51	47
31 – 35 tahun	31-35 years old	25	28
36 – 40 tahun	36-40 years old	23	16
41 – 45 tahun	41-45 years old	17	16
≥46 tahun	> 46 years old	34	31
Jumlah Pengurus & Pegawai	Total Management & Employee	150	138

Komposisi usia pegawai Bank Sleman di tahun 2018 didominasi oleh pegawai yang berusia 20-30 tahun yang jumlahnya mencapai 34,00%. Namun demikian usia 36 – 40 tahun menunjukkan peningkatan dimana pada tahun 2018 terdapat perpindahan kelompok pegawai usia 31-35 tahun ke kelompok pegawai usia 36-40 tahun dibandingkan tahun 2017. Perpaduan dengan jumlah pegawai yang berusia di atas 30 tahun yang sarat pengalaman, memberikan kombinasi yang baik bagi Bank Sleman dan harapan masa depan yang cerah bagi pertumbuhan Bank Sleman.

The composition of the age of Bank Sleman employees in 2018 is dominated by employees with aged 20-30 years whose numbers reach 34.00%. However, the age of 36 - 40 years shows an increase where in 2018 there was a movement of groups of employees aged 31-35 years to groups of employees aged 36-40 years compared to 2017. The combination of the number of employees over the age of 30 who are full of experience, provides a good combination for Bank Sleman and hopes for a bright future for the growth of Bank Sleman.

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Management & Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total
Laki-laki / Male	82	72
Perempuan / Female	68	66
Jumlah Pengurus & Pegawai <i>Total Management & Employee</i>	150	138

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di tahun 2018 menunjukkan bahwa Bank Sleman memiliki perhatian terhadap kesetaraan gender dengan tetap memperhatikan kompetensi dari pegawai dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia Bank Sleman.

The employee composition based on gender between male and female in 2018 shows that Bank Sleman has a concern for gender equality while taking into account the competencies of employees and Bank Sleman's human resource development needs.

Pengembangan Kompetensi SDM

Bank Sleman memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan manajemen, dimana kebijakan ini selaras dengan rencana pengembangan bisnis Bank Sleman terutama pada aspek-aspek berikut ini,

1. Pengembangan Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Bank Sleman berdasarkan Keputusan Direksi PD BPR Bank Sleman Nomor 57/KPTS/DIR/2017 tanggal 27 Oktober 2017.

a. Job Enrichment

Individu diberi penugasan yang beragam dari sisi bisnis, teknis, dan organisasi ditujukan untuk memperkaya kemampuan pegawai dalam fungsi tugasnya.

b. Job Enlargement

Individu dalam Bank Sleman diberikan penugasan dalam proyek-proyek yang melibatkan koordinasi antar lintas bidang. Implementasi dari aspek ini ditujukan untuk memperluas wawasan pegawai untuk mengetahui hubungan proses bisnis yang komprehensif.

c. Job Value

Melakukan review berkala pada masing-masing posisi terkait dengan kontribusinya dalam pencapaian kerja untuk menentukan nilai yang harus dihargai di setiap jabatan yang ada di Bank Sleman.

HR Competency Development

Bank Sleman has a HR development policy set by management, where this policy is in line with Bank Sleman's business development plan, especially in the following aspects:

1. Organizational Development

The Organizational Structure and Work Procedure of Bank Sleman are based on the Decree of the Board of Director of PD BPR Bank Sleman No. 57/KPTS/DIR/2017 dated October 27, 2017.

a. Job Enrichment

Every individual is given various assignments from the business, technical, and organizational aspects aimed at enriching the ability of employees in their job functions.

b. Job Enlargement

Every individual in Bank Sleman is given assignments in projects that involve coordination between cross-sectors. Implementation of this aspect is intended to broaden the horizons of employees to find out the relationship of a comprehensive business process.

c. Job Value

Conduct periodic reviews on each position related to their contribution to work achievement to determine the value that must be valued in each position at Bank Sleman.

d. *Job Grading*

Menetapkan bobot jabatan dari masing-masing posisi yang ada di Bank Sleman untuk melakukan pemetaan posisi.

e. *Rotasi dan Mutasi*

Melakukan pemenuhan kompetensi dan kualifikasi Pengurus & Pegawai sesuai persyaratan jenjang karir yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Bank Sleman.

2. Transformasi Budaya

Bank Sleman memiliki budaya perusahaan DO IT (Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya) dengan 11 perilaku utama. Budaya Perusahaan DO IT senantiasa dijunjung tinggi dan ditanamkan kepada seluruh pegawai dan manajemen sebagai dasar etika usaha dan norma perilaku pegawai Bank Sleman. Budaya perusahaan ini merupakan kumpulan dari tata nilai yang disepakati bersama dan melandasi semua aspek budaya dan organisasi.

3. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Bank Sleman berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai Bank Sleman.

Pada tahun 2018, Bank Sleman telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah In House Training/Seminar/Workshop yang memberdayakan pegawai Bank Sleman sebagai Internal Trainer/Facilitator/Instructor. Selain bagian dari efisiensi yang diterapkan Bank Sleman, metode tersebut dapat mendorong pegawai Bank Sleman untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi agar mampu memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai kepada pegawai lainnya.

d. *Job Grading*

Establish the weight of each position at Bank Sleman to do position mapping.

e. *Rotation and Mutation*

Fulfill the competencies and qualifications of the Management & Employees according to the requirements of the career path set in order to achieve the goals of Bank Sleman.

2. Cultural Transformation

Bank Sleman has a DO IT company culture (Discipline, Customer Orientation, Innovative and Trusted) with 11 main behaviors. The DO IT Company Culture is always upheld and instilled in all employees and management as a basis for business ethics and norms of behavior of Bank Sleman employees. This corporate culture is a collection of mutually agreed values and underlies all aspects of culture and organization.

3. Human Resource Development Plan

In order to improve HR competency, Bank Sleman is committed to provide education and training in all aspects of banking operations in a planned and sustainable manners. This effort is aim to improve competency which was held by upholding the principle of equality of opportunity for all Bank Sleman employees.

In 2018, Bank Sleman has encouraged HR competency development through a series of education and training programs, both programs related to products and quality assurance, as well as education and training programs related to managerial, Risk Management, Compliance and corporate governance. The forms of education and training programs carried out include the In House Training/Seminar/Workshop that empowers Bank Sleman employees as Internal Trainer/Facilitator/Instructor. In addition to the part of the efficiency implemented by Bank Sleman, the method can encourage Bank Sleman employees to increase their knowledge and competencies in order to be able to provide appropriate education and training to other employees.

Pada tahun 2018 jumlah Pengurus & Pegawai yang mengikuti program peningkatan kompetensi di atas mencapai 150 personal yang terdiri dari Pengurus & Pegawai, meningkat dari jumlah di tahun 2017 yang sebesar 138 Pengurus & Pegawai. Besaran investasi yang dikeluarkan Bank Sleman untuk program pendidikan dan pelatihan di tahun 2018 sebesar Rp1.044.855.443 meningkat 25,2% dari investasi di tahun 2017 yang sebesar Rp 834.170.000

Kesejahteraan Pegawai, Lingkungan Kerja dan Kesetaraan Kesempatan

Melalui kebijakan pengembangan SDM, Bank Sleman memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis Bank Sleman dengan hak pegawai, Bank Sleman melakukan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester. Bank Sleman juga menerapkan reward dan punishment bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Bentuk komitmen Bank Sleman terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian Bank Sleman, antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Sleman yang berlaku, pemberian tunjangan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun. Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif, Bank Sleman menyediakan sarana ibadah, menyelenggarakan forum komunikasi korporat dan memfasilitasi forum komunitas Pengurus & Pegawai. Dalam aspek imbalan kerja, Bank Sleman

In 2018 the number of Managers & Employees participating in the above competency improvement program reached 150 personnels consisting of Management & Employees, increasing from the number in 2017 which amounted to 138 Management & Employees. The investment amount issued by Bank Sleman for education and training programs in 2018 amounted to Rp1.044.855.443, an increase of 25,2% from investment in 2017 which amounted to Rp834.177.000.

Employee Welfare, Work Environment and Equality of Opportunity

Through the HR development policy, Bank Sleman provides equal and equal opportunities to all employees to develop competencies regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. To balance Bank Sleman's business operational needs with employee rights, Bank Sleman conducts performance assessments conducted every semester. Bank Sleman also applies reward and punishment to employees. Reward is given to employees who excel in the form of incentives, bonuses, promotions, and other promotion policies. Whereas every violation will be given punishment in accordance with Company Regulations.

The form of Bank Sleman's commitment on the welfare of its employees is demonstrated through the application of Labor, Safety and Health practices in accordance with applicable laws and regulations. Besides that, Bank Sleman also did not escape the attention, among others, the application of standards of salary or honorarium that had been set in accordance with the applicable Sleman Regency Minimum Wage, provision of benefits, Labor Social Security Organizing Agency (BPJS Employment), Health Insurance Organizing Agency (BPJS Health) and Pension Fund. In order to establish a conducive working environment, Bank Sleman provides worship facilities, organizes corporate communication forums and facilitates a community forum of Administrators & Employees. In the aspect of employee benefits, Bank Sleman applies the basis of calculations based on 9

menerapkan dasar perhitungan berdasarkan 9 Faktor. Mekanisme perhitungan penggajian menggunakan sistem Grade, dimana Grade berada di rentang I sampai dengan VI. Golongan I – II termasuk dalam level pelaksana, Golongan III – IV level supervisor, Golongan V –VI level manajer.

Sebagai apresiasi terhadap loyalitas pegawai, Bank Sleman memberikan penghargaan berdasarkan masa kerja pegawai. Bagi pegawai yang telah bekerja selama 15 tahun, Bank Sleman memberikan penghargaan 2 kali penghasilan; masa kerja 25 tahun mendapatkan penghargaan 3,5 kali penghasilan. Guna menunjang produktivitas dan kepuasan pegawai, Bank Sleman mendukung adanya aktivitas di luar pekerjaan, baik di bidang olah raga, hobi maupun kegiatan keagamaan. Aktivitas olah raga yang difasilitasi Bank Sleman antara lain senam, futsal, bulu tangkis, tenis meja. Aktivitas hobi dilakukan dengan kegiatan bersepeda dan bertanam anggrek. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin pegawai, doa bersama, buka puasa bersama dan syawalan. Bank Sleman meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja Bank Sleman secara keseluruhan.

Melalui komitmen dan strategi yang telah ditempuh di atas, Bank Sleman untuk meningkatkan level kapasitas SDM, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan efektif. Bank Sleman mampu menekan angka perpindahan pegawai. Langkah dan kebijakan yang telah dilakukan Bank Sleman mampu diterima dengan baik oleh pegawai sebagai salah satu Pemangku Kepentingan.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

1. Rasio Gaji Dewan Pengawas yang tertinggi dan terendah = 1,25 %
2. Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1,58 %
3. Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah = 6,52 %

factors. The payroll calculation mechanism uses a Grade system, where Grade is in the range I to VI. Group I - II is included in the executive level, Group III - IV I is included in the supervisor level, Group V - VI is included in the manager level.

As an appreciation of employee loyalty, Bank Sleman gives awards based on employee tenure. For employees who have worked for 15 years, Bank Sleman awards 2 times income; 25 years of work get an award of 3,5 times income. To support employee productivity and satisfaction, Bank Sleman supports activities outside of work, both in the fields of sports, hobbies and religious activities. Sports activities facilitated by Bank Sleman include gymnastics, futsal, badminton, table tennis. Hobby activities are carried out by cycling and orchid farming. Religious activities include regular recitation of employees, joint prayer, breaking fast together and syawalan. Bank Sleman believes that the convenience of working in all aspects will encourage loyalty and productivity of each employee to contribute to the overall performance of Bank Sleman.

Through the commitments and strategies adopted above, Bank Sleman to increase the level of HR capacity, creating a good and effective work environment. Bank Sleman is able to reduce the number of employee transfers. The steps and policies that have been carried out by Bank Sleman are able to be well received by employees as one of the Stakeholders.

Highest and Lowest Salary Ratio

1. Ratio of the highest and lowest Supervisory Salary = 1.25%
2. Ratio of the highest and lowest Director Salary = 1.58%
3. Ratio of the highest and lowest Employee Salary = 6.52%

Imbalan Pasca Kerja dan Program Bagi Laba Pengurus & Pegawai

1. Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sleman Nomor 2 tahun 2008 tertanggal 16 Januari 2008, tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman yaitu pasal 57 yang berbunyi ayat (1) PD BPR Bank Sleman wajib mengadakan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi Direksi dan Pegawai dan ayat (2) Dana Pensiun dan tunjangan hari tua berasal dari: (a) iuran pensiun dan tunjangan hari tua dari Direksi dan Pegawai PD BPR Bank Sleman; (b) bagian dari dana kesejahteraan; (c) bantuan dari Bank Sleman; dan (d) usaha-usaha lain yang sah. Direksi dan pegawai Bank Sleman telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, dan Dana Pensiun Bank Sleman.
2. Penggunaan Laba
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor: 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Peraturan Daerah Nomor : 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman sebagaimana tercantum dalam pasal 60 ayat (1) huruf d bahwa Dana kesejahteraan 10% yang digunakan untuk dana pensiun, sosial dan kesejahteraan lainnya dan huruf e Jasa Produksi 10%.

Post-employment Benefits and Management & Employee Profit Programs

1. *Post-Employment Benefits According to Sleman Regency Regional Regulation (Perda) No. 2 of 2008 dated January 16, 2008, concerning the Regional Company of the Bank Sleman Rural Bank, namely article 57 which reads paragraph (1) PD BPR Bank Sleman is required to hold pension funds and allowances old age for Directors and Employees and paragraph (2) Pension and old-age pension funds come from: (a) pension contributions and old-age visits of Directors and Employees of PD BPR Bank Sleman; (b) part of welfare funds; (c) assistance from Bank Sleman; and (d) other legitimate efforts. Directors and employees of Bank Sleman have been included in the Employment BPJS program, and Bank Sleman Pension Fund.*
2. *Use of Profit
Based on the Regional Regulation of Sleman Regency No. 2 of 2008 concerning the Regional Company of the Rural Bank of Bank Sleman, as last amended by Regional Regulation No. 6 of 2016 concerning the Second Amendment to Regional Regulation Number 2 of 2008 concerning Regional Bank of Rural Bank of Bank Sleman as stated in Article 60 paragraph (1) letter d that the 10% welfare fund used for pension funds, other social and welfare and letter e Production Services 10%.*



Information Technology

Information Technology





Seiring dengan perkembangan dan kompetisi bidang perbankan yang kian ketat dan gaya hidup yang serba syarat dengan teknologi, maka perubahan yang fundamental sangat dibutuhkan dan didukung dengan pengembangan Sistem Informasi Teknologi yang harus mampu menjawab tantangan yang dihadapi industri perbankan dan lembaga keuangan di masa yang akan datang serta mampu melayani kebutuhan transaksi masyarakat yang bersifat bisnis maupun individu.

TI yang dikembangkan Bank Sleman bertujuan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas Bank Sleman. Di atas itu semua, fungsi TI Bank Sleman mempermudah manajemen dalam proses pengambilan keputusan guna meningkatkan daya saing Bank Sleman dengan kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Teknologi Informasi Bank Sleman

Bank Sleman memandang pentingnya fungsi TI dalam pengelolaan operasional dan tata kelola organisasi. Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Bank Sleman, Tata Kelola Sistem, dan Teknologi Informasi didefinisikan sebagai sebuah struktur dan proses yang saling berhubungan serta mengarahkan dan mengendalikan Bank Sleman dalam mempertahankan, memperluas, dan mencapai strategi serta tujuan organisasi melalui penciptaan nilai tambah dan penyeimbangan antara pengelolaan sumber daya, risiko dan manfaat dari teknologi informasi serta prosesnya.

Direksi menetapkan fungsi TI sebagai berikut:

1. Menjalankan konsultasi dengan dengan pihak pengguna (*user*).
2. Melaksanakan pelatihan terkait TI.
3. Mewujudkan rancangan sistem informasi menjadi konstruksi TI yang mendukung kinerja operasional Bank Sleman.
4. Menerapkan sistem penjaminan mutu untuk memastikan bahwa perangkat-perangkat dan sistem yang digunakan dalam TI telah berada pada kualitas dan tingkat layanan yang diharapkan.

Along with the development and competition in the increasingly tight in banking sector and a lifestyle that is fully qualified with technology, fundamental changes are needed and supported by the development of a Technology Information System that must be able to answer the challenges faced by the banking industry and financial institutions in the future able to serve the needs of business transactions that are both business and individual.

IT developed by Bank Sleman aims to improve the efficiency and productivity of Bank Sleman. Above all, Bank Sleman's IT function makes it easier for management in the decision-making process to increase the competitiveness of Bank Sleman with increasingly fierce business competition conditions.

Information Technology of Bank Sleman

Bank Sleman considers the importance of the function of IT in managing operational and organizational governance. In the Corporate Governance Guidelines of Bank Sleman, System Governance and Information Technology are defined as an interconnected structure and process and directing and controlling Bank Sleman in maintaining, expanding and achieving organizational strategies and objectives through creating added value and balancing between management of resources, risks and benefits of information technology and the process.

Board of Director determines the IT functions as follows:

1. *Carry out consultation with the user.*
2. *Carry out IT related training.*
3. *Realizing the information system design is an IT construction that supports Bank Sleman's operational performance.*
4. *Implementing a quality assurance system to ensure that the devices and systems used in IT are at the expected quality and service level.*

5. Menerapkan kendali-kendali terkait dengan aktivitas TI guna memperoleh pemanfaatan yang aman dan optimal
6. Menerapkan penjaminan mutu untuk memastikan bahwa data/informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi telah berada pada kualitas, kuantitas, dan waktu yang diharapkan oleh *user*.

Bank Sleman mengoptimalkan tata kelola TI melalui tahapan proses sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem

Perencanaan sistem meliputi proses identifikasi kebutuhan organisasi dan formulasi inisiatif-inisiatif TI yang dapat memenuhi kebutuhan Bank Sleman, dengan mencanangkan visi dan misi di bidang TI; melakukan penyusunan rencana strategis di bidang TI yang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan; menyusun rancangan dan desain teknis; dan penjabaran rancangan dan desain teknis TI ke dalam konstruksi sistem secara fisik dan fungsional.

2. Realisasi dan Pemeliharaan

Realisasi dan Pemeliharaan meliputi pemilihan, penetapan, pengembangan/akuisisi sistem TI, manajemen proyek TI, serta menangani operasi TI yang memberikan jaminan tingkat layanan dan keamanan sistem TI yang dioperasikan dan pemeliharaan aset-aset TI untuk mendukung pengoperasian sistem yang optimal.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi ditetapkan untuk memastikan adanya umpan balik atas pengelolaan TI, yaitu berupa ketercapaian kinerja yang diharapkan. Untuk mendapatkan deskripsi kinerja setiap proses TI digunakan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan inilah yang akan dapat digunakan oleh manajemen atau auditor, untuk mengetahui apakah proses TI telah dilakukan dengan baik.

- a. Perencanaan pembangunan dan pengembangan TI.
- b. Penggunaan Aplikasi Inti Perbankan (Core Banking System) sebagai *back office system* dan aplikasi pendukung lainnya.
- c. Penetapan tingkat layanan yang disepakati (*Service Level Agreement*) bersama-sama pemakai (*user*) dan di reviu secara berkala.

5. *Implement controls related to IT activities in order to obtain safe and optimal utilization*
6. *Implement quality assurance to ensure that the data / information produced by the information system is in the quality, quantity, and time expected by the user.*

Bank Sleman optimizes the IT governance through the following process stages:

1. System Planning

System planning includes the process of identifying organizational needs and the formulation of IT initiatives that can meet the needs of Bank Sleman, by launching a vision and mission in the IT field; make strategic plans in the field of IT that are in line with the Company's business strategy; compile technical design and design; and the translation of IT design and technical design into physical and functional system construction.

2. Realization and Maintenance

Realization and Maintenance includes the selection, establishment, development/acquisition of IT systems, IT project management, and handling IT operations that guarantee the level of service and security of the IT system being operated and maintenance of IT assets to support optimal system operation.

3. Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation are determined to ensure feedback on IT management, in the form of expected performance achievements. To get a description of the performance of each IT process an indicator of success is used. This indicator of success will be used by management or auditors to find out whether the IT process has been carried out properly.

- a. *Development planning and IT development.*
- b. *Use of Core Banking System as a back office system and other supporting applications.*
- c. *Determination of Service Level Agreement together with users and reviewed regularly.*

- d. Penerapan *Disaster Recovery Center (DRC)* dan *Business Continuity Planning (BCP)* untuk pengamanan back up data.
- e. Pengujian server back up
- f. Pelaksanaan Audit TI eksternal secara berkala.

Pengembangan Teknologi Informasi terbagi atas beberapa area seperti: Pengembangan aplikasi, pengembangan jaringan, pengembangan/inovasi informasi dan sistem teknologi. Beberapa area pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan selama tahun 2018 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Infrastruktur IT Bank Sleman untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

1. Area Core Banking System

- Bank Sleman menggunakan aplikasi Core Banking System (CBS) sejak tahun 2010.
- Core Banking System (CBS) adalah platform utama yang terdiri dari aplikasi dan infrastruktur pendukungnya (server database , data center) yang menjadi pendukung utama layanan perbankan.
- Operasional perbankan sangat ditentukan oleh fungsionalitas dan kehandalan kinerja sistem Core Banking System (CBS). Saat ini Bank Sleman menggunakan Core Banking System (CBS) milik pihak lain dengan pola membayar lisensi serta kontrak pemeliharaan untuk melakukan berbagai perubahan yang tidak memungkinkan dilakukan oleh Bank Sleman sendiri.

2. Area Disaster Recovery Center

Bank Sleman mengamankan seluruh informasi data Bank melalui sistem back up data, dengan membentuk hot/mirroring Disaster Recovery Center. Sistem keamanan berteknologi tinggi ini berfungsi menjaga kelangsungan kinerja Bank Sleman dan meminimalisasi dampak dari gangguan sistem, bencana alam dan kerusakan data yang disebabkan tanpa atau dengan sengaja oleh karyawan maupun pihak luar.

- d. *Application of Disaster Recovery Center (DRC) and Business Continuity Planning (BCP) to secure data back up.*
- e. *Backing up server testing*
- f. *Periodic implementation of external IT Audit.*

Information Technology Development is divided into several areas such as: Application development, network development, information development/innovation and technology systems. Some of the Information Technology development areas carried out during 2018 aim to improve Bank Sleman's IT Infrastructure capabilities to support business growth.

1. Core Banking System Area

- *Bank Sleman has been using the Core Banking System (CBS) application since 2010*
- *Core Banking System (CBS) is the main platform consisting of applications and supporting infrastructure (database servers, data centers) that are the main supporters of services banking.*
- *Banking operations are largely determined by the functionality and reliability of the performance of the Core Banking System (CBS). At present, Bank Sleman uses the Core Banking System (CBS) of other parties with a pattern of paying for licenses and maintenance contracts to make various changes that are not possible to be carried out by Bank Sleman itself.*

2. Disaster Recovery Center Area

Bank Sleman secures all Bank data information through a data back up system, by forming a Disaster Recovery Center hot/mirroring. This high-tech security system functions to maintain the continuity of Bank Sleman's performance and minimize the impact of system disruptions, natural disasters and damage to data caused without or intentionally by employees and outsiders.

Infrastruktur Teknologi Informasi Bank Sleman

Guna menunjang aktivitas operasional bisnisnya, Bank Sleman memiliki infrastruktur perangkat keras berupa server IBM Lenovo System X3650 M5. Pada infrastruktur perangkat lunak, Bank Sleman menggunakan vendor Core Banking System dari PT. Sinergi Prakarsa Utama, Jakarta dan telah digunakan Bank Sleman sejak tahun 2010.

TI Bank Sleman melakukan penerapan Disaster Recovery Center (DRC) dan Business Continuity Planing (BCP) untuk pengamanan Backup Data yang awalnya menggunakan satu server kemudian menambah server cadangan. Setelah itu Bank Sleman melakukan uji coba server DRC dan telah berjalan dengan lancar. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi dari Kantor Pusat ke Kantor Cabang dan Kantor Kas menggunakan media Voice over Internet Protocol (VoIP).

Kegiatan usaha baru yang akan dikembangkan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi yaitu ATM Cardless, selain itu untuk melihat kinerja dan target performa AO dan juga mendukung paperless sudah diimplementasikan aplikasi AO Mobile.

Bank Sleman Information Technology Infrastructure

To support its business operational activities, Bank Sleman has hardware infrastructure in the form of IBM Lenovo System X3650 M5 servers. In software infrastructure, Bank Sleman uses the Core Banking System vendor from PT. Sinergi Utama Initiative, Jakarta and has been used by Bank Sleman since 2010.

The Information technology of Bank Sleman implements a Disaster Recovery Center (DRC) and Business Continuity Planing (BCP) for Data Backup security that initially uses one server and then adds a backup server. After that, Bank Sleman tested the DRC server and it was running smoothly. To improve the effectiveness and efficiency of communication from the Head Office to Branch Offices and Cash Offices using Voice over Internet Protocol (VoIP) media.

New business activities that will be developed to facilitate customers in transacting along with the development of Information Technology, namely the ATM Cardless, in addition to seeing the performance and performance targets of AO and also supporting paperless AO Mobile applications have been implemented.





Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis



Direktur Utama menerima penghargaan BPR terbaik se-Indonesia dalam ajang Anugerah BPR Indonesia (ABPRI) VI 2018 diselenggarakan oleh Economic Review.

President Director accepted a reward of the best BPR in Indonesia in the Anugerah BPR Indonesia (ABPRI) VI event in 2018 which organized by Economic Review



PD BPR Bank Sleman menunjukkan kinerja positif di sepanjang tahun 2018. Bank Sleman berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp22.640.195.844 naik 8,18% dari tahun sebelumnya. Selain itu jumlah aset meningkat sebesar 6,46%. Kewajiban dan ekuitas juga turut naik masing-masing sebesar 2,72% dan 17,27%.

PD BPR Bank Sleman showed a positive performance throughout 2018. Bank Sleman recorded a Net Profit of Rp22.640.195.854 or 8,18% from the previous year. In addition, total assets increased by 6,46%. Liabilities and equity also increased by 2,72% and 17,27% respectively.

Hasil dan Perkembangan Usaha

Laporan hasil dan perkembangan usaha sebagaimana diuraikan di bawah ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan, mencakup pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak. Adapun hasil dan perkembangan usaha PD BPR Bank Sleman per 31 Desember 2018 selengkapnya disajikan pada penjelasan berikut ini.

Business Results and Development

The results and business development report as described below presents the achievement of financial performance, including operating and non-operational income, operating and non-operational expenses, as well as operating profit before and after tax. The results and business development of PD BPR Bank Sleman as of December 31, 2018 are fully presented in the following explanation.

Tabel Perkembangan Usaha PD BPR Bank Sleman, 2017 – 2018
Table of Business Development of PD BPR Bank Sleman 2017-2018

Uraian	Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)	%
Jumlah Pendapatan Operasional	Total Operating Income	65.021.681.019	63.408.228.482	2,54
Jumlah Beban Operasional	Total Operating Expense	35.056.317.836	34.803.219.958	0,73
Pendapatan non operasional	Non Operating Income	1.243.954.061	694.489.036	79,12
Beban non operasional	Non Operational Expense	314.869.400	431.868.935	-27,09
Laba Bersih Sebelum Pajak	Net Profit Before Tax	30.894.447.844	28.867.628.625	7,02
Taksiran Pajak Penghasilan	Estimated Income Tax	8.254.252.000	7.940.035.500	3,95
Laba Bersih Tahun Berjalan	Current Year Net Profit	22.640.195.844	20.927.593.125	8,18

a. Pendapatan

- **Pendapatan Bunga Kontraktual**
Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp1.777.499.590 atau turun sebesar 2,12% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari Rp85.799.786.206 di tahun 2017 menjadi Rp 84.022.286.616 di tahun 2018
- **Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit**
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit per 31 Desember 2018 mengalami penurunan Rp255.038.990 atau turun sebesar 8,02% yaitu dari sebesar Rp3.181.616.917 di tahun 2017 menjadi Rp2.926.577.927 pada tahun 2018

a. Income

- **Contractual Interest Income**
Contractual interest income as of December 31, 2018 decreased by Rp1.777.499.590 or 2,12% from the previous year, which was from Rp85.799.786.206 in 2017 to Rp84.022.286.616 in 2018
- **Credit Fee and Administration Income**
Credit Fees and Administration Income as of 31 December 2018 decreased by Rp255.038.990 or 8,02%, from Rp3.181.616.917 in 2017 to Rp2.926.577.927 in 2018

- **Pendapatan Operasional Lainnya**

Terdiri dari Administrasi tabungan, penutupan tabungan, administrasi deposito, denda kredit, pemulihan aktiva produktif dan lainnya per 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp719.033.802 atau tumbuh sebesar 16,70% dari Rp4.305.466.716 pada akhir tahun 2017 menjadi Rp5.024.500.518 pada akhir tahun 2018.

- **Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2018 secara nominal mengalami peningkatan sebesar Rp549.465.025 atau tumbuh sebesar 79,12% dari Rp694.489.036 di akhir tahun 2017 menjadi Rp 1.243.954.061 pada akhir tahun 2018.

- **Other Operating Income**

Consisting of Administration of savings, savings closing, Deposit administration, Credit Fines and others as of December 31, 2018 increased by Rp719.033.802 or 16,70% from Rp4.305.466.716 at the end of 2017 to Rp5.024.500.518 at the end in 2018.

- **Non-operating income**

As of 31 December 2018, the non-operating income increased by Rp549.465.025 or 79,12% from Rp694.489.036 at the end of 2017 to Rp1.243.954,061 at the end of 2018.

b. Beban Operasional

- **Beban Bunga**

Beban Bunga terdiri dari beban bunga kepada bank umum, beban bunga tabungan dan deposito, beban bunga kepada pihak ketiga, per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp2.926.957.313 atau turun 9,80% dari periode yang sama di tahun 2017 dari Rp29.878.641.357 menjadi sebesar Rp26.951.684.044 di tahun 2018.

- **Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/ Deposito dan Kredit**

Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/ Deposito dan Kredit per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp1.000.151.000 atau naik 25,05% dari Rp3.991.736.000 di tahun 2017 menjadi Rp 4.991.887.000 di tahun 2018.

- **Beban Penyusutan**

Beban Penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp6.448.414 atau naik 0,46% dari Rp1.387.452.528 tahun 2017 menjadi Rp1.393.900.942 di tahun 2018.

- **Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran mengalami penurunan sebesar Rp30.058.853 atau turun sebesar 2,42% dari sebesar Rp1.239.551.551 di tahun 2017 menjadi Rp1.209.492.698 di tahun 2018.

- **Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp723.442.683 atau turun sebesar 2,57 % dari Rp28.184.479.879 pada tahun 2017 menjadi Rp27.461.037.196 pada tahun 2018.

b. Operational Expenses

- **Interest expense**

Interest Expenses consisting of interest expense to commercial banks, interest on savings and time deposits, interest to third parties which as of December 31, 2018 decreased by Rp2.926.957.313 or 9,80% from the same period in 2017 from Rp29.878.641.357 to Rp26.951.684.044 in 2018.

- **Expenses for Allowance for Savings/Deposits and Loans**

Expenses for Allowance for Losses/Deposits and Loans as of 31 December 2018 increased by Rp1.000.151.000 or increased by 25,05% from Rp3.991.736.000 in 2017 to Rp4.991.887.000 in 2018.

- **Depreciation Expenses**

Depreciation expense increased by Rp6.448.414 or 0,46% from Rp1.387.452.528 in 2017 to Rp1.393.900.942 in 2018.

- **Marketing Expenses**

Marketing Expenses decreased by Rp30.058.853 or 2,42% from Rp1.239.551.551 in 2017 to Rp1.209.492.698 in 2018.

- **Administrative and General Expenses**

Administrative and General Expenses in 2018 decreased by Rp723.442.683 or 2,57% from Rp28.184.479.879 in 2017 to Rp27.461.037.196 in 2018.

- **Beban Non Operasional**

Beban Non Operasional mengalami penurunan sebesar Rp116.999.535 atau 27,09% dari Rp431.868.935 di tahun 2017 menjadi Rp314.869.400 di tahun 2018.

c. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp2.026.819.219 atau naik 7,02% yaitu dari Rp28.867.628.625 di tahun 2017 menjadi Rp30.894.447.844 di tahun 2018.

d. Taksiran Pajak

Taksiran pajak mengalami peningkatan sebesar Rp314.216.500 atau naik 3,96% dari Rp7.940.035.500 di tahun 2017 menjadi Rp8.254.252.000 di tahun 2018.

e. Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp1.712.602.719 atau naik 8,18% dari Rp20.927.593.125 di tahun 2017 menjadi Rp22.640.195.844 di tahun 2018.

Pencapaian ini menggambarkan profitabilitas usaha yang semakin optimal seiring upaya perusahaan melakukan berbagai langkah strategis.

- **Non-operating Expenses**

Non-operating expenses decreased by Rp116.999.535 or 27,09% from Rp431.868.935 in 2017 to Rp314.869.400 in 2018.

c. Profit Before Tax

Profit before tax in 2018 increased by Rp2.026.819.219 or 7,02% from Rp28.867.628.625 in 2017 to Rp30.894.447.844 in 2018.

d. Tax Estimation

Estimates of taxes increased by Rp314.216.500 or 3,96% from Rp7,940,035,500 in 2017 to Rp8.254.252.000 in 2018.

e. Net Income

Net income in 2018 increased by Rp1.712.602.719 or 8,18% from Rp20.927.593,125 in 2017 to Rp22.640.195.844 in 2018.

This achievement illustrates the optimal business profitability as the company strives to take various strategic steps.

Posisi Keuangan

Aset

Total aset PD BPR Bank Sleman menunjukkan peningkatan sebesar 6,46%, dari Rp720.266.442.669 pada Tahun 2017 menjadi Rp766.798.102.356 pada Tahun 2018. Peningkatan aset ini dipicu oleh meningkatnya nilai kas, Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris. Namun demikian di tahun 2018 terdapat penurunan pada pendapatan bunga yang akan diterima, aset tidak berwujud, dan aset lain lain.

Financial Position

Asset

Total assets of Bank Sleman showed an increase of 6,46%, from Rp720.266.442.669 in 2017 to Rp766.798.102.356 in 2018. This increase in assets was triggered by increased cash value, placements with other banks, loans granted, fixed assets and inventory. However, in 2018 there was a decrease in interest income to be received, intangible assets, and other assets.

Table Aset PD BPR Bank Sleman Tahun 2017-2018
Total Assets of PD BPR Bank Sleman 2017-2018

ASET ASSETS	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2017-2018	
			Rp	%
Kas <i>Cash</i>	6.500.604.200	6.337.659.600	162.944.600	2,57%
Pendapatan bunga yang akan diterima <i>Accrued interest income</i>	3.710.582.332	3.771.039.804	(60.457.472)	-1,60%
Penempatan pada bank lain <i>Placement at other bank</i>	170.534.605.471	155.687.171.982	15.551.877.696	10,03%
Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	570.024.643.318	553.331.127.790	28.533.871.408	5,27%
Aset tetap dan inventaris <i>Fix Asset and inventory</i>	15.353.228.721	11.092.323.210	4.260.905.511	38,41%
Aset tidak berwujud <i>Intangible asset</i>	150.662.425	207.367.128	(56.704.703)	-27,35%
Aset lain-lain <i>Other asset</i>	523.775.889	2.384.553.242	(1.860.777.353)	-78,03%
Jumlah Aset Total Assets	766.798.102.356	720.266.442.669	46.531.659.687	6,46%

Kewajiban

Jumlah kewajiban PD BPR Bank Sleman mengalami kenaikan sebesar 2,72% pada tahun 2018. Jumlah kewajiban meningkat dari Rp535.334.327.609 pada tahun 2017 menjadi Rp549.921.486.296 pada tahun 2018. Kenaikan kewajiban ini terutama disebabkan oleh kenaikan simpanan sebesar 3,81% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan dari bank lain mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Liabilities

Total liabilities of PD BPR Bank Sleman increased by 2,72% in 2018. The total liabilities increased from Rp535.334.327.609 in 2017 to Rp549.921.486.296 in 2018. This increase in liabilities was mainly due to an increase in deposits of 3,81% from the previous year. As for immediate liabilities, interest debt, tax debt, deposits from other banks decreased from the previous year.

Tabel Liabilitas PD BPR Bank Sleman Tahun 2017-2018
Table of Liabilities of PD BPR Bank Sleman 2017-2018

KEWAJIBAN	LIABILITIES	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018	
				Rp	%
Kewajiban segera	<i>Immediate liabilities</i>	535.760.356	881.031.901	(345.271.545)	-39,19%
Utang bunga	<i>Interest payable</i>	932.598.605	1.067.467.838	(134.869.233)	-12,63%
Utang pajak	<i>Tax payable</i>	1.329.658.922	1.562.784.421	(233.125.499)	-14,92%
Simpanan	<i>Deposit</i>	542.549.008.513	522.628.897.004	19.920.111.509	3,81%
Simpanan dari bank lain	<i>Deposit from other bank</i>	2.089.500.547	6.201.538.367	(4.112.037.820)	-66,31%
Kewajiban imbalan kerja	<i>Employee benefit liabilities</i>	1.667.638.960	1.667.638.960	-	0,00%
Kewajiban lain-lain	<i>Other liabilities</i>	817.320.393	1.324.969.118	(507.648.725)	-38,31%
Jumlah Kewajiban	Total liabilities	549.921.486.296	535.334.327.609	14.587.158.687	2,72%

Ekuitas

Pada tahun 2018, secara umum total ekuitas tercatat sebesar Rp216.876.616.060, naik 17,27% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp184.932.115.060. Kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan modal disetor dan saldo laba sebesar 19,23% dan 12,64% dari tahun sebelumnya.

Equity

In 2018, in general, total equity was recorded at Rp216.876.616.060, increased by 17,27% from the previous year which amounted to Rp184.932.115.060. The increase was due to an increase in paid-in capital and retained earnings of 19,23% and 12,64% from the previous year.

Table Ekuitas PD BPR Bank Sleman Tahun 2017-2018
Table of Equity of PD BPR Bank Sleman 2017-2018

EKUITAS	EQUITY	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2017-2018	
				Rp	%
Modal	<i>Paid in Capital</i>	155.000.000.000	130.000.000.000	25.000.000.000	19,23%
Saldo laba	<i>Retained Earning</i>	61.876.616.060	54.932.115.060	6.944.501.000	12,64%
Jumlah Ekuitas	total equity	216.876.616.060	184.932.115.060	31.944.501.000	17,27%

Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Cash Flow

Cash Flow is one component of financial statements that contains the effect of cash from operating activities, investment transaction activities and financing transaction activities as well as net increase or decrease in cash in a company for a period.

Tabel Arus Kas PD BPR Bank Sleman Tahun 2017-2018
Table of Cash Flow of PD Bank Sleman 2017-2018

EKUITAS		2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018	
				Rp	%
Arus Kas Bersih dihasilkan (digunakan) dari Aktifitas Operasional	<i>Net Cash Flow provided from (used to) Operating Activity</i>	4.821.446.459	(6.900.746.015)	11.722.192.474	169,87%
Arus Kas Bersih dihasilkan (digunakan) Aktifitas Investasi	<i>Net Cash Flow provided from (used to) Investment Activity</i>	(5.598.101.750)	(965.372.844)	(4.632.728.906)	-479,89%
Arus Kas Bersih digunakan (digunakan) untuk Aktifitas Pendanaan	<i>Net Cash Flow provided from (used to) Investment Activity</i>	9.304.305.156	6.458.204.171	2.846.100.985	44,07%
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<i>Increase (decrease) in Net Cash and Cash Equivalent</i>	8.527.649.865	(1.407.914.688)	9.935.564.553	705,69%
Kas dan Giro pada Awal Periode	<i>Beginning Balance of Cash and Current Account</i>	23.590.393.111	24.998.307.799	(1.407.914.688)	-5,63%
Kas dan Giro pada Akhir Periode	<i>Ending Balance of Cash and Current Account</i>	32.118.042.976	23.590.393.111	8.527.649.865	36,15%

Selama tahun 2018, Bank Sleman menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasional sebesar Rp4.821.446.459, naik 169,87% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah -Rp6.900.746.015. Sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 tercatat sebesar -Rp5.598.101.750, jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 479% dari tahun 2017. Bank Sleman menerima kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9.304.305.156, hal ini mengalami kenaikan sebesar 44,07% dari tahun 2017 dikarenakan terdapat kenaikan pada modal disetor. Pada tahun 2018, Bank Sleman mengalami kenaikan arus kas dan setara kas sebesar 705,69% dibanding tahun 2017, kas dan setara kas Bank Sleman di tahun 2018 sebesar Rp8.527.649.865 dan -Rp1.407.914.688 di tahun 2017.

During 2018, Bank Sleman used net cash flows for operational activities of Rp4.821.446.459, increased by 169,87% compared to the previous year which amounted to -Rp6.900.746.015. While the net cash flow used for investment activities in 2018 was recorded at -Rp5.598.101.750, the amount of cash used in investment activities decreased by 479% from 2017. Bank Sleman received net cash from funding activities amounted to Rp 9.304.305.156, this increased by 44,07% from 2017 due to an increase in paid-in capital. In 2018, Bank Sleman experienced an increase in cash flow and cash equivalents of 705,69% compared to 2017, cash and cash equivalents of Bank Sleman in 2018 amounted to Rp8.527.649.865 and -Rp1.407.914.688 in 2017.



Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Artinya, seberapa mampu Bank untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas bank tercermin dalam Loan to Deposit Ratio (LDR).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank.

Nilai rasio LDR Bank Sleman tahun 2018 sebesar 77,53% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 79,38%. Hal ini mengindikasikan bahwa dana-dana yang dihimpun, lebih banyak disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan dibandingkan tahun 2017.

Liquidity

Liquidity is a ratio to measure a company's ability to meet short-term financial obligations on time. That is, how capable the bank is to pay its obligations or debts that are due. The level of bank liquidity is reflected in the Loan to Deposit Ratio (LDR).

LDR is the ratio of loans given to third parties in Rupiah and foreign currencies, excluding loans to other banks, to third party funds which include demand deposits, savings, and time deposits in Rupiah and foreign currencies, not including interbank funds.

The LDR ratio of Bank Sleman in 2018 amounted to 77,53% lower than in 2017 of 79,15%. This indicates that the funds raised are mostly channeled in the form of loans and financing compared to 2017.

Uraian	Description	2018	2017
Loan to Deposit Ratio (LDR)	Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,53%	79,38%

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu, rasio ini menunjukkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk memperoleh laba maksimal. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat rentabilitas Bank.

Profitability

Profitability is a ratio that reflects the ability of banks to generate profits during a certain period and measures the level of management efficiency in increasing sales and reducing costs incurred. In addition, this ratio shows the ability of the Bank to utilize all of its funds to obtain maximum profit. Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Ratio of Operating Expense to Operating Income (BOPO) is a ratio to measure the level of profitability of the Bank.

Uraian Description	2018	2017
BOPO	67,42%	69,34%
ROA	4,19%	4,11%
ROE	15,40%	16,40%

Return on Assets (ROA)

Return on Assets menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset Bank untuk menjadi laba dan menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Nilai ROA Bank Sleman tahun 2018 sebesar 4,19%, naik 0,8% dari tahun 2017 yakni sebesar 4,11%. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan asset Bank Sleman di setiap bulan dan peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar rasio, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Artinya, ROE yang tinggi akan memberi dampak positif bagi keuntungan Perusahaan. Nilai ROE Bank Sleman tahun 2018 sebesar 15,40% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 16,40%.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya atau kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Pada tahun 2018 nilai BOPO Bank Sleman sebesar 67,42% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 69,34%. Hal ini disebabkan beban bunga dan jumlah pendapatan operasional yang lebih rendah dibanding tahun 2017.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets shows the ability of capital invested in the overall assets to generate profits. The greater the value of the ratio, the greater the funds that can be returned from the total assets of the Bank to become profits and show improved performance. The ROA of Bank Sleman in 2018 is 4,19%, increased by 0,8% from 2017 of 4,11%. This increase is due to an increase in assets of Bank Sleman in each month and an increase in profit before tax in 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE shows the ability of own capital to generate profits for the company. The greater the ratio, the greater the funds that can be returned from equity to profit. This means that high ROE will have a positive impact on the Company's profits. The ROE of Bank Sleman in 2018 was 10,44% lower than in 2017 of 11,32%.

Operational Expense Ratio to Operating Income (BOPO)

BOPO is used to measure the efficiency of banks in conducting their operations or the ability of bank management to control operational costs against operating income. The smaller the ratio means the more efficient the operational costs incurred by the bank concerned. In 2018, the BOPO ratio of Bank Sleman was 67,42% lower than in 2017 of 69,34%. This is due to interest expense and lower operating income compared to 2017.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menarik kembali piutang atau dana yang dipinjamkan. NPL atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Semakin tinggi rasio Non Performing Loan maka tingkat likuiditas bank terhadap dana pihak ketiga (DPK) akan semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar dana yang disalurkan bank dalam bentuk kredit merupakan simpanan dana pihak ketiga (DPK). Pada tahun 2018 NPL netto Bank Sleman sebesar 0,75% sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 0.65%. Peningkatan rasio ini disebabkan karena porsi kredit produktif yang meningkat.

Collectibility of Receivables

Collectibility of accounts receivable shows the ability of the company to withdraw accounts or loans. NPL or non-performing loans is one of the key indicators to assess the performance of bank functions as an intermediary or liaison institution between parties that have excess funds and those who need funds. The higher the ratio of Non Performing Loans, the lower the level of bank liquidity to third party funds (DPK). This is due to the fact that most of the funds channeled by banks in the form of loans are deposits of third party funds (DPK). In 2018, the NPL ratio of Bank Sleman is 0,75% is slightly higher than in 2017 of 0,65%. The increase in the ratio is due to the significant portion of productive loans to support regional development.

Struktur Modal

Capital Structure

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Struktur modal PD BPR Bank Sleman untuk tahun 2018, Aset yang dibiayai melalui Kewajiban adalah 71,72%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 74,32%. Sedangkan Aset yang dibiayai melalui Ekuitas sebesar 28,28%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 25,68%.

Strong capital is needed to support business expansion and maintain market share. In the capital structure of PD BPR Bank Sleman for 2018, Assets financed through Liabilities are 71,72%, lower than the previous year of 74,32%. While Assets financed through Equity amounted to 28,28%, higher than the previous year which amounted to 25,68%.

Uraian	Description	2018	2017
Kewajiban	Liabilities	71,72%	74,32%
Ekuitas	Equity	28,28%	25,68%

Laba Disetor

Paid Profit

PD BPR Bank Sleman turut berkontribusi dalam pembangunan Kabupaten Sleman dengan fungsi perbankan yang dijalankannya serta kontribusi pada PAD melalui setoran bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Sleman. Besarnya setoran bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Sleman mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan laba bersih yang berhasil dibukukan oleh Perusahaan. Jumlah setoran bagian laba yang dibayar oleh PD BPR Bank Sleman kepada Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2018 sebesar Rp10.463.796.563, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp9.084.830.553, adapun Payout Ratio masing-masing setoran bagian laba yang dibayarkan adalah 50% dari laba bersih tahun sebelumnya.

PD BPR Bank Sleman also contributed to the development of Sleman Regency with its banking functions and the contribution to the PAD through the deposit of profits to the Government of Sleman Regency. The size of the deposit portion of profits to the Government of Sleman Regency has increased along with the increase in net income that was successfully booked by the Company. The deposit amount of the profit portion paid by PD BPR Bank Sleman to the Sleman Regency Government in 2018 amounted to Rp10.463.796.563, an increase from the previous year which amounted to Rp9.084.830.553, while the Payout Ratio of each part of the profit paid was 50% of the previous year's net income.

Tabel Setoran Bagian Laba yang Dibayar Tahun 2018-2017

Uraian	Description	2018	2017
Setoran bagian Laba ke Pemerintah Kabupaten Sleman (Rp Juta)	Paid profit to the Sleman Regency Government	10.463.796.563	9.084.830.553
Laba bersih tahun sebelumnya (Rp Juta)	Net profit in previous year (Rp Miliion)	20.927.593.125	18.169.661.105
Payout Ratio	Payout Ratio	50%	50%

Realisasi Pencapaian Target 2018 Dan Proyeksi 2019

Realization of Target Achievement 2018 and Projection 2019

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan prospek usaha, Bank Sleman menyusun proyeksi untuk tahun 2019 sebagai berikut:

By considering the economic conditions and business prospects, Bank Sleman prepares projections for 2019 as follows:

Tabel Proyeksi Tahun 2018
Table of Projection 2018

Uraian	Description	Target 2019 (Rp)	Capaian 2018 Achievement 2018 (Rp)	Pertumbuhan Growth (%)
KINERJA	PERFORMANCE			
Pendapatan bunga	Interest income	93.998.007.000	86.948.864.545	8,11%
Beban bunga	Interest expense	26.304.350.000	26.951.684.044	-2,40%
Pendapatan bunga neto	Net interest income	67.693.657.000	59.997.180.501	12,83%
Pendapatan operasional lainnya	Other operating income	5.500.000.000	5.024.500.518	9,46%
Jumlah Pendapatan Operasional	Total Operating Income	73.193.657.000	65.021.681.019	12,57%
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	Expense of allowance for losses/ depreciation	7.674.179.000	6.385.787.942	20,18%
Beban pemasaran	Marketing expenses	1.200.000.000	1.209.492.698	-0,78%
Beban administrasi dan umum	Administrative and general expenses	33.299.280.000	27.461.037.196	21,26%
Jumlah beban operasional	Total operating expenses	42.173.459.000	35.056.317.836	20,30%
Laba (Rugi) Operasional	Operating Income (Loss)	31.020.198.000	29.965.363.183	3,52%
Pendapatan dan Beban Non Operasional	Non-operating income and expenses	360.000.000	929.084.661	-61,25%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Income Tax	31.380.198.000	30.894.447.844	1,57%
Taksiran pajak penghasilan	Estimated income tax	8.145.049.000	8.254.252.000	-1,32%
Laba (Rugi) Neto	Net Profit (Loss)	23.235.149.000	22.640.195.844	2,63%
ASET	ASSET			
Kas	Cash	6.500.000.000	6.500.604.200	-0,01%
Pendapatan bunga yang akan diterima	Accrued Interest income	4.881.053.000	3.710.582.332	31,54%
Penempatan pada Bank Lain	Placements with Other Banks	161.000.000.000	171.875.323.678	-5,59%
Kredit yang diberikan	Loan	642.346.576.000	570.024.643.318	12,69%
Aset Tetap dan Inventaris	Fixed Assets and Inventory	19.696.670.000	15.353.228.721	28,29%
Aset Tidak Berwujud	Intangible Assets	451.457.000	150.662.425	199,65%
LIABILITAS	LIABILITY			
Liabilitas Segera	Immediate liabilities	1.000.000.000	535.760.356	86,65%
Utang bunga	Interest Payable	1.250.000.000	932.598.605	44,76%
Utang Pajak	Tax Payable	1.400.000.000	1.329.658.922	5,29%
Simpanan	Savings	559.220.000.000	542.549.008.513	4,23%
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks	6.300.000.000	2.089.500.547	201,51%
Pinjaman yang diterima	Loans received	0	0	0,00%
Liabilitas imbalan kerja	Employee benefit liability	3.500.000.000	1.667.638.960	109,88%
Liabilitas lain-lain	Other liabilities	8.370.899.000	817.320.393	924,19%

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Occured after Accountant Reporting Date

Selama tahun 2018 tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada informasi terkait dengan jenis transaksi dan dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa yang akan datang.

During 2018, there is no material information and fact that occurred after the date of the accountant's report, so there is no information related to the type of transaction and its impact on business performance and risk in the future.

Prospek Usaha

Business Prospect

Bank Sleman merupakan Bank Milik Pemerintah Daerah yang memiliki brand equity tersendiri. Masyarakat akan merasa aman apabila menyimpan dananya dan nyaman melakukan transaksi kredit karena dari sisi bunga lebih ringan. Sebagian laba akan kembali lagi kepada masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan.

Bank Sleman is a Bank that owned by Regional Government that has its own brand equity. The community will feel safe if they save their funds and are comfortable conducting credit transactions because of the lighter interest. Some profits will return to the community in various forms of activities.

Selain itu dukungan Pemerintah Kabupaten Sleman yang baik tercermin melalui penyertaan modal sampai dengan posisi tahun 2018 mencapai Rp155 miliar menjadikan ruang gerak Bank Sleman berekspansi bisnis lebih leluasa untuk menjangkau semua lapisan masyarakat.

In addition, the support of the Government of Sleman Regency which is well reflected through capital participation up to the position of 2018 reaching Rp155 billion makes Bank Sleman's space to expand its business more freely to reach all levels of society.

Sesuai dengan visi & misi dan disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank Sleman Tahun 2018-2020 :

1. Perluasan Jaringan Kantor :

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Sleman akan menambah jaringan kantor baik itu Kantor Kas maupun Kantor Cabang.

- Pembangunan Kantor Cabang Kalasan
- Perluasan Gedung Kantor Cabang Godean

In accordance with the vision & mission and adapted to the Bank Sleman Business Plan 2018-2020:

1. Expansion of Office Networks:

To improve service to customers, Bank Sleman will add office networks, both the Cash Office and the Branch Office.

- Construction of the Kalasan Branch Office
- Expansion of the Godean Branch Office Building



UKM binaan Bank Sleman | SME assisted Bank Sleman

2. Kegiatan Usaha baru

Dalam rangka mengikuti perkembangan era digital banking, Bank Sleman akan selalu meningkatkan perluasan layanan kepada nasabah melalui produk-produk sebagai berikut :

- *Payment point*
- Layanan e-cash
- Layanan e-money / Penerbit Uang Elektronik

3. Pengembangan Teknologi Informasi

TI merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam menunjang bisnis bank. Untuk itu Bank Sleman akan selalu menyempurnakan aplikasi inti perbankan dalam operasional bank sesuai dengan perkembangan TI.

- Penyempurnaan *Core banking system* dan pengadaan mobile banking
- Pengembangan ATM

2. New Business Activities

In order to keep up with the development of the digital banking era, Bank Sleman will always improve the expansion of services to customers through the following products:

- *Payment point*
- *E-cash services*
- *e-money services/Electronic Money Publishers*

3. Development of Information Technology

IT is one of the main supporting factors in supporting the bank's business. For this reason, Bank Sleman will always perfect the core banking applications in bank operations in accordance with the development of IT.

- *Improvement of the Core banking system and procurement of mobile banking*
- *ATM development*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Bank Sleman melakukan pengembangan perkreditan, evaluasi suku bunga kredit, pemasaran perkreditan, simpanan, evaluasi pelayanan dan kinerja serta melakukan promosi dan edukasi perbankan.

Bank Sleman conducts credit development, evaluates credit interest rates, credit marketing, deposits, evaluates services and performance and promotes and educates banks.

Kegiatan Promosi dan Edukasi

a. Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan Bank Sleman sepanjang 2018 antara lain:

1. Promosi pada media massa
Penulisan artikel pada Majalah Bussiness review, majalah Infobank, ekspose berita kegiatan pada Harian Kedaulatan Rakyat, Koran Harjo dan harian Bernas Jogja, Bussiness News, Economic Review, Media BPR, dan majalah Malioboro.
2. Program "Penarikan Hadiah Tabungan Mutiara Periode XI pada tanggal 18 Januari 2018 di Graha Sarina Vidi.
3. Melakukan upgrade instagram dan penambahan fitur pada website PD BPR Bank Sleman (www.banksleman.co.id) ditambah menu PPID.
4. Partisipasi siaran melalui TVRI Jogja, talk show interaktif di TVRI Jogja dan Jogja TV.
5. Siaran iklan melalui radio: RRI Yogyakarta, Sonora FM, UTY FM, dan Konco Tani.

Promotion and Education Activities

a. Promotion Activity

Various promotional activities that have been carried out by Sleman Bank throughout 2018 include:

1. *Promotion in the mass media*
Writing articles in Bussiness review magazine, Infobank magazine, news exposure on activities in Kedaulatan Rakyat, Harjo and Bernas Jogja newspapers, Bussiness News, Economic Review, Media BPR, and Malioboro magazine.
2. *Program "Mutiara Savings XI Prize Draw Periode on January 18, 2018 at Graha Sarina Vidi.*
3. *Perform an Instagram upgrade and add features to the PD BPR Bank Sleman website (www.banksleman.co.id) plus a PPID menu.*
4. *Broadcast participation through TVRI Jogja, interactive talk shows on TVRI Jogja and Jogja TV.*
5. *Radio broadcasts: RRI Yogyakarta, Sonora FM, UTY FM, and Konco Tani.*

6. Promosi pada Wisata Oto Bursa Sleman (WOBS) setiap hari Minggu yang berlokasi di Jl. Eks PJKA Beran Tridadi Sleman.
7. Partisipasi Pameran Potensi Daerah Kabupaten Sleman di Gedung Serbaguna Denggung Sleman pada bulan Mei 2018
8. Partisipasi karnaval budaya "Pelangi Budaya Bumi Merapi (PBBM)" tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman di Lapangan Denggung bulan Oktober 2018 dengan tema "Atraksi Seni Budaya Lereng Merapi sebagai Aset Wisata".
9. Pembuatan spot iklan, banner, spanduk, kalender, dan merchandise seperti: T-Shirt, Payung, leaflet, Mug, gelas, dan jam.
10. Penerbitan BS Magz yaitu majalah Bank Sleman yang terbit setahun 2 kali.

b. Kegiatan Edukasi

Bank Sleman mendukung kegiatan dalam rangka edukasi literasi keuangan sesuai dengan peraturan OJK. Sepanjang tahun 2018 Bank Sleman telah melaksanakan kegiatan sosialisasi produk dan edukasi kepada masyarakat yang terdiri dari pelajar, pelaku UKM, pengelola gaji instansi dan pegawai, sebagai berikut:

1. Tanggal 26 Januari 2018 PD BPR Bank Sleman melakukan edukasi dan literasi keuangan dan gathering bersama mitra kerja tentang cara bijak menyikapi investasi bodong kepada masyarakat umum dengan peserta sebanyak 200 personal.
2. Tanggal 8 Februari 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk-produk Tabungan Pensiun di Pemerintah Desa Condongcatur dengan peserta sebanyak 10 personal.
3. Tanggal 22 Februari 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk-produk Payrol gaji dan Tapen di PT Karya Cipta Mulyo dengan peserta sebanyak 8 personal.
4. Tanggal 26 Februari 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk-produk Payrol Gaji dan Tapen di RSUD Prambanan dengan peserta sebanyak 50 personal.
5. Tanggal 8 Maret 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk Tabungan SimPel di SDN Gentan dengan peserta sebanyak 17 personal.

6. Promotion on the Oto Bursa Sleman Tourism (WOBS) every Sunday which is located on Jl. Ex PJKA Beran Tridadi Sleman.
7. Participation in the Sleman Regency Potential Exhibition at the Denggung Sleman Multipurpose Building in May 2018
8. Participation in the cultural carnival "Pelangi Budaya Bumi Merapi (PBBM)" in 2018 organized by the Sleman Regency Culture and Tourism Office in Denggung Field in October 2018 with the theme "Merapi Slope Cultural Art Attractions as a Tourism Asset".
9. Making ad spots, banners, banners, calendars, and merchandise such as: T-shirts, umbrellas, leaflets, mugs, glasses and clocks.
10. Issuance of BS Magz, namely the Bank Sleman magazine which is published 2 times a year.

b. Educational Activities

Bank Sleman supports activities in the context of financial literacy education in accordance with OJK regulations. Throughout 2018, Bank Sleman has carried out product socialization and education activities for the community consisting of students, SMEs, agency salary managers and employees, as follows:

1. On January 26, 2018, PD BPR Bank Sleman conducted financial education and literacy and gathering with work partners on how to wisely respond to fraudulent investments to the general public with as many as 200 participants.
2. On February 8, 2018, The Fund section educated about Pension Savings products in the Condongcatur Village Government to 10 participants.
3. On February 22, 2018, the Fund section educated about payroll and Tapen products at PT Karya Cipta Mulyo to 8 participants.
4. On February 26, 2018, the Fund Section educated about Payrol Salary and Tapen products in Prambanan Hospital to 50 participants.
5. On March 8, 2018, the Fund Section educated about SimPel Savings products at Gentan Elementary School to 17 participants.

6. Tanggal 13 Maret 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk Tabungan SimPel di TK Budi Pekerti dengan peserta sebanyak 3 personal
7. Tanggal 20 Maret 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai Payrol Gaji dan Tapen di PT Supratik dengan peserta sebanyak 7 personal.
8. Tanggal 27 Maret 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk-produk Tabungan, Deposito, dan Kredit di BKD Provinsi DIY dengan peserta sebanyak 102 personal.
9. Tanggal 4 April 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk-produk Tabungan dan Deposito di Toko Niagara Textile dengan peserta sebanyak 4 personal.
10. Tanggal 20 April 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk Tabungan SimPel, Tabungan, dan Deposito di SD Muhammadiyah Ngijon 1 dengan peserta sebanyak 20 personal.
11. Tanggal 23 April 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk Tabungan SimPel dan Deposito di SDN Ngijon 1 dengan peserta sebanyak 9 personal.
12. Tanggal 3 Mei 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk Tabungan SimPel, Tabungan dan Deposito di SMA Muhammadiyah Sleman dengan peserta sebanyak 5 personal.
13. Tanggal 4 Juni 2018 Bagian Dana melakukan edukasi mengenai produk Tabungan SimPel dan Deposito di SDN Ngino dengan peserta sebanyak 9 personal.
14. Tanggal 18 Juli 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SD Ngebel Gede I dengan peserta sebanyak 24 personal.
15. Tanggal 21 Juli 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di MI Ma'arif Candran dengan peserta sebanyak 35 personal.
16. Tanggal 23 Juli 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SD Jongkang dengan peserta sebanyak 34 personal.
17. Tanggal 24 Juli 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SD Rejodani dengan peserta sebanyak 26 personal.
18. Tanggal 1 Agustus 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di PT Tonggak Ampuh dengan peserta sebanyak 9 personal.
19. Tanggal 7 Agustus 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SDN Dukuh 2 dengan peserta sebanyak 28 personal.
20. Tanggal 8 Agustus 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SMPN Seyegan dengan peserta sebanyak 32 personal.

6. On March 13, 2018, the Fund Section conducted an education regarding SimPel Savings products at Budi Pekerti Kindergarten with as many as 3 participants
7. On March 20, 2018 the Fund Section educated about Payrol Salary and Tapen at PT Supratik to 7 participants.
8. On March 27, 2018 the Fund section educated about Savings, Deposits and Credit products at the DIY Province BKD to 102 participants.
9. On April 4, 2018, the Fund Section educated Savings and Deposit products at the Niagara Textile Store with 4 participants.
10. On April 20, 2018, the Fund Section educated SimPel Savings, Savings and Deposit products in Muhammadiyah Ngijon 1 Elementary School with total 20 participants.
11. On April 23, 2018, the Dana Section conducted education regarding SimPel Savings and Deposit products at SDN Ngijon 1 with total 9 participants.
12. On 3 May 2018, the Fund section educated about SimPel Savings products, Savings and Deposits at Muhammadiyah Sleman High School with total 5 participants.
13. On June 4, 2018, the Fund section educated about SimPel Savings products and Deposits at Ngino Elementary School with total 9 participants.
14. On July 18, 2018 the Fund Section conducted inclusion and socialization at the Ngebel Gede I Elementary School with total 24 participants.
15. On July 21, 2018, the Fund Section conducted inclusion and socialization in MI Ma'arif Candran with total 35 participants.
16. On July 23, 2018, the Fund Section conducted inclusion and socialization at SD Jongkang with 34 participants.
17. On July 24, 2018 the Fund Section conducted inclusion and socialization at SD Rejodani with 26 participants.
18. On August 1, 2018 the Fund Section conducted inclusion and socialization at PT Tonggak Ampuh with total 9 participants.
19. On August 7, 2018 the Fund Section conducted inclusion and socialization in Dukuh 2 Elementary School with total 28 participants.
20. On August 8, 2018 the Fund Section inclusion and dissemination at the Junior High School Seyegan with total 32 participants.

21. Tanggal 16 Agustus 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SMPN 2 Berbah dengan peserta sebanyak 22 personal.
22. Tanggal 3 September 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SMPN 4 Ngaglik dengan peserta sebanyak 9 personal.
23. Tanggal 10 September 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SMPN 4 Depok dengan peserta sebanyak 64 personal.
24. Tanggal 24 September 2018 PD BPR Bank Sleman melakukan Pelatihan Service Excellence bagi Pelaku UKM untuk meningkatkan Skill UKM dalam pelayanan Terhadap Customer dengan peserta sebanyak 57 personal.
25. Tanggal 11 Oktober 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SMK Sanjaya dengan peserta sebanyak 40 personal.
26. Tanggal 23 Oktober 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SMPN 1 Sleman dengan peserta sebanyak 20 personal.
27. Tanggal 9 Oktober 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SMPN 3 Pakem dengan peserta sebanyak 17 personal.
28. Tanggal 2 November 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SDN Tlacap dengan peserta sebanyak 16 personal.
29. Tanggal 14 November 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di FC Wijayakusuma dengan peserta sebanyak 8 personal.
30. Tanggal 7 Desember 2018 Bagian Dana melakukan inklusi dan sosialisasi di SDN Margorejo dengan peserta sebanyak 65 personal.

21. On August 16, 2018 the Funds Section carried out inclusion and socialization at SMP 2 Berbah with total 22 participants.
22. On September 3, 2018, the Fund Section conducted inclusion and socialization at SMPN 4 Ngaglik with total 9 participants.
23. On September 10, 2018, the Fund Section conducted included inclusion and socialization at Depok 4 Public Junior High School with total 64 participants.
24. On September 24, 2018 PD BPR Bank Sleman conducted Service Excellence Training for UKM Actors to improve SME Skill in services to Customers with total 57 participants.
25. On October 11, 2018 the Fund Section conducted inclusion and socialization in Sanjaya Vocational School with total 40 participants.
26. On October 23, 2018, the Fund Section conducted inclusion and socialization at Sleman 1 Junior High School with total 20 participants.
27. On October 9, 2018 the Fund Section conducted inclusion and socialization at SMP 3 Pakem with total 17 participants.
28. On November 2, 2018, the Fund Section conducted inclusion and socialization in Tlacap Elementary School with total 16 participants.
29. On November 14, 2018, the Fund Section conducted inclusion and socialization at FC Wijayakusuma with total 8 participants.
30. On December 7, 2018 The Fund Section conducted inclusion and socialization at Margorejo Elementary School with total 65 participants.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict Interests and/or Transactions with Affiliates

Sepanjang tahun 2018 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2018, there is no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Pada Tahun 2018

Changes in Legislation that Influence the Company in 2018

Selama Tahun 2018 tidak terdapat perubahan perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Bank Sleman

During 2018, there is no change in legislation that had an effect on Bank Sleman.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Throughout 2018, there is no changes in the Company's accounting policies.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun 2018 maupun tahun-tahun selanjutnya. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih selama tiga tahun terakhir yang datanya disajikan dalam Ikhtisar Keuangan dan diulas dalam Analisis Kinerja Keuangan.
2. Rasio keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa Perusahaan dalam kondisi likuid, solvabel, dan berkinerja positif sebagaimana diulas dalam subbab Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, Dan Rasio Keuangan Lainnya.
3. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.

There are no things that have the potential to have a significant effect on the sustainability of the Company's business in 2018 and in the following years. The company believes this based on:

1. *The company has succeeded in recording net income for the past three years whose data is presented in the Financial Highlights and reviewed in Financial Performance Analysis.*
2. *The Company's financial ratios over the past three years indicate that the Company is in a liquid, solvable, and positive performance condition as reviewed in the section Analysis of Debt Paying Ability, Collectability of Receivables, and Other Financial Ratios.*
3. *There are no lawsuits claiming bankruptcy against the Company.*



CSR

Bank Sleman

CSR of Bank Sleman



Bupati Sleman menyerahkan bantuan berupa gerobak usaha kepada pelaku UKM dalam program Bank Sleman Peduli.

Regent of Sleman submitted an assistance in the form of business cart into Small Medium Enterprise in the program of Bank Sleman Peduli

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Stakeholders,

Bank Sleman merupakan salah satu BUMD di Kabupaten Sleman yang bergerak di bidang jasa perbankan dan telah berdiri sejak tahun 1970. Pertumbuhan dan operasionalnya selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

Kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan telah membawa kita untuk terus meningkatkan kinerja Bank Sleman. Perkembangan bisnis Bank Sleman saat ini sejalan dengan kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah usaha untuk terus berdaya dan mandiri.

Bank Sleman meyakini bahwa pertumbuhan dan perkembangan operasional usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial, tetapi juga didukung oleh investasi non finansial, seperti melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan atau disebut juga Corporate Social Responsibility (CSR), yang merupakan bentuk kontribusi Bank Sleman pada pengembangan masyarakat di berbagai bidang yaitu kemitraan, sosial, pendidikan, pengembangan kesejahteraan sosial ekonomi, pengelolaan lingkungan, kesehatan, budaya, pembangunan infrastruktur pendidikan serta hal-hal yang bersifat tanggap bencana.

Keberhasilan program tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak khususnya para pemangku kepentingan untuk pelaksanaan CSR yang lebih baik. Bank Sleman berharap program-program CSR yang dijalankan dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang lebih luas dan merata.

Akhir kata, perkenalkan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan CSR Bank Sleman selama tahun 2018. Kami berharap kerjasama yang telah terbangun dengan baik dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sleman dan sekitarnya.

Bank Sleman berharap program-program CSR yang dijalankan dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang lebih luas dan merata.

Bank Sleman is one of the Regional Owned Enterprise in Sleman Regency which is engaged in banking service and has been established since 1970. The growth and operations are always increase from year to year.

Awareness of corporate social responsibility has led us to continue to improve the performance of Bank Sleman. The business development of Bank Sleman currently is in line with the concern for communities around the business area to continue to be empowered and independent.

Bank Sleman believes that the growth and development of business operations is not only through achieving financial targets, but also supported by non-financial investments, such as through various Corporate Social and Environmental Responsibility programs or also called Corporate Social Responsibility (CSR), which is a contribution of Bank Sleman on community development in various fields, namely partnership, social, education, development of socio-economic welfare, environmental management, health, culture, development of educational infrastructure and disaster responsive matters.

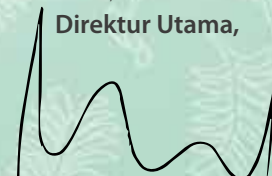
The success of the program is inseparable from the support of various parties, especially stakeholders, for better CSR implementation. Bank Sleman hopes that the CSR programs implemented can contribute to a wider and more equitable community.

Finally, let us express our gratitude to all those who have helped implement Bank Sleman's CSR during 2018. We hope that well-established cooperation can continue to improve the welfare of the people of Sleman Regency and its surroundings.

Bank Sleman hopes that the CSR programs implemented can contribute to a wider and more equitable community.

Sleman, Februari 2019

Direktur Utama,



Muhamad Sigit, S.E., M.Si

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan didefinisikan sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan CSR ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Melalui Corporate Social Responsibility dimaksudkan agar Bank Sleman dapat melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan menuju kemandirian. Disamping juga membangun citra positif perusahaan di masyarakat sehingga semakin memperbanyak konsumen dari produk yang dikeluarkan.

Untuk itulah, diharapkan keberadaan Bank Sleman tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (shareholders), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang lebih luas yaitu masyarakat dan lingkungan.

Adapun dasar kebijakan pelaksanaan program CSR Bank Sleman pada Tahun 2018 mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 71/KPTS/DIR/2018 tanggal 05 Oktober 2018 tentang Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Program Kemitraan PD BPR Bank Sleman.

Kondisi Umum

Sumber Dana CSR

Dana untuk kegiatan CSR Bank Sleman pada tahun 2018 dianggarkan sebesar 5% dari laba setelah pajak yang berlandaskan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Peraturan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Bank Sleman, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan

Preliminary

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Social and Environmental Responsibility is defined as a commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for companies, local communities and society in general. The implementation of CSR is intended to create a harmonious relationship with the environment, values, norms and culture of the local community.

Through Corporate Social Responsibility, it is intended that Bank Sleman can carry out social responsibility in a sustainable manner and contribute to the development and improvement of the quality of life of the community and the environment towards independence. Besides also building a positive image of the company in the community so that more consumers can increase the product that is issued.

For this reason, it is expected that the existence of Bank Sleman will not only benefit shareholders, but also to wider stakeholders, namely the community and the environment.

The policy basis for the CSR program implementation of Bank Sleman in 2018 refers to the Board of Director Decree No. 71/KPTS/DIR/2018 dated October 5, 2018 on the Use of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds as a Social Responsibility and Partnership Program of PD BPR Bank Sleman.

General Condition

Source of CSR Funds

CSR Funds of Bank Slema in 2018 is budgeted at 5% of post-tax profits based on Sleman Regency Regional Regulation No. 2 of 2008 concerning Bank Sleman Regional Bank Regulation, as lastly amended by Sleman Regency Regional Regulation No. 6 of 2016 concerning

Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman dan sisa saldo tahun sebelumnya.

The Second Amendment to Sleman Regency Regional Regulation No. 2 of 2008 concerning the Regional Company of the Rural Bank Bank Sleman and the remaining balance of the previous year.

1	Sisa saldo tahun sebelumnya	<i>Balance from previous year</i>	Rp983.360.267,00
2	5% laba setelah pajak tahun 2017	<i>5% from profit after tax in 2017</i>	Rp1.046.379.656,00
3	Jumlah saldo tahun 2018	<i>Total balance in 2018</i>	Rp2.029.739.923,00

Struktur Pengelola Dana CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR Bank Sleman pada tahun 2018 berpedoman pada :

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 71/KPTS/DIR/2018 tanggal 05 Oktober 2018 tentang Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Program Kemitraan PD BPR Bank Sleman
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 44/KPTS/DIR/2018 tanggal 17 Juli 2018 tentang Tim Pelaksana Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PD BPR Bank Sleman Periode Tahun 2017 – 2020
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 32/KPTS/DIR/2017 tanggal 16 Juni 2018 tentang Pembentukan Tim Pendukung Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PD BPR Bank Sleman Periode Tahun 2017 – 2020, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 04/KPTS/DIR/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Addendum Lampiran tentang Tim Pendukung Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PD BPR Bank Sleman Periode Tahun 2017 – 2020

Structure of CSR Fund Manager

The implementation of CSR activities of Bank Sleman in 2018 is guided by:

1. *Board of Director Decree No. 71/KPTS/DIR/2018 dated October 5, 2018 concerning the Use of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds as a Social Responsibility and Partnership Program of PD BPR Bank Sleman.*
2. *Board of Director Decree No. 44/KPTS/DIR/2018 dated July 17, 2018 concerning Implementation Team for the Use of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds of PD BPR Bank Sleman for Period of 2017 - 2020.*
3. *Board of Director Decree No.32/KPTS/DIR/2017 dated June 16, 2018 on the Establishment of a Supporting Team for the Use of Corporate Social Responsibility (CSR) Fund of PD BPR Bank Sleman for period of 2017 - 2020, as amended lastly by Board of Director Decree No. 04/KPTS/DIR/2018 dated January 2, 2018 concerning Addendum Attachment concerning Supporting Team for the Use of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds of PD BPR Bank Sleman for Period of 2017 - 2020*

Pelaksanaan CSR

Pelaksanaan CSR Bank Sleman tersebar di wilayah Kabupaten Sleman dan sekitarnya, yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama Pemerintah setempat, serta para pihak yang terlibat langsung.

Implementation of CSR

The CSR implementation of Bank Sleman is spread in the Sleman Regency and its surroundings, which are tailored to the conditions of each region and coordinated with relevant parties, especially the local government, as well as those directly involved.

Ruang lingkup pelaksanaan program CSR Bank Sleman Tahun 2018 dibagi menjadi 4 (empat) program yaitu :

1. Program Kemitraan
2. Program Sosial
3. Program Lainnya
4. Program Bencana Alam

Sesuai dengan ruang lingkup pelaksanaan program CSR Tahun 2018, dana CSR yang telah disalurkan sepanjang tahun 2018 sebesar Rp1.748.862.650,00 atau mencapai 86,16% dari anggaran dana CSR tahun 2018 sebesar Rp2.029.739.923,00. Dibandingkan dengan realisasi dana CSR pada tahun 2017 meningkat secara signifikan sebesar Rp877.011.625,00 atau 100,59%.

Apabila dilihat dari komposisi penyaluran dana CSR tahun 2018, berdasarkan prosentase adalah sebagai berikut :

The scope of the implementation of the CSR Program of Bank Sleman in 2018 is divided into 4 (four) programs, namely:

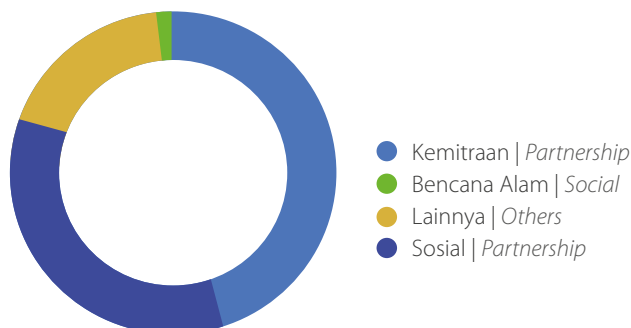
- 1. Partnership Program*
- 2. Social Program*
- 3. Other Programs*
- 4. Natural Disaster Program*

In accordance with the scope of the CSR program implementation in 2018, CSR funds that have been channeled throughout 2018 amounted to Rp1,748,862,650.00 or reached 86.16% of the CSR budget in 2018 amounting to Rp2,029,739,923.00. Compared with the realization of CSR funds in 2017, it increased significantly by Rp.877,011,625.00 or 100.59%.

When viewed from the composition of the distribution of CSR funds in 2018, the percentage is as follows:

Ruang Lingkup Program CSR Bank Sleman	Scope of CSR Program of Bank Sleman	Prosentase (%) Percentage
Kemitraan	Partnership	41,90
Sosial	Social	32,79
Lainnya	Others	23,88
Bencana	Disaster	1,43
Total	Tottal	100,00

Komposisi Penyaluran Dana CSR Tahun 2018
Composition of CSR Fund Distribution in 2018



Realisasi CSR Program Kemitraan

Bantuan program CSR yang diberikan untuk program Kemitraan terdiri dari :

1. Pinjaman Kemitraan (dana bergulir) kepada para pelaku UKM
2. Bantuan fasilitas untuk sarana usaha berupa gerobak angkrian kepada para pelaku UKM
3. Bantuan yang diberikan kepada lembaga maupun instansi pemerintah yang membutuhkan bantuan sarana dan prasarana umum antara lain gerobak sampah, fasilitas kebersihan di pasar maupun obyek wisata.
4. Pembinaan Kemitraan berupa fasilitas pelatihan atau ketrampilan yang dibutuhkan oleh pelaku UKM.

Pada tahun 2018, penyaluran dana CSR pada program Kemitraan terealisasi sebesar Rp732.810.150,00 atau 41,90% dari total penyaluran dana CSR tahun 2018 sebesar Rp1.748.862.650,00.

Realization of CSR Partnership Program

The CSR program assistance provided for the Partnership program consists of:

1. Partnership loans (revolving funds) to SMEs
2. Assistance for facilities for business facilities in the form of carts to SMEs
3. Assistance provided to institutions and government agencies that need assistance with public facilities and infrastructure such as garbage carts, cleaning facilities in markets and tourist attractions.
4. Partnerships in development in the form of training facilities or skills needed by SMEs.

In 2018, the distribution of CSR funds in the Partnership program was realized at Rp732.810.150,00 or 41,90% of the total distribution of CSR funds in 2018 amounting to Rp1.748.862.650,00.



Bank Sleman Peduli Bantuan Kemitraan kepada 200 pelaku UKM
Bank Sleman care for Partnership Assistance to 200 SMEs



Bank Sleman Peduli Bantuan Gerobak Usaha kepada 15 pelaku UKM
Bank Sleman care in the form of Trade Cart for 15 SMEs





Bank Sleman Peduli – Bantuan Peralatan dan Perlengkapan Pasar
Bank Sleman Care assistance in the form of Bazaar Equipment



Pelatihan Service Excellent bagi pelaku UKM Kabupaten Sleman
Training of Excellent Service for SME in Sleman Regency

Realisasi CSR Program Sosial

Bantuan program CSR yang diberikan untuk program Sosial terdiri dari :

1. Bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa
2. Bantuan biaya pengobatan/ pemeriksaan kepada masyarakat kurang mampu
3. Bantuan Khitanan Massal kepada anak-anak di Kabupaten Sleman
4. Bantuan kepada pondok pesantren dan panti asuhan di wilayah Kabupaten Sleman
5. Partisipasi program Sekolah Ramah Anak Kabupaten Sleman
6. Bantuan Pembangunan Rehab Rumah bagi masyarakat kurang mampu di wilayah Kabupaten Sleman yang bekerjasama dengan Dinas PUPKP Kabupaten Sleman.
7. Santunan sosial bagi masyarakat kurang mampu, fakir miskin, yatim piatu, penyandang difabel, baik secara individu maupun melalui lembaga pemerintah maupun sosial kemasyarakatan
8. Bantuan pembangunan/rehabilitasi rumah ibadah

Realization of CSR Social Programs

The CSR program assistance provided for the Social program consists of:

1. Assistance for educational scholarships to students and students
2. Assistance in medical expenses/examinations to the poor
3. Aid for Mass Circumcision to children in Sleman Regency
4. Assistance to Islamic boarding schools and orphanages in Sleman Regency
5. Participation in the Child Friendly School program in Sleman Regency
6. Housing Rehab Development Assistance for the underprivileged people in Sleman Regency in collaboration with the PUPKP Office of Sleman Regency.
7. Social benefits for the poor, the poor, orphans, people with disabilities, both individually and through government and social institutions.
8. Assistance in the construction/rehabilitation of places of worship

Pada tahun 2018, penyaluran dana CSR pada program sosial terealisasi sebesar Rp573.462.100,00 atau 32,79% dari total penyaluran dana CSR tahun 2018 sebesar Rp1.748.862.650,00.

In 2018, the distribution of CSR funds on social programs was realized in the amount of Rp573.462.100,00 or 32,79% of the total distribution of CSR funds in 2018 amounted to Rp1.748.862.650,00.



Bank Sleman Peduli Bantuan kepada Panti Asuhan dan Pondok Pesantren di Kabupaten Sleman
Bank Sleman Care Assistance to Orphanage and Islamic Boarding School in Sleman Regency



Bank Sleman Peduli – Bantuan Rehab Rumah di Kecamatan Sleman
Bank Sleman Care Assistance in the house reparation in Sleman sub district



Bank Sleman Peduli Bantuan Rehab Rumah di Kecamatan Godean
Bank Sleman Care Assistance in the house reparation in Godean sub district



Bank Sleman Peduli-Khitanan Massal 105 anak
Bank Sleman Care Assistance in the Mass Circumstances for 105 children



Bank Sleman Peduli – Bantuan Beasiswa untuk pelajar kurang mampu tingkat SD/ SMP/SMA dan Perguruan Tinggi
Bank Sleman Care Assistance in the Scholarship for Underprivileged Students in Elementary/Junior/High Schools and University Degree



Bank Sleman Peduli Beasiswa Pelajar SD, SMP, SMA/SMK
Bank Sleman Care Assistance in the Scholarship for Students in Elementary/Junior/High Schools and University Degree

Realisasi CSR Program Lainnya

Bantuan program CSR yang diberikan untuk program Lainnya terdiri dari :

1. Bantuan kegiatan kesiswaan/ kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh organisasi siswa/ mahasiswa
2. Bantuan kepada lembaga pendidikan formal maupun informal
3. Bantuan berupa penyediaan sarana dan prasarana kegiatan melalui lembaga sosial maupun instansi pemerintah.
4. Bantuan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan keagamaan dan/atau memperingati hari besar keagamaan
5. Bantuan dalam rangka penyelenggaraan memperingati hari besar nasional atau hari-hari khusus
6. Bantuan peningkatan mental spiritual masyarakat melalui kerjasama dengan lembaga sosial kemasyarakatan.
7. Bantuan kegiatan olahraga untuk mendukung kemajuan bidang olahraga di Kabupaten Sleman
8. Bantuan kegiatan kesenian dalam rangka melestarikan kebudayaan daerah.
9. Bantuan kepada lembaga, badan atau yayasan sosial serta kelompok masyarakat
10. Bantuan yang diberikan kepada lembaga maupun instansi pemerintah yang membutuhkan bantuan untuk penyelenggaraan suatu kegiatan.
11. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat, lembaga maupun instansi pemerintah yang membutuhkan bantuan untuk kegiatan pelestarian lingkungan

Pada tahun 2018, penyaluran dana CSR pada program lainnya terealisasi sebesar Rp417.590.400,00 atau 23,88% dari total penyaluran dana CSR tahun 2018 sebesar Rp1.748.862.650,00.

Realization of Other CSR Program

The CSR program assistance provided for other programs consists of:

- 1. Assistance for student activities organized by student organizations*
- 2. Assistance to formal and informal educational institutions*
- 3. Assistance in the form of providing facilities and infrastructure activities through social institutions and government agencies.*
- 4. Assistance in the context of organizing religious activities and/or commemorating religious holidays*
- 5. Assistance in the context of organizing commemorating national holidays or special days*
- 6. Help improve the spiritual mentality of the community through cooperation with social institutions.*
- 7. Aid to sports activities to support the progress of the sport field in Sleman Regency*
- 8. Help with art activities in order to preserve regional culture.*
- 9. Assistance to social institutions, agencies or foundations as well as community groups*
- 10. Assistance provided to institutions and government agencies that need assistance for the implementation of an activity.*
- 11. Assistance provided to communities, institutions and government agencies that need assistance for environmental conservation activities*

In 2018, the distribution of CSR funds in other programs was realized at Rp417.590.400,00 or 23,88% of the total distribution of CSR funds in 2018 amounted to Rp1.748.862.650,00.



Bank Sleman Peduli Bantuan Program Sekolah Ramah Anak SMP N 2 Pakem
Bank Sleman Care Assistance in the form of Chidren Friendly School Program in SMPN 2 Pakem

Realisasi CSR Program Bencana Alam

Bantuan program CSR yang diberikan untuk program Bencana Alam terdiri dari :

1. Bantuan donasi kepada korban bencana Gunung Merapi Sleman Yogyakarta. Bantuan ini berupa bantuan bahan makanan dan sembako.
2. Bantuan donasi kepada korban bencana gempa bumi di Nusa Tenggara Barat, Lombok dan Palu.

Bantuan yang diberikan bekerjasama dengan lembaga pemerintah maupun lembaga sosial kemasyarakatan serta Asosiasi Perbankan yaitu PERBAMIDA (Perhimpunan BPR Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia) dan PERBARINDO (Perhimpunan BPR Indonesia).

Pada tahun 2018, penyaluran dana CSR pada program Bencana Alam terealisasi sebesar Rp25.000.000 atau 1,43% dari total penyaluran dana CSR tahun 2018 sebesar Rp1.748.862.650,00.

Realization of CSR Natural Disaster Program

The CSR program assistance provided for the Natural Disaster program consists of:

1. *Donation assistance to victims of the Mount Merapi natural disaster, Sleman Yogyakarta. This assistance is in the form of food aid and groceries.*
2. *Donation assistance to earthquake victims in West Nusa Tenggara, Lombok and Palu.*

Assistance provided in collaboration with government institutions and community social institutions and Banking Associations, namely PERBAMIDA (Association of Rural Banks Owned by Indonesian Local Governments) and PERBARINDO (Association of Indonesian Rural Banks).

In 2018, the distribution of CSR funds in the Natural Disaster program was realized in the amount of Rp25.000.000 or 1,43% of the total distribution of CSR funds in 2018 amounted to Rp1.748.862.650,00.

Penutup

Untuk masa mendatang, Bank Sleman berkeinginan mengoptimalkan pelaksanaan CSR. Tentu saja hal ini tidak mudah diwujudkan dan memerlukan komitmen kuat dari segenap pemangku kepentingan.

Bank Sleman berharap penyaluran dana CSR akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan terciptanya pemerataan pembangunan, kesempatan berusaha, serta pemberdayaan masyarakat.

Bank Sleman juga akan terus berusaha agar penyaluran dana CSR yang dilakukan tepat sasaran sehingga manfaat yang diterima dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat di lingkungan Bank Sleman pada khususnya dan di lingkungan Kabupaten Sleman dan sekitarnya pada umumnya.

Tim CSR Bank Sleman akan terus menyempurnakan sistem pelaksanaan CSR sesuai dengan peraturan yang berlaku, kondisi masyarakat dan kondisi perusahaan.

Closing

For the future, Bank Sleman wants to optimize the implementation of CSR. Of course this is not easy to realize and requires strong commitment from all stakeholders.

Bank Sleman hopes that the distribution of CSR funds will be able to encourage populist economic growth and the creation of equitable development, business opportunities, and community empowerment.

Bank Sleman will also continue to strive so that the CSR fund distribution is carried out right on target so that the benefits received can be truly felt by the community in Bank Sleman in particular and in the environment of Sleman Regency and its surroundings in general.

The CSR Team of Bank Sleman will continue to perfect the CSR implementation system in accordance with applicable regulations, community conditions and company conditions.



Laporan Auditor Independen & **Laporan Keuangan**

Independent Auditor Report



Direktur Utama menerima penghargaan peringkat I kategori BUMD dalam event Keterbukaan Informasi Badan Publik se DIY Tahun 2018 diselenggarakan oleh Komisi Informasi Daerah DIY.

President Director received the first rank award in BUMD category in Information Transparency of Public Institution throughout DIY in 2018 which organized by Information Commission of DIY

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00002/2.1046/AU.2/07/0113-1/1/III/2019

Yth. Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman
Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman
Yogyakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman ("PD BPR Bank Sleman") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Head Office:
Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kksppartners.com

Official Member of IPG and Global Assurance Network

i

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN - lanjutan

No. 00002/2.1046/AU.2/07/0113-1/1/II/2019

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PD BPR Bank Sleman tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal lain

Informasi keuangan di dalam lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan keuangan PD BPR Bank Sleman untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Informasi keuangan tersebut merupakan tanggungjawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi keuangan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut kami, informasi keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan keuangan PD BPR Bank Sleman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 14 Februari 2018 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan



Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CA, CPA.
Registrasi Akuntan Publik No: AP.0113

15 Februari 2019

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kksppartners.com

Official Member of IPG and Global Assurance Network

PD BPR BANK SLEMAN
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
Kas	2d, 3	6,500,604,200	6,337,659,600
Pendapatan bunga yang akan diterima	2f, 4	3,710,582,332	3,771,039,804
Penempatan pada bank lain	2g, 5	171,875,323,678	155,687,171,982
Penyisihan kerugian	2i, 6	(1,340,718,207)	(704,444,207)
Total		170,534,605,471	154,982,727,775
Kredit yang diberikan	2h, 7	576,515,074,085	547,860,418,813
Penyisihan kerugian	2i, 8	(6,490,430,767)	(6,369,646,903)
Total		570,024,643,318	541,490,771,910
Aset tetap dan inventaris	2j, 9	25,185,213,059	19,642,111,309
Akumulasi penyusutan		(9,831,984,338)	(8,549,788,099)
Total		15,353,228,721	11,092,323,210
Aset tidak berwujud	2k,10	150,662,425	207,367,128
Aset lain-lain	11	523,775,889	2,384,553,242
Jumlah Aset		766,798,102,356	720,266,442,669
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2l, 12	535,760,356	881,031,901
Utang bunga	2m, 13	932,598,605	1,067,467,838
Utang pajak	2n, 14	1,329,658,922	1,562,784,421
Simpanan	2o, 15	542,549,008,513	522,628,897,004
Simpanan dari bank lain	2p, 16	2,089,500,547	6,201,538,367
Kewajiban imbalan pascakerja	2s,17	1,667,638,960	1,667,638,960
Kewajiban lain-lain	18	817,320,393	1,324,969,118
Jumlah Kewajiban		549,921,486,296	535,334,327,609
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	1d, 19	155,000,000,000	130,000,000,000
Saldo laba			
Cadangan umum	2t, 20	21,657,914,197	18,518,775,229
Cadangan tujuan	2t, 21	17,493,056,018	15,400,296,706
Tambahan modal disetor	22	85,450,000	85,450,000
Belum ditentukan tujuannya	23	22,640,195,844	20,927,593,125
Total		61,876,616,060	54,932,115,060
Jumlah Ekuitas		216,876,616,060	184,932,115,060
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		766,798,102,356	720,266,442,669

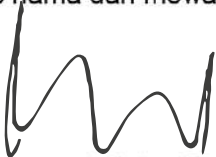
Sleman, 15 Februari 2019
Atas nama dan mewakili Direksi,

PD BPR BANK SLEMAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

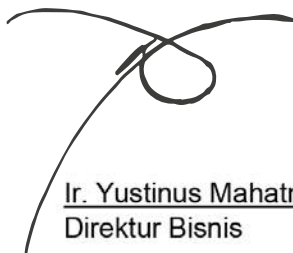
	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga kontraktual	2u, 24	84,022,286,618	85,799,786,206
Provisi	2u, 25	2,926,577,927	3,181,616,917
Biaya transaksi		-	-
Total		86,948,864,545	88,981,403,123
Beban Bunga	2v, 26	(26,951,684,044)	(29,878,641,357)
Pendapatan bunga neto		59,997,180,501	59,102,761,766
Pendapatan operasional lainnya	27	5,024,500,518	4,305,466,716
Jumlah Pendapatan Operasional		65,021,681,019	63,408,228,482
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian	28	(4,991,887,000)	(3,991,736,000)
Beban penyusutan dan amortisasi	29	(1,393,900,942)	(1,387,452,528)
Beban pemasaran	30	(1,209,492,698)	(1,239,551,551)
Beban administrasi dan umum	31	(27,461,037,196)	(28,184,479,879)
Jumlah Beban Operasional		(35,056,317,836)	(34,803,219,958)
LABA OPERASIONAL		29,965,363,183	28,605,008,524
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	32	1,243,954,061	694,489,036
Beban non-operasional	33	(314,869,400)	(431,868,935)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		929,084,661	262,620,101
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30,894,447,844	28,867,628,625
Beban Pajak Penghasilan	2w, 14	(8,254,252,000)	(7,940,035,500)
LABA NETO		22,640,195,844	20,927,593,125

Sleman, 15 Februari 2019

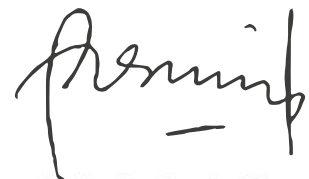
Atas nama dan mewakili Direksi,



Muhammad Sigit, SE., M.Si
Direktur Utama



Ir. Yustinus Mahatma
Direktur Bisnis



Iis Herlia Dewi, SE.
Direktur Kepatuhan & SDM

PD BPR BANK SLEMAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Tambahan Modal Disetor	Belum Ditentukan	
SALDO 1 JANUARI 2017	110,000,000,000	15,793,326,063	13,583,330,596	-	18,169,661,105	157,546,317,764
- Setoran Modal	20,000,000,000	-	-	-	-	20,000,000,000
- Pembagian laba Pemerintah Daerah	-	-	-	-	(9,084,830,552)	(9,084,830,552)
- Pembentukan Cadangan umum	-	2,725,449,166	-	-	(2,725,449,166)	-
- Pembentukan Cadangan tujuan	-	-	1,816,966,110	-	(1,816,966,110)	-
- Tambahan Modal Disetor	-	-	-	85,450,000	-	85,450,000
- Dana kesejahteraan	-	-	-	-	(1,816,966,111)	(1,816,966,111)
- Jasa produksi	-	-	-	-	(1,816,966,111)	(1,816,966,111)
- Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	(908,483,055)	(908,483,055)
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20,927,593,125	20,927,593,125
SALDO 31 DESEMBER 2017	130,000,000,000	18,518,775,229	15,400,296,706	85,450,000	20,927,593,125	184,932,115,060
- Setoran Modal	25,000,000,000	-	-	-	-	25,000,000,000
- Pembagian laba Pemerintah Daerah	-	-	-	-	(10,463,796,563)	(10,463,796,563)
- Pembentukan Cadangan umum	-	3,139,138,969	-	-	(3,139,138,969)	-
- Pembentukan Cadangan tujuan	-	-	2,092,759,312	-	(2,092,759,312)	-
- Dana kesejahteraan	-	-	-	-	(2,092,759,312)	(2,092,759,312)
- Jasa produksi	-	-	-	-	(2,092,759,313)	(2,092,759,313)
- Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	(1,046,379,657)	(1,046,379,657)
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22,640,195,844	22,640,195,844
SALDO 31 DESEMBER 2018	155,000,000,000	21,657,914,197	17,493,056,018	85,450,000	22,640,195,844	216,876,616,060

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PD BPR BANK SLEMAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba netto		22,640,195,844	20,927,593,125
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap		1,282,196,239	1,213,065,249
Penyisihan kerugian (pemulihan atas penyisihan):			
Penempatan pada bank lain (selain giro)		636,274,000	(68,998,000)
Kredit yang diberikan		120,783,864	412,854,578
Amortisasi aset tetap tak berwujud		111,704,703	174,387,279
Perubahan aset dan kewajiban operasi:			
Pendapatan bunga yang akan diterima		60,457,472	(129,278,119)
Penempatan pada bank lain		(7,823,446,431)	13,854,211,739
Kredit yang diberikan		(28,654,655,272)	(54,558,315,895)
Aset lain-lain		1,860,777,353	90,253,023
Kewajiban segera		(345,271,545)	231,343,563
Utang bunga		(134,869,233)	(122,896,725)
Utang pajak		(233,125,499)	264,032,838
Simpanan		19,920,111,509	12,550,116,348
Simpanan dari bank lain		(4,112,037,820)	(1,363,718,956)
Dana Setoran Modal - Kewajiban		-	(1,000,000,000)
Kewajiban imbalan pascakerja		-	879,328,450
Kewajiban lain-lain		(507,648,725)	(254,724,512)
Arus kas netto (untuk) dari aktivitas operasi		4,821,446,459	(6,900,746,015)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap dan inventaris		(5,543,101,750)	(767,493,844)
Pembelian aset tetap tidak berwujud		(55,000,000)	(197,879,000)
Arus kas netto untuk aktivitas investasi		(5,598,101,750)	(965,372,844)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Dana setoran modal-ekuitas		25,000,000,000	20,000,000,000
Pembagian laba Pemda		(10,463,796,563)	(9,084,830,552)
Pembayaran dana kesejahteraan pegawai		(2,092,759,312)	(1,816,966,111)
Pembayaran jasa produksi karyawan		(2,092,759,313)	(1,816,966,111)
Corporate Social Responsibility (CSR)		(1,046,379,657)	(908,483,055)
Tax Amnesty		-	85,450,000
Arus kas netto untuk aktivitas pendanaan		9,304,305,156	6,458,204,171
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS		8,527,649,865	(1,407,914,688)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		23,590,393,111	24,998,307,799
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		32,118,042,976	23,590,393,111
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		6,500,604,200	6,337,659,600
Penempatan pada Bank Lain-Giro		25,617,438,776	17,252,733,511
Jumlah		32,118,042,976	23,590,393,111

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



Kantor Pusat

Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman
Yogyakarta

Telp. : 0274-868321

Fax. : 0274-869077

Website : www.banksleman.co.id